

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengerjaan subjek dan hasil wawancara subjek dalam memecahkan masalah aritmatika sosial pada tes literasi finansial. Hasil wawancara terkait hasil pengerjaan subjek dalam menyelesaikan masalah aritmatika sosial pada tes literasi finansial ditranskrip dan dikodekan. Setelah itu, triangulasi data dilakukan terhadap hasil pengerjaan tes literasi finansial dan hasil wawancara terkait penyelesaian tes literasi finansial. Berikut ini paparan data penelitian untuk keenam subjek penelitian.

A. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Tinggi

Berikut ini deskripsi dan analisis data hasil penelitian literasi finansial subjek S_1 dan subjek S_2 dalam memecahkan masalah aritmatika sosial.

1. Subjek S_1 (Subjek Pertama dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Tinggi)

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek S_1

Berikut ini adalah jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S_1 pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

A.

$$1.) 1 \text{ batang sabun} : \frac{20.000}{5} = \text{Rp. } 4.000$$

$$1 \text{ sachet sampo} : \frac{10.000}{20} = \text{Rp. } 500$$

2.) Swalayan X akan memberikan voucher belanja Rp. 50.000, apabila total belanja lebih dari Rp. 300.000

3.) Agar Itna mendapat potongan belanja senilai Rp. 50.000 supaya setiap belanja di Swalayan X Itna mendapat potongan harga. Uang potongan harga nya bisa ditabung

B.

Nama Barang	Tetap Beli	Ditunda untuk Beli	Alasan
Paket internet dan pulsa	✓		karena kartu kayak wajib
Uang makan	✓	✓	
Uang tabungan untuk bayar kuliah	✓		wajib karena untuk bayar kuliah
Uang bensin	✓		Penting karena jika mau ke kuliah harus naik motor, motor butuh bensin jika tidak ada ke motor tidak bisa jalan
Belanja bulanan	✓	✓	wajar karena Itna seorang per.
Tabungan	✓		kumpulan jadi wajar & kebutuhannya banyak
Biaya tak terduga	✓		

Alasan. lebih baik makan hemat jika kondisi sedang membutuhkan uang, dari yg biasanya 750.000 menurut pendapat saya lebih baik Itna memasak sendiri / mengurangi makan-makanan yg mahal jadi bisa mengurangi uang makan ~~nya~~ sampai 500.000.

contoh : awal bulan makan masakan padang

pertengahan bulan makan masakan sendiri

akhir bulan mie instan *NB : jangan terlalu sering makan mie instan

Tabungan. alasan nya : walaupun kita butuh uang tetapi kita juga harus menabung karena menabung untuk masa depan

No. Soal
1.a.1.

No. Soal
1.a.2.

No. Soal
1.a.3.

No. Soal
1.b.

C. Tidak Tidak ada sisa uang belanja soalnya semua barang tetap dibeli Itsna tapi uang makan disisihkan 250.000	No. Soal 1.c.
D. Biaya tidak terduga + solusi $= 100.000 + 250.000$ $= 350.000$	No. Soal 1.d.

Gambar 4.1.
Hasil Tertulis Subjek S₁ pada Soal Nomor 1

Gambar 4.1. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₁ pada tes literasi finansial soal nomor 1. Pada No. Soal 1.a.1., subjek S₁ membagi total harga 5 batang sabun mandi sebesar Rp20.000,00 dengan banyak sabun mandi yaitu 5 batang untuk mencari harga 1 batang sabun mandi. Untuk menentukan harga 1 *sachet* sampo, subjek S₁ membagi total harga 20 *sachet* sampo sebesar Rp10.000,00 dengan banyak sampo yaitu 20 *sachet* untuk mencari harga 1 *sachet* sampo. Untuk No. Soal 1.a.2., subjek S₁ menjawab bahwa swalayan X akan memberikan *voucher* belanja Rp50.000,00 jika total belanja Itsna lebih dari Rp300.000,00.

Subjek S₁ memberikan solusi pada No. Soal 1.a.3., yaitu tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja adalah untuk mendapat *voucher* belanja senilai Rp50.000,00 dari swalayan X. Untuk No. Soal 1.b., subjek S₁ memberikan solusi yaitu memilih untuk tetap membeli semua barang yang ada di slip pembayaran belanja Itsna. Akan tetapi, subjek S₁ mengurangi uang makan sebesar Rp250.000,00 untuk tambahan biaya membeli kacamata Itsna.

Pada No. Soal 1.c., subjek S₁ menjawab tidak ada sisa uang belanja bulanan Itsna karena subjek S₁ tetap membeli semua barang yang ada di slip pembayaran belanja Itsna. Untuk No. Soal 1.d., subjek S₁ menjumlahkan biaya tidak terduga

sebesar Rp100.000,00 dengan pengurangan uang makan sebesar Rp250.000,00 sehingga diperoleh Rp350.000,00 yang dapat digunakan Itsna untuk membeli kacamata.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_1 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_1 pada soal nomor 1:

$P_{1.1.1}$: Berdasarkan masalah nomor 1, manakah yang termasuk produk-produk dan istilah keuangan umum?

$S_{1.1.1}$: Maksudnya?

$P_{1.1.2}$: Apa saja kata-kata tentang keuangan pada soal nomor 1?

$S_{1.1.2}$: *Voucher* belanja, slip pembayaran, total belanja harga satuan, banyak barang, total belanja, dan kebutuhan.

$P_{1.1.3}$: Selain tujuan penyimpanan slip yang telah kamu tuliskan, apakah ada tujuan penyimpanan slip yang lain?

$S_{1.1.3}$: Ada yaitu agar dapat membandingkan belanja bulan ini dengan bulan kemarin lebih hemat atau lebih boros.

$P_{1.1.4}$: Berdasarkan soal nomor 1, menurut pendapatmu barang-barang manakah yang termasuk kebutuhan dan keinginan?

$S_{1.1.4}$: Kalau kebutuhan itu semua barang yang ada di slip pembayaran Itsna itu merupakan kebutuhan bagi Itsna. Karena Itsna seorang perempuan, jadi wajar saja membeli kebutuhan seperti itu. Sedangkan keinginan kalau menurut saya uang makan itu tidak

perlu banyak-banyak, makan yang murah-murah saja.

P_{1.1.5}: Berdasarkan jawaban yang kamu tuliskan, mengapa kamu menggunakan anggaran biaya tersebut untuk digunakan membeli kacamata Itsna?

S_{1.1.5}: Karena uang makan gak perlu banyak-banyak, karena bisa masak sendiri lebih murah.

P_{1.1.6}: Berdasarkan masalah nomor 1, konsep-konsep keuangan apa saja yang ada pada masalah tersebut?

S_{1.1.6}: Yang seperti harga jual, harga beli?

P_{1.1.7}: Iya, apa saja?

S_{1.1.7}: Harga beli.

P_{1.1.8}: Untuk penyelesaian nomor 1, mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?

S_{1.1.8}: Kalau yang 1.a mencari harga satuan itu ya harus dibagi antara jumlah harga dengan banyaknya barang yang dibeli. Kalau 1.c., Rp250.000,00 dapatnya dari pengurangan uang makan. Sedangkan 1.d., itu dijumlah karena mencari jumlah uang yang bisa dipakai membeli kacamata.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₁ pada soal nomor 1, subjek S₁ menyebutkan produk-produk dan istilah keuangan umum diantaranya: *voucher* belanja, slip pembayaran, total belanja, harga satuan, banyak barang, dan kebutuhan (**S_{1.1.1}**). Subjek S₁ mengatakan bahwa tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran adalah agar dapat membandingkan

belanja bulan ini dengan bulan kemarin lebih hemat atau lebih boros (**S_{1.1.3}**).

Menurut subjek S₁, yang termasuk kebutuhan adalah semua barang yang ada di slip pembayaran Itsna, sedangkan keinginan yaitu uang makan yang sangat banyak sehingga perlu dikurangi karena bisa memilih makanan yang murah (**S_{1.1.4}**). Subjek S₁ memilih untuk mengurangi uang makan untuk digunakan membeli kacamata (**S_{1.1.5}**). Menurut subjek S₁, konsep-konsep keuangan yang ada pada soal menurut adalah harga beli (**S_{1.1.7}**).

2) Soal Nomor 2

2. a. $75.000 - 18.000$
 $= \text{Rp. } 57.000$

b. Susu coklat I = 12.500
 coklat batang 2 = 18.000
 Permen coklat 2 = 15.000
 $\hline 45.500$

c. $\frac{10}{100} \times 100.000 = \text{Rp. } 1000 = 1 \text{ bungkus coklat batang}$
 $\frac{20}{100} \times 7500 = \text{Rp. } 1500 = 1 \text{ bungkus permen coklat}$

No.
Soal
2.a.

No.
Soal
2.b.

No.
Soal
2.c.

Gambar 4.2.
Hasil Tertulis Subjek S₁ pada Soal Nomor 2

Gambar 4.2. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₁ pada tes literasi finansial soal nomor 2. Pada No. Soal 2.a., subjek S₁ mengurangi uang saku sebesar Rp75.000,00 dengan jumlah harga minuman coklat dan harga batagor sebesar Rp18.000,00, sehingga diperoleh sisa uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh sebesar Rp57.000,00. Untuk No. Soal 2.b., subjek S₁ memberikan solusi pada Dewi untuk membeli oleh-oleh 1 bungkus susu coklat, 2 bungkus coklat batang, dan 2 bungkus permen coklat dengan total harga Rp45.500,00.

Subjek S_1 memberikan solusi pada No. Soal 2.c., yaitu mengalikan 10% dengan Rp10.000,00, sehingga memperoleh hasil Rp1.000,00 untuk mencari harga per bungkus permen coklat saat mendapat diskon. Untuk mencari harga per bungkus coklat batang saat mendapat diskon, subjek S_1 mengalikan 20% dengan Rp7.500,00 sehingga diperoleh hasil Rp1.500,00.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_1 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_1 pada soal nomor 2:

$P_{1.2.1}$: Produk keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

$S_{1.2.1}$: Uang saku.

$P_{1.2.2}$: Istilah dan konsep keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan soal nomor 2?

$S_{1.2.2}$: Nominal, membeli, harga beli, harga susu, harga per bungkus, diskon, persentase diskon, sisa uang, dan harga produk yang ditawarkan.

$P_{1.2.3}$: Berdasarkan soal nomor 2, Informasi apa saja yang dapat kamu gunakan untuk membuat keputusan keuangan?

$S_{1.2.3}$: Sisa uang yang bisa dipakai, harga susu coklat, harga coklat batang, dan harga permen coklat.

$P_{1.2.4}$: Bagaimana cara kamu memperoleh nilai anggaran berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan?

$S_{1.2.4}$: Saya mencoba-coba sampai menemukan jawabannya.

$P_{1.2.5}$: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?

$S_{1.2.5}$: Ya karena kalau tidak mencoba-

coba saya ndak tahu pakai cara apa.

P_{1.2.6}: Bagaimana hubungan antara unsur-unsur keuangan (seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan) yang terdapat pada masalah nomor 2? Jelaskan!

S_{1.2.6}: Kalau kita disuruh membeli barang, ya kita sesuaikan dulu dengan uang yang kita miliki.

P_{1.2.7}: Hal-hal keuangan apa saja yang menonjol pada soal nomor 2?

S_{1.2.7}: Diskon.

P_{1.2.8}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menjawab No. Soal 2.c.?

S_{1.2.8}: Karena kalau ingin mencari harga yang didiskon, kita mengalikan diskon dengan harga barangnya.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₁ pada soal nomor 2, subjek S₁ menyebutkan produk keuangan yang digunakan pada soal adalah uang saku (S_{1.2.1}). Sedangkan istilah dan konsep keuangan yang digunakan pada soal adalah nominal, membeli, harga beli, harga susu, harga per bungkus, diskon, persentase diskon, sisa uang, dan harga produk yang ditawarkan (S_{1.2.2}). Subjek S₁ mengatakan bahwa sisa uang yang dapat digunakan membeli oleh-oleh, harga susu cokelat, harga cokelat batang, dan harga permen cokelat merupakan informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan (S_{1.2.3}).

Subjek S₁ menggunakan cara coba-coba untuk memperoleh nilai anggaran (S_{1.2.4}). Subjek S₁ mengatakan bahwa untuk dapat membeli barang, kita harus melihat terlebih dahulu uang

yang dimiliki ($S_{1.2.6}$). Menurut subjek S_1 , hal yang menonjol pada soal adalah diskon ($S_{1.2.7}$).

3) Soal Nomor 3

3. a. mangansur karena orang tua A212 belum memiliki uang cukup.

b. $\frac{0,9}{100} \times 100.000$
 $= \text{Rp. } 500.000$
 alasannya lebih memiliki uang lebih Rp. 500.000

c. Menabung = $100.000 \times \frac{5}{100} \% = \text{Rp. } 50.000 + \text{Rp. } 100.000 = \text{Rp. } 150.000$
 Jadi lebih baik meminjam

d. $\frac{1,5}{100} \times 250.000 = \text{Rp. } 3750$
 (tiga bulan)

e. $500.000 - 3750 = \text{Rp. } 496.250$

No. Soal
3.a.

No. Soal
3.c.

No. Soal
3.b.

No. Soal
3.d.

No. Soal
3.e.

Gambar 4.3.

Hasil Tertulis Subjek S_1 pada Soal Nomor 3

Gambar 4.3. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_1 pada tes literasi finansial soal nomor 3. Pada No. Soal 3.a., subjek S_1 memberikan solusi yaitu mengangsur untuk melunasi pembayaran uang gedung. Untuk No. Soal 3.b., subjek S_1 memberikan solusi yaitu dengan menghitung Rp100.000,00 dikali dengan 5% sehingga menghasilkan Rp50.000,00. Kemudian subjek S_1 menjumlahkan Rp50.000,00 dengan Rp100.000,00 sehingga menghasilkan Rp150.000,00. Setelah itu, subjek S_1 membuat kesimpulan bahwa lebih baik meminjam di Bank.

Subjek S_1 memberikan solusi pada No. Soal 3.c. dengan cara mengalikan 0,5% dengan Rp100.000,00, sehingga diperoleh nilai Rp500.000,00 untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul. Untuk No. Soal 3.d., subjek S_1 mengalikan 1,5% dengan Rp250.000,00 sehingga diperoleh hasil Rp3.750,00 untuk menentukan

bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah menabung 3 bulan. Pada No. Soal 3.e., subjek S_1 mengurangkan Rp500.000,00 dengan Rp3.750,00 untuk menentukan uang yang harus dibayarkan orang tua Aziz ke Bank setiap bulannya.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_1 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_1 pada soal nomor 3:

$P_{1.3.1}$: Untuk nomor 3, berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan, apakah kamu tahu konsekuensi apa saja yang mungkin timbul dari keputusan keuangan yang telah kamu buat?

$S_{1.3.1}$: Kalau punya uang, lebih baik bayar tunai. Tetapi kalau tidak punya uang, lebih baik angsuran saja agar tidak memberatkan.

$P_{1.3.2}$: Bagaimana cara kamu membuat rencana yang efektif untuk memperoleh solusi yang tepat?

$S_{1.3.2}$: Ya dengan melihat kondisi orang tua Aziz, sehingga lebih cocok yang mana. Saya memilih minjam uang di Bank karena kalau kita meminjam uang di Bank kita dapat bunganya lebih banyak yaitu 1%.

$P_{1.3.3}$: Berdasarkan jawaban yang telah kamu buat, mengapa kamu memilih jawaban tersebut?

$S_{1.3.3}$: Karena dengan menghitung 0,5% dikali dengan Rp100.000,00, maka kita bisa tahu jumlah uang yang kita miliki yaitu Rp500.000,00.

$P_{1.3.4}$: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menyelesaikan soal nomor 3.c., 3.d., dan 3.e.?

S_{1.3.4}: Untuk 3.c., saya mengambil perumpamaan menabung di Bank Rp100.000,00. Lalu saya kalikan dengan persentase bunga 0,5%, sehingga Aziz akan memiliki uang lebih Rp500.000,00. Untuk 3.d., 1,5% itu dari 0,5% dikali 3 bulan, kemudian saya kalikan dengan uang yang ditabung Rp250.000,00. Untuk yang 3.e., saya mengurangi jawaban 3.c. dengan jawaban 3.d karena saya tidak tahu caranya.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₁ pada level 3, subjek S₁ mengatakan bahwa konsekuensi yang mungkin timbul dari keputusan keuangan yang dibuat adalah jika memiliki uang yang cukup, lebih baik membayar tunai. Tetapi jika tidak punya uang, lebih baik membayar secara angsuran agar tidak menjadi beban (S_{1.3.1}). Menurut subjek S₁, rencana yang diambil mempertimbangkan keadaan orang tua Aziz untuk memperoleh solusi yang tepat (S_{1.3.2}). Subjek S₁ berpendapat bahwa dengan mengalikan 0,5% dan Rp100.000,00, subjek S₁ dapat mengetahui jumlah uang yang telah terkumpul (S_{1.3.3}).

4) Soal Nomor 4

4. a. BPJS = $\frac{2}{100} \times 5.451.031 = \frac{10.902.062}{100} = \text{Rp. } 109.020,62$

Tabungan hari tua = $\frac{3,25}{100} \times 5.451.031 = \frac{17.715.850,75}{100} = 177.158,5075$

Program pensiun = $\frac{4,75}{100} \times 5.451.031 = \frac{25.892.397,25}{100} = 258.923,9725$

b. $\text{Rp. } 4.087.882,90 + \text{Rp. } 200.000 + \text{Rp. } 500.000$
 $= \text{Rp. } 4.787.882,90$

c. Menabung di bank seperti biasa

d. $\frac{7,5}{100} \times 200.000$
 $= \frac{75}{100} \times 200.000 = \text{Rp. } 150.000,00$
 $\times 3 \text{ bulan} = \frac{20}{100} \times 200.000 = \text{Rp. } 400.000$

Kesimpulan = $\text{Rp. } 4.500.000 - \text{Rp. } 400.000$
 $= \text{Rp. } 4.100.000$

No. Soal 4.a.

No. Soal 4.b.

No. Soal 4.c.

No. Soal 4.d.

Gambar 4.4.
Hasil Tertulis Subjek S₁ pada Soal Nomor 4

Gambar 4.4. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₁ pada tes literasi finansial soal nomor 4. Pada No. Soal 4.a., subjek S₁ mengalikan 2% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar asuransi BPJS. Subjek S₁ mengalikan 3,25% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar tabungan hari tua. Subjek S₁ mengalikan 4,75% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar program pensiun. Untuk No. Soal 4.b., subjek S₁ menambahkan gaji jumlah bersih dengan besar tunggakan dan hutang sehingga diperoleh gaji jumlah bersih Rp4.787.882,90.

Subjek S₁ memberikan solusi pada No. Soal 4.c., yaitu menabung di Bank seperti biasa. Untuk No. Soal 4.d., subjek S₁ mengalikan 7,5% dengan Rp200.000,00 sehingga menghasilkan Rp1.500.000,00. Kemudian Rp1.500.000,00 dikali

3 sehingga diperoleh Rp4.500.000,00. Selanjutnya, subjek S_1 mengalikan 20% dengan Rp200.000,00 sehingga menghasilkan Rp400.000,00. Setelah itu, untuk menentukan keuntungan yang akan didapat, subjek S_1 mengurangi Rp4.500.000,00 dengan Rp400.000,00 sehingga diperoleh Rp4.100.000,00.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_1 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_1 pada soal nomor 4:

$P_{1.4.1}$: Berdasarkan soal nomor 4, bagaimana cara kamu mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik kedepannya?

$S_{1.4.1}$: Hutang dan tunggaknya dihilangkan. Karena kalau ada tunggakan dan hutang gajinya kan berkurang, makanya kalau ndak ada, gajinya jadi bertambah banyak.

$P_{1.4.2}$: Bagaimana cara kamu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang?

$S_{1.4.2}$: Saya memilih menabung di Bank saja, karena kita bisa bebas mau menabung kapan saja, tidak seperti deposito.

$P_{1.4.3}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 4?

$S_{1.4.3}$: Untuk 4.a., BPJS 2% dikalikan dengan jumlah gaji kotor. Begitu pula dengan tabungan hari tua 3,25% dan program pensiun 4,75% juga dikalikan jumlah gaji kotor.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_1 pada soal nomor 4, subjek S_1 menghilangkan hutang dan tunggakan

sebagai hasil evaluasi dokumen keuangan agar memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik kedepannya (**S_{1.4.1}**). Subjek **S₁** memilih untuk menabung di Bank karena lebih bebas dibandingkan dengan deposito (**S_{1.4.2}**).

5) Soal Nomor 5

5 a. $PPh = \frac{10}{100} \times 6.950.000 = Rp. 695.000$ luaran = $\frac{5}{100} \times 6.950.000 = Rp. 347.500$ b. $\frac{10}{100} \times 6.950.000 = Rp. 695.000$ c. Saran Pak Darji memilih BPJS kelas 2 karena $6 \times 51.000 = 306.000$ lebih murah dari asuransi swasta d. 51.000×6 = Rp. 306.000 gaji yg diterima = $6.950.000 - 706.000$ = Rp. 4.865.000	Gaji Kotor = $Rp. 6.950.000 - (706.000)$ $6.950.000 - 1092.500$ = Rp. 4.865.000	No. Soal 5.a. No. Soal 5.b. No. Soal 5.c. No. Soal 5.d.
--	--	---

Gambar 4.5.
Hasil Tertulis Subjek S₁ pada Soal Nomor 5

Gambar 4.5. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek **S₁** pada tes literasi finansial soal nomor 5. Pada No. Soal 5.a., subjek **S₁** mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji sehingga diperoleh Rp695.000,00. Kemudian, subjek **S₁** mengalikan 5% dengan gaji yang diterima Pak Darji sehingga diperoleh Rp347.500,00. Selanjutnya, subjek **S₁** menentukan gaji kotor Pak Darji dengan cara mengurangkan gaji yang diterima Pak Darji dengan jumlah Rp695.000,00 dan Rp347.500,00, sehingga diperoleh gaji kotor sebesar Rp4.865.000,00. Untuk No. Soal 5.b., subjek **S₁** mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji sehingga diperoleh besar PPh Rp695.000,00.

Subjek **S₁** memberikan solusi pada No. Soal 5.c., yaitu memilih BPJS kelas II karena lebih murah dibandingkan dengan asuransi kesehatan

swasta. Subjek S_1 menghitung biaya BPJS kelas II untuk 6 orang, yaitu dengan cara mengalikan 6 dengan biaya BPJS kelas II sehingga diperoleh hasil Rp306.000,00. Untuk No. Soal 5.d., subjek S_1 mengalikan 6 dengan biaya BPJS kelas II sehingga diperoleh Rp306.000,00. Kemudian mengurangkan gaji yang diterima Pak Darji dengan Rp306.000,00 sehingga diperoleh Rp6.644.000,00 untuk menentukan presentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_1 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_1 pada soal nomor 5:

$P_{1.5.1}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 5?

$S_{1.5.1}$: Untuk 5.a., mencari gaji kotor yang diterima Pak Darji yaitu gaji yang diterima dikurangi dengan jumlah PPh dan iuran. Karena gaji yang diterima itu gaji secara keseluruhan, sedangkan gaji kotor itu gaji yang sudah dipotong. Sehingga saya mengurangkan gaji yang diterima Pak Darji. Untuk 5.b., cara menghitung PPh yaitu 10% dikali dengan gaji kotor. Untuk 5.c., saya memilih BPJS kelas II karena 6 dikali Rp51.000,00 hasilnya Rp306.000,00 lebih murah dari pada asuransi kesehatan swasta Rp355.000,00 per orang, kalo dikali 6 jadi banyak. Untuk 5.d., saya mengalikan 6 dengan Rp51.000,00 hasilnya Rp306.000,00. Kemudian gaji yang diterima, saya kurangi dengan Rp306.000,00 menghasilkan Rp6.644.000,00. Setelah itu, Rp6.644.000,00 saya kalikan dengan

2%. Dua persen itu saya mencobacoba.

P_{1.5.2}: Transaksi keuangan apa saja yang kamu ketahui?

S_{1.5.2}: Gaji kotor yang diterima, BPJS, dan asuransi kesehatan.

P_{1.5.3}: Bagaimana cara kamu menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan?

S_{1.5.3}: Kalau Pak Darji memilih BPJS kelas II, sisa gaji Pak Darji masih banyak, sehingga bisa memenuhi kebutuhan yang lain. Sedangkan jika memilih asuransi kesehatan swasta, sisa gaji Pak Darji lebih sedikit sehingga belum tentu bisa memenuhi kebutuhan hidup lainnya.

P_{1.5.4}: Bagaimana hasil analisismu tentang produk-produk keuangan yang terdapat pada nomor 5?

S_{1.5.4}: Kalau BPJS memang tidak seberapa bagus pelayanannya, tetapi biayanya murah. Sedangkan asuransi kesehatan swasta pelayanannya memang bagus, tetapi mahal.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₁ pada level 5, subjek S₁ menyebutkan bahwa gaji kotor yang diterima, BPJS, dan asuransi kesehatan merupakan transaksi keuangan yang ada pada soal (S_{1.5.2}). Subjek S₁ menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan yang dibuat. Jika Pak Darji memilih BPJS kelas II, maka sisa gaji Pak Darji masih banyak (S_{1.5.3}). Hal tersebut mengakibatkan Pak Darji bisa memenuhi kebutuhan yang lain (S_{1.5.3}).

Subjek S_1 juga memberikan gambaran jika memilih asuransi kesehatan swasta, maka sisa gaji Pak Darji lebih sedikit. Sisa gaji yang sedikit belum tentu bisa memenuhi kebutuhan hidup lainnya ($S_{1.5.3}$). Subjek S_1 memberikan hasil analisis tentang produk-produk keuangan pada soal yaitu BPJS kurang bagus pelayanannya, tetapi biayanya murah. Sedangkan asuransi kesehatan swasta pelayanannya bagus, tetapi biayanya mahal ($S_{1.5.4}$).

b. Analisis Data Subjek S_1

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek S_1 disajikan dalam Tabel 4.1. berikut ini.

Tabel 4.1.

Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S_1

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S_1
1	1.a.1.	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.1. dan No. Soal 1.a.2. , serta dari hasil wawancara $S_{1.1.1}$ dan $S_{1.1.2}$, subjek S_1 mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Subjek S_1 dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.1. menggunakan istilah keuangan yaitu harga satuan sehingga dapat menentukan harga 1 batang sabun mandi dan harga 1 <i>sachet</i> sampo. Subjek S_1 dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.2. mampu menentukan syarat agar dapat memperoleh <i>voucher</i> belanja sebesar
	1.a.2.		

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
1	1.a.2.		Rp50.000,00 yaitu apabila total belanja lebih dari Rp300.000,00.
	1.a.3.	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.3. dan hasil wawancara S_{1.1.3} , subjek S ₁ mampu menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S ₁ mampu menyebutkan beberapa tujuan penyimpanan slip pembayaran belanja yaitu, agar mendapatkan <i>voucher</i> belanja dan untuk membandingkan pengeluaran belanja setiap bulannya.
	1.b.	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan. 4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.b. dan hasil wawancara S_{1.1.4} serta S_{1.1.5} , subjek S ₁ tidak mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Subjek S ₁ tidak mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari. Subjek S ₁ memilih untuk membeli semua barang yang ada pada slip pembayaran belanja. Di dalam slip pembayaran belanja seharusnya ada barang yang tidak perlu dibeli setiap bulan, seperti

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
1	1.b.		lipstik. Selain itu, subjek S ₁ memilih untuk memotong uang makan. Makan adalah kebutuhan pokok, seharusnya uang makan tidak dipotong.
	1.c.	2. Menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.c. dan hasil wawancara S_{1.1.6} serta S_{1.1.7} , subjek S ₁ mampu menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar. Subjek S ₁ dapat menentukan sisa uang belanja dari solusi yang diberikan. Menurut subjek S ₁ , tidak ada sisa uang belanja, karena subjek S ₁ memberikan solusi untuk membeli semua barang belanja yang ada pada slip pembayaran belanja Itsna.
	1.d.	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.d. dan hasil wawancara S_{1.1.8} , subjek S ₁ mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan. Subjek S ₁ mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang benar. Subjek S ₁ menjumlahkan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
1	1.d.	yang mereka alami sendiri.	biaya tidak terduga dan potongan uang makan untuk mencari besar anggaran yang dapat digunakan Itsna membeli kacamata.
2	2.a.	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. 2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.a. dan hasil wawancara S_{1.2.1} serta S_{1.2.2} , subjek S ₁ mampu menggunakan pengetahuan tentang produk keuangan umum dan menggunakan istilah serta konsep keuangan. Subjek S ₁ dapat menentukan sisa uang saku dengan cara mengurangi uang saku dengan jumlah harga batagor dan harga minuman cokelat.
	2.b.	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa). 4. Menentukan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.b. dan hasil wawancara S_{1.2.3} , S_{1.2.4} , S_{1.2.5} , serta S_{1.2.6} , subjek S ₁ mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan subjek S ₁ . Subjek S ₁ menggunakan beberapa informasi untuk menemukan solusi, yaitu: sisa uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh, harga susu

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
2	2.b.	nilai anggaran yang sederhana. 7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	cokelat, harga cokelat batang, dan harga permen cokelat. Subjek S₁ mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana. Subjek S₁ memberikan solusi barang yang dapat dibeli untuk oleh-oleh, sesuai dengan uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh. Subjek S₁ melakukan beberapa kali percobaan untuk menemukan solusi yang tepat, agar total harga oleh-oleh yang dibeli tidak melebihi uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh. Subjek S₁ mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda. Sebelum membeli barang, subjek S₁ melihat terlebih dahulu uang yang masih dimiliki agar jumlah harga barang yang dibeli tidak melebihi uang tersebut.
	2.c.	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. 6. Menerapkan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.c. dan hasil wawancara S_{1.2.7} serta S_{1.2.8}, subjek S₁ mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S₁ menyebutkan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
2	2.c.	operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	bahwa diskon adalah fitur yang ditonjolkan pada No. Soal 2.c. Subjek S ₁ tidak mampu menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan. Subjek S ₁ melakukan kesalahan dalam perhitungan harga 1 bungkus permen coklat dan 1 bungkus coklat batang setelah mendapat diskon. Subjek S ₁ hanya menghitung besar diskon, tetapi tidak mengurangi harga barang dengan besar diskon untuk memperoleh harga barang setelah mendapat diskon.
	3.a.	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.a. dan hasil wawancara S_{1.3.1} , subjek S ₁ mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan. Subjek S ₁ memberikan solusi pada No. Soal 3.a. yaitu dengan cara mengangsur agar tidak memberatkan. Subjek S ₁ juga memberikan pendapat jika memiliki uang, maka lebih baik membayar tunai.
3	3.b.	1. Menerapkan pemahaman	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.b. dan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
3	3.b.	mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. 3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	hasil wawancara S_{1.3.2}, subjek S₁ tidak mampu menerapkan pemahaman tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi subjek S₁. Subjek S₁ memberikan solusi untuk No. Soal 3.b. yaitu dengan meminjam uang di Bank. Akan tetapi, Subjek S₁ belum memahami antara bunga tabungan dan bunga pinjaman. Subjek S₁ memiliki pemahaman bahwa Bank memberikan bunga tabungan dan bunga pinjaman kepada nasabah. Subjek S₁ mampu membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan subjek S₁. Subjek S₁ membuat rencana meminjam uang di Bank untuk melunasi pembayaran uang gedung.
	3.c.	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.c. dan hasil wawancara S_{1.3.3}, subjek S₁ tidak mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Subjek S₁ memberikan penyelesaian

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
3	3.c.		yang salah untuk No. Soal 3.c. Subjek S ₁ melakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul.
	3.d.	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.d. dan hasil wawancara S_{1.3.4} , subjek S ₁ tidak mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Subjek S ₁ memberikan penyelesaian yang salah untuk No. Soal 3.d. Subjek S ₁ tidak dapat menentukan besar rupiah bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah 3 bulan menabung.
	3.e.	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.e. dan hasil wawancara S_{1.3.4} , Subjek S ₁ tidak mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum. Subjek S ₁ tidak mampu menyelesaikan soal dengan benar. Subjek S ₁ mengurangi hasil yang diperoleh pada No. Soal 3.c. dengan hasil yang

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
3	3.e.	anggaran.	diperoleh pada No. Soal 3.d. , hal ini dilakukan dengan alasan Subjek S ₁ tidak mengetahui cara yang seharusnya digunakan.
4	4.a.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.a. dan hasil wawancara S_{1.4.1} , subjek S ₁ mampu menerapkan pemahaman tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada subjek S ₁ karena subjek S ₁ tumbuh menuju masa dewasa. Subjek S ₁ memberikan solusi yang benar untuk No. Soal 4.a.
	4.b.	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.b. dan hasil wawancara S_{1.4.1} , subjek S ₁ mampu mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Subjek S ₁ menghilangkan hutang dan tunggakan agar gaji yang diterima lebih banyak dari gaji sebelumnya.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
4	4.c.	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi mereka. 4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.c. dan hasil wawancara S_{1.4.2} , subjek S ₁ mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi subjek S ₁ . Subjek S ₁ mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang. Subjek S ₁ mampu memberikan solusi untuk No. Soal 4.c. yaitu menabung di Bank seperti biasa karena bebas menabung kapan saja tidak seperti deposito.
	4.d.	5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.d. dan hasil wawancara S_{1.4.3} , Subjek S ₁ tidak mampu memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi subjek S ₁ . Subjek S ₁ memberikan solusi yang salah untuk No. Soal 4.d. Subjek S ₁ tidak memahami tentang deposito sehingga tidak mengetahui cara yang benar.
5	5.a.	4. Memecahkan masalah keuangan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.a. dan hasil wawancara S_{1.5.1} ,

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
5	5.a.	non- rutin.	subjek S ₁ tidak mampu memecahkan masalah keuangan non-rutin. Subjek S ₁ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.a.
	5.b.	6. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.b. dan hasil wawancara S_{1.5.2} , subjek S ₁ tidak mampu menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan. Subjek S ₁ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.b.
	5.c.	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka. 2. Menganalisis	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.c. dan hasil wawancara S_{1.5.3} serta S_{1.5.4} , subjek S ₁ mampu menerapkan pemahaman dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang subjek S ₁ . Subjek S ₁ mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. Subjek S ₁ mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Subjek S ₁ mampu memberikan solusi yaitu dengan memilih BPJS kelas

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
5	5.c.	produk-produk keuangan yang kompleks. 5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan.	II karena lebih murah dari asuransi kesehatan swasta. Sehingga sisa gaji Pak Darji masih banyak untuk memenuhi kebutuhan lainnya.
	5.d.	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.d. , subjek S ₁ tidak mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Subjek S ₁ tidak dapat menentukan besar persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS dari gaji yang diterima Pak Darji.

2. Subjek S₂ (Subjek Kedua dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Tinggi)

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek S₂

Berikut ini adalah jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S₂ pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

1. a. 1) Harga 1 batang sabun = $20.000 : 5$
 $= 4.000$
 Jadi harga 1 batang sabun Rp. 4.000,00
 Harga 1 sachet Shampoo = $10.000,00 : 20$
 $= 500$
 Jadi harga 1 sachet shampoo Rp. 500,00

2) Apabila total belanja lebih dari Rp. 300.000,00
 3) Untuk memenuhi kebutuhan lainnya

b.

Nama Barang	Tetap beli	Ditunda untuk dibeli	Alasan
Sabun mandi	✓		Supaya bersih
Pasta gigi	✓		supaya terjaga kesehatannya
Sikat gigi	✓		supaya tidak memakai sikat gigi tetap karena ada kumannya
Hand and body		✓	karena sudah ada sabun mandi
Parfum		✓	Karena sudah ada sabun mandi
Produk kecantikan	✓		supaya wajah tidak terlihat berminyak
Pencuci muka		✓	Karna pakai air bisa
Shampo	✓		supaya rambut tetap bersih
Lipstik	✓		supaya bibir tetap sehat
Uang makan		seharusnya dikurangi	Rp. 150.000 tidak usah terlalu banyak membeli makanan.

c. sisa uang jika sesuai dengan solusi saya = Rp. 125.000
 d. $125.000 + 150.000 = 275.000$

No. Soal 1.a.1.
 No. Soal 1.a.2.
 No. Soal 1.a.3.
 No. Soal 1.b.
 No. Soal 1.c.
 No. Soal 1.d.

Gambar 4.6.

Hasil Tertulis Subjek S_2 pada Soal Nomor 1

Gambar 4.6. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_2 pada tes literasi finansial soal nomor 1. Pada No. Soal 1.a.1., subjek S_2 membagi total harga 5 batang sabun mandi sebesar

Rp20.000,00 dengan banyak sabun mandi yaitu 5 batang untuk mencari harga 1 batang sabun mandi. Untuk menentukan harga 1 *sachet* sampo, subjek S_2 membagi total harga 20 *sachet* sampo sebesar Rp10.000,00 dengan banyak sampo yaitu 20 *sachet* untuk mencari harga 1 *sachet* sampo. Untuk No. Soal 1.a.2., subjek S_2 menjawab bahwa syarat yang diberikan swalayan X agar Itsna memperoleh *voucher* belanja adalah jika total belanja Itsna lebih dari Rp300.000,00. Pada No. Soal 1.a.3., subjek S_2 menuliskan tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran adalah untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

Subjek S_2 memberikan solusi pada No. Soal 1.b., yaitu tetap membeli sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, bedak kecantikan, sampo, dan lipstik. Sedangkan barang yang tidak dibeli adalah *hand and body lotion*, parfum, dan pencuci muka. Selain itu, subjek S_2 mengurangi uang makan sebesar Rp150.000,00. Pada No. Soal 1.c., subjek S_2 memperoleh sisa uang belanja bulanan sebesar Rp125.000,00 dari solusi yang subjek S_2 berikan. Untuk No. Soal 1.d., subjek S_2 menjumlahkan pengurangan uang makan dengan sisa belanja sehingga diperoleh hasil Rp275.000,00 untuk digunakan membeli kacamata.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_2 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_2 pada soal nomor 1:

- $P_{2.1.1}$: Berdasarkan masalah nomor 1, manakah yang termasuk produk-produk dan istilah keuangan umum?
- $S_{2.1.1}$: Total belanja, slip pembayaran, belanja bulanan, dan *voucher* belanja.
- $P_{2.1.2}$: Selain tujuan penyimpanan slip yang telah kamu tuliskan, apakah

ada tujuan penyimpanan slip yang lain?

S_{2.1.2}: Untuk mengecek kebutuhan yang belum dibeli dan buat disimpan saja.

P_{2.1.3}: Berdasarkan masalah nomor 1, menurut pendapatmu barang-barang manakah yang termasuk kebutuhan dan keinginan?

S_{2.1.3}: Kebutuhan: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, bedak kecantikan, sampo, lipstik. Sedangkan keinginan yaitu *hand and body lotion*, parfum, dan pencuci muka. Selain itu, uang makan terlalu banyak sehingga harus dikurangi Rp150.000,00 karena tidak perlu membeli banyak makanan.

P_{2.1.4}: Berdasarkan jawaban yang kamu tuliskan, mengapa kamu menggunakan anggaran biaya tersebut untuk digunakan membeli kacamata Itsna?

S_{2.1.4}: Karena *hand and body lotion*, parfum, dan pencuci muka itu bukan merupakan kebutuhan, jadi tidak dibeli dulu juga tidak apa-apa, selain itu uang makan itu tidak usah banyak-banyak.

P_{2.1.5}: Berdasarkan masalah nomor 1, konsep-konsep keuangan apa saja yang ada pada masalah tersebut?

S_{2.1.5}: Harga beli, harga satuan, dan sisa uang belanja.

P_{2.1.6}: Untuk penyelesaian nomor 1, mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?

S_{2.1.6}: Untuk 1.a. diketahui harga 5 batang sabun Rp20.000,00, jika

mencari harga 1 batang sabun itu artinya Rp20.000,00 dibagi 5 sehingga diperoleh hasil Rp4.000,00. Begitu pula dengan harga 1 *sachet* sampo. Untuk 1.c. Rp125.000,00 itu diperoleh dari jumlah harga barang yang tidak jadi saya beli. Yang d, saya menjumlahkan uang sisa belanja sebesar Rp125.000,00 dengan uang dari pengurangan uang makan sebesar Rp150.000,00.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_2 pada soal nomor 1, subjek S_2 menyebutkan total belanja, slip pembayaran, belanja bulanan, dan *voucher* belanja merupakan produk-produk dan istilah keuangan umum ($S_{2.1.1}$). Tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja menurut subjek S_2 adalah untuk mengecek kebutuhan yang belum dibeli dan untuk disimpan saja ($S_{2.1.2}$). Menurut subjek S_2 , kebutuhan: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, bedak kecantikan, sampo, dan lipstik. Sedangkan keinginan yaitu *hand and body lotion*, parfum, dan pencuci muka. Selain itu, uang makan terlalu banyak. Seharusnya uang makan dikurangi Rp150.000,00 karena tidak perlu membeli banyak makanan ($S_{2.1.3}$).

Subjek S_2 menggunakan anggaran untuk membeli *hand and body lotion*, parfum, dan pencuci muka untuk membeli kacamata karena barang-barang tersebut bukan merupakan kebutuhan, sehingga dapat ditunda membelinya. Selain itu, subjek S_2 mengurangi uang makan untuk tambahan membeli kacamata ($S_{2.1.4}$). Menurut subjek S_2 , konsep-konsep keuangan yang ada pada soal adalah harga beli, harga satuan, dan sisa uang belanja ($S_{2.1.5}$).

2) Soal Nomor 2

2. a. $75.000 - 8.000 - 10.000 = \text{Rp. } 57.000$ b. Dwi bisa membeli : a. 1 bungkus coklat batang $\text{Rp. } 10.000$ b. 1 bungkus permen coklat $\text{Rp. } 7.500$ c. 2 susu coklat $\text{Rp. } 25.000$ $\text{Rp. } 42.500$ c. coklat batang $= 20.000 - 10\% \times 20.000$ $= 18.000$ permen coklat $= 20.000 - 20\% \times 20.000$ $= 16.000$ I permen 6.760		No. Soal 2.a.	No. Soal 2.b.	No. Soal 2.c.
--	--	------------------	------------------	------------------

Gambar 4.7.
Hasil Tertulis Subjek S₂ pada Soal Nomor 2

Gambar 4.7. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₂ pada tes literasi finansial soal nomor 2. Pada No. Soal 2.a., subjek S₂ mengurangkan uang saku dengan harga minuman coklat dan harga batagor sehingga diperoleh sisa uang Rp57.000,00 yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh. Untuk No. Soal 2.b., subjek S₂ memberikan solusi yaitu membeli oleh-oleh 1 bungkus coklat batang, 1 bungkus permen coklat dan 2 bungkus susu coklat dengan total harga Rp42.500,00. Pada No. Soal 2.c., subjek S₂ mengurangkan Rp20.000,00 dengan hasil kali 10% dan Rp20.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp18.000,00 untuk menentukan harga per bungkus permen coklat ketika memperoleh diskon. Subjek S₂ mengurangkan Rp30.000,00 dengan hasil kali 20% dan Rp30.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp6.760,00 untuk menentukan harga per bungkus coklat batang ketika memperoleh diskon.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban

subjek S_2 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_2 pada soal nomor 2:

$P_{2.2.1}$: Produk keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{2.2.1}$: Uang saku dan produk yang ditawarkan.

$P_{2.2.2}$: Istilah dan konsep keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{2.2.2}$: Harga susu coklat, harga coklat batang, harga permen coklat, diskon, harga batagor, dan harga minuman coklat.

$P_{2.2.3}$: Berdasarkan masalah nomor 2, Informasi apa saja yang dapat kamu gunakan untuk membuat keputusan keuangan?

$S_{2.2.3}$: Uang saku, sisa uang yang bisa digunakan, harga susu coklat, harga coklat batang, dan harga permen coklat.

$P_{2.2.4}$: Bagaimana cara kamu memperoleh nilai anggaran berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan?

$S_{2.2.4}$: Saya mencoba sebanyak dua kali hingga saya menemukan jumlah oleh-oleh yang sesuai dengan uang Dewi.

$P_{2.2.5}$: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?

$S_{2.2.5}$: Karena yang saya tahu caranya mencoba menjumlahkan harga susu coklat, harga coklat batang, dan harga permen coklat sampai ketemu jumlah yang sesuai dengan sisa uang saku Dewi.

$P_{2.2.6}$: Bagaimana hubungan antara unsur-

unsur keuangan (seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan) yang terdapat pada masalah nomor 2? Jelaskan!

$S_{2.2.6}$: Barang yang bisa dibeli itu tergantung dengan uang yang bisa dipakai untuk membeli barang tersebut.

$P_{2.2.7}$: Hal-hal keuangan apa saja yang menonjol pada soal nomor 2?

$S_{2.2.7}$: Diskon untuk coklat batang dan permen coklat.

$P_{2.2.8}$: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menjawab soal no 2.c.?

$S_{2.2.8}$: Karena mencari harga barang yang didiskon itu ya harga sebelum didiskon dikurangi sama diskonnya.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_2 pada soal nomor 2, subjek S_2 menyebutkan uang saku dan produk yang ditawarkan merupakan produk keuangan umum yang ada pada soal ($S_{2.2.1}$). Sedangkan istilah dan konsep keuangan yang ada pada soal yaitu harga susu coklat, harga coklat batang, harga permen coklat, diskon, harga batagor, dan harga minuman coklat ($S_{2.2.2}$). Subjek S_2 mengatakan bahwa uang saku, sisa uang yang bisa digunakan, harga susu coklat, harga coklat batang, dan harga permen coklat adalah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan ($S_{2.2.3}$).

Subjek S_2 menggunakan cara coba-coba untuk memperoleh nilai anggaran ($S_{2.2.4}$). Subjek S_2 mengatakan bahwa barang yang bisa dibeli, tergantung dengan uang yang bisa dipakai untuk membeli barang tersebut ($S_{2.2.6}$). Menurut subjek S_2 , hal-hal keuangan yang menonjol pada

soal adalah diskon untuk cokelat batang dan permen cokelat ($S_{2.2.7}$).

3) Soal Nomor 3

3. a. Sebaiknya membayar dengan angsuran supaya tidak memberi beban orang tua. } No. Soal 3.a.

b. Sebaiknya meminjam uang di bank dengan cicilan 1% supaya tidak banyak beban. } No. Soal 3.b.

c. caranya $= \frac{0,5}{100} \times 100.000 = 50.000$ } No. Soal 3.c.

d. $\frac{1,5}{100} \times 250.000 = \text{Rp. } 3.750$.
Bunga selama 3 bulan 3.750 } No. Soal 3.d.

e. $2.000.000 \times \frac{1}{100} = 200.000$ } No. Soal 3.e.

Maria Alana Luvusa
(16) 88

Gambar 4.8.

Hasil Tertulis Subjek S_2 pada Soal Nomor 3

Gambar 4.8. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_2 pada tes literasi finansial soal nomor 3. Pada No. Soal 3.a., subjek S_2 memberikan solusi yaitu mengangsur untuk melunasi pembayaran uang gedung. Untuk No. Soal 3.b., subjek S_2 memilih meminjam uang di Bank sebagai cara mengangsur untuk melunasi uang gedung.

Subjek S_2 memberikan solusi pada No. Soal 3.c., yaitu mengalikan 0,5% dengan Rp100.000,00, sehingga menghasilkan Rp50.000,00 untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul. Untuk No. Soal 3.d., subjek S_2 mengalikan 1,5% dengan Rp250.000,00, sehingga menghasilkan Rp3.750,00 yang merupakan besar bunga selama 3 bulan. Pada No. Soal 3.e., subjek S_2 mengalikan Rp2.000.000,00 dengan 1%, sehingga menghasilkan Rp200.000,00 untuk menentukan besar uang yang dibayarkan ke Bank setiap bulannya.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_2 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_2 pada soal nomor 3:

$P_{2.3.1}$: Untuk nomor 3, berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan, apakah kamu tahu konsekuensi apa saja yang mungkin timbul dari keputusan keuangan yang telah kamu buat?

$S_{2.3.1}$: Saya memilih membayar angsuran agar tidak menjadi beban.

$P_{2.3.2}$: Bagaimana cara kamu membuat rencana yang efektif untuk memperoleh solusi yang tepat?

$S_{2.3.2}$: Ya dengan melihat pilihan-pilihan yang ada mana yang cocok untuk orang tua Aziz. Saya memilih meminjam uang di Bank kemudian dibayarkan ke sekolah, karena agar fokus nyicil di Bank dengan bunga 1%.

$P_{2.3.3}$: Berdasarkan jawaban yang telah kamu buat, mengapa kamu memilih jawaban tersebut?

$S_{2.3.3}$: Karena dengan menghitung 0,5% dikali dengan Rp100.000,00 sehingga menghasilkan Rp50.000,00, saya bisa tahu uang yang telah terkumpul yaitu sebesar Rp50.000,00.

$P_{2.3.4}$: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menyelesaikan soal nomor 3.c., 3.d., dan 3.e.?

$S_{2.3.4}$: Untuk nomor 3.c. dengan cara mengalikan 0,5% dengan Rp100.000,00 sehingga kita bisa tahu uang yang terkumpul. Untuk 3.d., 1,5% itu dari bunga 0,5%

dikali 3 bulan. Lalu dikalikan Rp250.000,00. Untuk 3.e., 1% dikali dengan Rp2.000.000,00 untuk mengetahui uang yang dibayarkan ke Bank.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_2 pada soal nomor 3, subjek S_2 memberikan solusi membayar uang gedung dengan cara angsuran agar tidak menjadi beban ($S_{2.3.1}$). Subjek S_2 membuat rencana dengan melihat pilihan-pilihan yang ada kemudian disesuaikan dengan keadaan orang tua Aziz untuk memperoleh solusi yang tepat ($S_{2.3.2}$). Subjek S_2 memilih meminjam uang di Bank agar fokus mencicil uangnya di Bank ($S_{2.3.2}$). Menurut subjek S_2 , untuk dapat mengetahui jumlah uang yang telah terkumpul perlu dilakukan perhitungan ($S_{2.3.3}$). Subjek S_2 mengalikan 5% dengan Rp100.000,00 untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul, yaitu sebesar Rp50.000,00 ($S_{2.3.3}$).

4) Soal Nomor 4

4. a. (Rp75)
 $\frac{2}{100} \times 5.451.031,00 = 10.902.062$
 (Hari tua) $= \frac{3,25}{100} = \frac{3,25}{10000} \times 5.451.031 = 1771585075$
 Program Pensiun $= \frac{4,75}{100} = \frac{4,75}{10000} \times 5.451.031 = 258923972$
 b. $4.087.882 + 500.000 + 200.000 = 4.787.882$
 c. Lebih baik ditabungkan
 d. $7,5\% = \frac{75}{1000} + \frac{20}{100} = \frac{75}{1000} + \frac{200}{1000} = \frac{275}{1000} = 0,275$

No. Soal 4.a.
 No. Soal 4.b.
 No. Soal 4.d.
 No. Soal 4.c.

Gambar 4.9.

Hasil Tertulis Subjek S_2 pada Soal Nomor 4

Gambar 4.9. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_2 pada tes literasi finansial soal

nomor 4. Pada No. Soal 4.a., subjek S_2 mengalikan 2% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.41.031,00, untuk mencari besar asuransi BPJS. Subjek S_2 mengalikan 3,25% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.41.031,00, untuk mencari besar tabungan hari tua. Subjek S_2 mengalikan 4,75% dengan jumlah gaji kotor untuk mencari besar program pensiun.

Subjek S_2 memberikan solusi untuk No. Soal 4.b., yaitu menambahkan gaji jumlah bersih dengan besar tunggakan dan hutang sehingga diperoleh gaji jumlah bersih Rp4.787.882,90. Pada No. Soal 4.c., subjek S_2 memberikan solusi untuk menabung di Bank seperti biasa. Untuk No. Soal 4.d., subjek S_2 menjumlahkan 7,5% dengan 2,5%, sehingga diperoleh hasil 0,275 untuk menentukan keuntungan yang didapat Bu Ilma selama 3 bulan.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_2 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_2 pada soal nomor 4:

$P_{2.4.1}$: Berdasarkan soal nomor 4, bagaimana cara kamu mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik ke depannya?

$S_{2.4.1}$: Mengurangi untuk tidak hutang dan membayar tunggakan-tunggakan. Dengan begitu gajinya akan bertambah banyak.

$P_{2.4.2}$: Bagaimana cara kamu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang?

$S_{2.4.2}$: Menabung di Bank karena lebih bebas. Artinya, menabungnya terserah kita berapa dan tidak ada

batasan waktu. Tidak seperti deposito.

P_{2.4.3}: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 4?

S_{2.4.3}: Untuk 4.a., mencari BPJS yaitu 2% dikali dengan jumlah gaji kotor. Mencari tabungan hari tua 3,25% dikali dengan jumlah gaji kotor. Mencari program pensiun 4,75% dikali dengan jumlah gaji kotor. Untuk 4.b. jumlah gaji bersih ditambah dengan uang hutang dan uang tunggakan. Untuk 4.c., karena menabung itu lebih bebas dan saya tidak tahu deposito itu seperti apa. Untuk 4.d., saya menjumlahkan 7,5% dan 20%, kemudian hasilnya saya kalikan dengan Rp2.000.000,00.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₂ pada soal nomor 4, subjek S₂ mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik kedepannya yaitu dengan cara tidak hutang dan membayar tunggakan-tunggakan (S_{2.4.1}). Subjek S₂ memilih keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang yaitu dengan cara menabung di Bank karena lebih bebas menabung berapa pun dan kapan pun dibandingkan dengan deposito (S_{2.4.2}). Subjek S₂ kurang mengetahui tentang deposito (S_{2.4.2}).

5) Soal Nomor 5

$5. a. \frac{5}{100} \times 6.950.000 = 347.500 \text{ (gaji kotor)}$
 $b. \frac{10}{100} \times 6.950.000 = 695.000 \text{ (besar PPh)}$
 $c. \text{Kelas II karena jumlah keluarga Pak Darji 6 orang}$
 $51.000 \times 6 = 306.000 \text{ jadi sisanya masih banyak untuk kebutuhan lainnya.}$
 $d. 6.950.000 - 306.000 = 6.644.000$
 $6.950.000 \times \frac{2}{100} = 1.390.000$

No. Soal 5.a.
 No. Soal 5.c.
 No. Soal 5.c.
 No. Soal 5.d.

Gambar 4.10.
Hasil Tertulis Subjek S₂ pada Soal Nomor 5

Gambar 4.5. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₂ pada tes literasi finansial soal nomor 5. Pada No. Soal 5.a., subjek S₂ mengalikan 5% dengan gaji yang diterima Pak Darji sehingga diperoleh hasil Rp347.500,00 untuk menentukan besar gaji kotor yang diterima Pak Darji. Untuk No. Soal 5.b., subjek S₂ mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji sehingga menghasilkan Rp695.000,00 untuk menentukan besar PPh yang harus dibayarkan Pak Darji.

Subjek S₂ pada No. Soal 5.c., memberikan solusi yaitu memilih BPJS kelas II dengan perhitungan 6 dikali dengan biaya BPJS kelas II, sehingga menghasilkan Rp306.000,00. Biaya BPJS Rp306.000,00 mengakibatkan sisa gaji Pak Darji masih banyak untuk kebutuhan lainnya. Untuk No. Soal 5.d., subjek S₂ mengurangi gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan Rp306.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp6.644.000,00. Kemudian subjek S₂ mengalikan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan 2%, sehingga menghasilkan Rp13.900.000 untuk menentukan persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S₂. Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S₂ pada soal nomor 5:

P_{2.5.1}: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 5?

S_{2.5.1}: Untuk 5.a., saya mengalikan 5% dengan gaji yang diterima Pak Darji. Untuk 5.b., saya mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji. Untuk 5.c., saya memilih BPJS kelas II karena jumlah keluarga Pak Darji 6 orang. Jadi gajinya cukup dan masih sisa banyak. Untuk 5.d., gaji yang diterima Pak Darji saya kurangi dengan BPJS sebesar Rp306.000,00. Kemudian gaji yang diterima Pak Darji saya kalikan dengan 2%. 2% diperoleh dari saya cari-cari angka yang pas.

P_{2.5.2}: Transaksi keuangan apa saja yang kamu ketahui?

S_{2.5.2}: Pembayaran BPJS.

P_{2.5.3}: Bagaimana cara kamu menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan?

S_{2.5.3}: Dengan memilih BPJS kelas II Pak Darji hanya mengeluarkan uang 6 dikali Rp51.000,00 setiap bulan, sehingga sisa gajinya masih banyak. Kalau memilih asuransi kesehatan swasta 6 dikali Rp355.000,00 setiap bulan sangatlah banyak, sehingga sisa gaji Pak Darji sedikit untuk keperluan yang lain.

P_{2.5.4}: Bagaimana hasil analisismu tentang produk-produk keuangan yang terdapat pada nomor 5?

S_{2.5.4}: BPJS itu lebih murah dari asuransi kesehatan swasta. Tetapi saya tidak tahu tentang asuransi kesehatan swasta.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₂ pada soal nomor 5, transaksi keuangan yang ada pada soal menurut subjek S₂ adalah pembayaran BPJS (S_{2.5.2}). Subjek S₂ menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan, yaitu jika Pak Darji memilih BPJS kelas II, Pak Darji hanya mengeluarkan uang 6 dikali Rp51.000,00 setiap bulan, sehingga sisa gajinya masih banyak (S_{2.5.3}). Jika memilih asuransi kesehatan swasta, 6 dikali Rp355.000,00 setiap bulan sangat banyak, sehingga sisa gaji Pak Darji sedikit untuk keperluan yang lain (S_{2.5.3}). Subjek S₂ memberikan analisis tentang produk-produk keuangan yaitu, BPJS lebih murah dari asuransi kesehatan swasta (S_{2.5.4}). Akan tetapi, Subjek S₂ tidak tahu tentang asuransi kesehatan swasta (S_{2.5.4}).

b. Analisis Data Subjek S₂

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek S₂ disajikan dalam Tabel 4.2. berikut ini.

Tabel 4.2.

Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₂

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₂
1	1.a.1.	1. Mengidentifikasi produk-produk dan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.1. dan No. Soal 1.a.2. , serta dari hasil wawancara S_{2.1.1} ,
	1.a.2.		

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₂
1	1.a.2.	istilah keuangan umum.	subjek S ₂ mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Subjek S ₂ dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.1. menggunakan istilah keuangan yaitu harga satuan sehingga dapat menentukan harga 1 batang sabun mandi dan harga 1 <i>sachet</i> sampo. Subjek S ₂ dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.2. mampu menentukan syarat agar dapat memperoleh <i>voucher</i> belanja sebesar Rp50.000,00, yaitu apabila total belanja lebih dari Rp300.000,00.
	1.a.3.	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.3. dan hasil wawancara S_{2.1.2} , subjek S ₂ mampu menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S ₂ mampu menyebutkan beberapa tujuan penyimpanan slip pembayaran belanja, yaitu untuk melihat barang yang belum dibeli, sehingga kebutuhannya terpenuhi. Selain itu, untuk disimpan saja.
	1.b.	3. Membedakan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.b. serta

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
1	1.b.	kebutuhan dan keinginan. 4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	hasil wawancara S_{2.1.3} dan S_{2.1.4} , subjek S ₂ tidak mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Subjek S ₂ tidak mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari. Subjek S ₂ memilih untuk tetap membeli bedak kecantikan dan lipstik. Bedak kecantikan dan lipstik merupakan barang yang bisa ditunda pembeliannya. Selain itu, subjek S ₂ memilih untuk mengurangi uang makan. Makan adalah kebutuhan pokok, seharusnya uang makan tidak dikurangi.
	1.c.	2. Menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.c. serta hasil wawancara S_{2.1.5} , subjek S ₂ mampu menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar. Subjek S ₂ dapat menentukan sisa uang belanja dari solusi yang diberikan.
	1.d.	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.d. serta hasil wawancara S_{2.1.6} , subjek S ₂ mampu menerapkan operasi

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
1	1.d.	(penambahan , pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan. Subjek S ₂ dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang benar. Subjek S ₂ menjumlahkan uang sisa belanja dan potongan uang makan untuk mencari besar anggaran yang dapat digunakan. It'sna membeli kacamata.
	2.a.	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. 2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.a. serta hasil wawancara S_{2.2.1} dan S_{2.2.2} , subjek S ₂ mampu menggunakan pengetahuan tentang produk keuangan umum dan menggunakan istilah serta konsep keuangan. Subjek S ₂ dapat menentukan sisa uang saku dengan cara mengurangi uang saku dengan harga batagor dan harga minuman coklat.
2	2.b.	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.b. dan hasil wawancara S_{2.2.3} , S_{2.2.4} , S_{2.2.5} , serta S_{2.2.6} , subjek S ₂ mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
2	2.b.	konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa). 4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana. 7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	yang berhubungan secara langsung dengan subjek S ₂ . Subjek S ₂ menggunakan beberapa informasi untuk menemukan solusi, yaitu: uang saku, sisa uang yang bisa digunakan, harga susu coklat, harga coklat batang, dan harga permen coklat. Subjek S ₂ mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana. Subjek S ₂ memberikan solusi barang yang dapat dibeli untuk oleh-oleh, sesuai dengan uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh. Subjek S ₂ melakukan dua kali percobaan untuk menentukan solusi yang tepat, agar total harga oleh-oleh yang dibeli tidak melebihi uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh. Subjek S ₂ mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda. Sebelum membeli barang, subjek S ₂ melihat terlebih dahulu uang yang masih dimiliki agar jumlah harga barang yang dibeli tidak melebihi uang tersebut.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
	2.c.	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. 6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.c. dan hasil wawancara S_{2.2.7} serta S_{2.2.8}, subjek S₂ mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S₂ menyebutkan bahwa diskon adalah fitur yang ditonjolkan pada No. Soal 2.c. Subjek S₂ tidak mampu menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan. Subjek S₂ melakukan kesalahan dalam perhitungan harga 1 bungkus permen coklat dan 1 bungkus coklat batang setelah mendapat diskon.
3	3.a.	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.a. dan hasil wawancara S_{2.3.1}, subjek S₂ mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan. Subjek S₂ memberikan solusi pada No. Soal 3.a. yaitu dengan cara mengangsur agar tidak memberi beban pada orang tua Aziz, karena orang tua aziz belum memiliki uang yang cukup.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
3	3.b.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. 3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.b. dan hasil wawancara S_{2.3.2} , subjek S ₂ tidak mampu menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi subjek S ₂ . Subjek S ₂ memberikan solusi untuk No. Soal 3.b. yaitu dengan meminjam uang di Bank. Akan tetapi subjek tidak memperhitungkan bunga 1% yang diberikan Bank. Subjek S ₂ belum memahami tentang bunga cicilan. Subjek S ₂ mampu membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan subjek S ₂ . Subjek S ₂ membuat rencana meminjam uang di Bank untuk melunasi pembayaran uang gedung, kemudian fokus untuk membayar cicilan di Bank.
	3.c.	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.c. dan hasil wawancara S_{2.3.3} , subjek S ₂ tidak mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
3	3.c.		keuangan. Subjek S ₂ memberikan penyelesaian yang salah untuk No. Soal 3.c. Subjek S ₂ melakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul.
	3.d.	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.d. dan hasil wawancara S_{2.3.4} , subjek S ₂ tidak mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Subjek S ₂ memberikan penyelesaian yang salah untuk No. Soal 3.d. Subjek S ₂ tidak dapat menentukan besar rupiah bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah 3 bulan menabung.
	3.e.	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.e. dan hasil wawancara S_{2.3.4} , subjek S ₂ tidak mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum. Subjek S ₂ hanya mencari besar bunga cicilan yaitu mengalikan 1% dengan Rp2.000.000,00 sehingga diperoleh hasil

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
3	3.e.	secara umum, seperti perhitungan anggaran.	Rp200.000,00. Subjek S ₂ melakukan kesalahan perhitungan hasil akhir, Rp200.000,00 seharusnya Rp20.000,00.
4	4.a.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.a. dan hasil wawancara S_{2.4.1} , subjek S ₂ mampu menerapkan pemahaman tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada subjek S ₂ karena subjek S ₂ tumbuh menuju masa dewasa. Subjek S ₂ memberikan solusi yang benar untuk No. Soal 4.a. , meskipun pada hasil perhitungan besar BPJS terdapat kesalahan 1 angka yang seharusnya angka 9, ditulis dengan angka 8.
	4.b.	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.b. dan hasil wawancara S_{2.4.1} , subjek S ₂ mampu mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Subjek S ₂ menghilangkan hutang dan tunggakan agar gaji yang diterima lebih banyak dari gaji sebelumnya.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
4	4.c.	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi mereka. 4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.c. dan hasil wawancara S_{2.4.2} , subjek S ₂ mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi subjek S ₂ . Subjek S ₂ mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang. Subjek S ₂ mampu memberikan solusi untuk No. Soal 4.c. yaitu menabung di Bank seperti biasa karena jika di Bank bisa menabung dengan besar berapa pun dan tidak ada batasan waktu.
	4.d.	5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.d. serta hasil wawancara S_{2.4.3} , subjek S ₂ tidak mampu memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi subjek S ₂ . Subjek S ₂ memberikan solusi yang salah untuk nomor 4.d. . Subjek S ₂ tidak memahami tentang deposito sehingga tidak mengetahui cara yang benar.
5	5.a.	4. Memecahkan masalah	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.a. dan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₂
5	5.a.	keuangan non-rutin.	hasil wawancara S_{2.5.1} , subjek S ₂ tidak mampu memecahkan masalah keuangan non-rutin. Subjek S ₂ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.a.
	5.b.	6. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.b. dan hasil wawancara S_{2.5.2} , subjek S ₂ tidak mampu menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan. Subjek S ₂ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.b.
	5.c.	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka. 2. Menganalisis produk-	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.c. dan hasil wawancara S_{2.5.3} serta S_{2.5.4} , subjek S ₂ mampu menerapkan pemahaman dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang subjek S ₂ . Subjek S ₂ mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. Subjek S ₂ mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Analisis Data Subjek S ₁
5	5.c.	produk keuangan yang kompleks. 5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan.	keuangan. Subjek S ₂ mampu memberikan solusi yaitu memilih BPJS kelas II karena lebih murah dari asuransi kesehatan swasta, sehingga sisa gaji Pak Darji masih banyak untuk memenuhi kebutuhan lainnya.
	5.d.	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.d. , subjek S ₂ tidak mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Subjek S ₂ tidak dapat menentukan besar persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS dari gaji yang diterima Pak Darji.

3. Literasi Finansial Siswa dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Tinggi dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial

Tabel 4.3. menunjukkan simpulan literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berdasarkan deskripsi dan analisis data subjek S₁ dan subjek S₂. Tanda centang (✓) menunjukkan bahwa siswa memenuhi indikator kemahiran literasi finansial. Sedangkan baris atau kolom yang tidak bertanda, menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi indikator kemahiran literasi finansial.

Tabel 4.3.
Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah
Aritmatika

Level	Indikator	Subjek	
		S ₁	S ₂
1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.	√	√
	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	√	√
	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	—	—
	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	—	—
	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	√	√
	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	√	√
2	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum.	√	√
	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	√	√
	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).	√	√
	4. Menentukan nilai anggaran	√	√

Level	Indikator	Subjek	
		S ₁	S ₂
2	yang sederhana.		
	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.	√	√
	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	—	—
	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	√	√
3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka.	—	—
	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	√	√
	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	√	√
	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	—	—
	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	—	—
	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	—	—

Level	Indikator	Subjek	
		S ₁	S ₂
4	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	√	√
	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	√	√
	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi mereka.	√	√
	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	√	√
	5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.	—	—
5	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	√	√
	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	√	√
	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	—	—
	4. Memecahkan masalah keuangan non-rutin.	—	—
	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan	√	√

Level	Indikator	Subjek	
		S ₁	S ₂
5	keuangan.		
	6. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	–	–

Berdasarkan jawaban tes literasi finansial dan cuplikan wawancara kedua subjek yang merupakan siswa dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi tinggi, terlihat bahwa kedua subjek memenuhi 4 dari 6 indikator kemahiran literasi finansial pada level 1, 6 dari 7 indikator kemahiran literasi finansial pada level 2, 2 dari 6 indikator kemahiran literasi finansial pada level 3, 4 dari 5 indikator kemahiran literasi finansial pada level 4, dan 3 dari 6 indikator kemahiran literasi finansial pada level 5.

B. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Sedang

Berikut ini deskripsi dan analisis data hasil penelitian literasi finansial subjek S₃ dan subjek S₄ dalam memecahkan masalah aritmatika sosial.

1. Subjek S₃ (Subjek Pertama dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Sedang)

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek S₃

Berikut ini adalah jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S₃ pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

1. a. 1.) $1 \text{ batang sabun} = 20.000 : 5$ } $20 \text{ sachet shampo} = 10.000 : 500$
 $1 \text{ batang sabun} = 4.000$ } $1 \text{ sachet shampo} = 500$
- 2.) Supremnya, pembeli harus berbelanja di Itсна dengan total belanja lebih dari Rp 300.000.
- 3.) Agar memudahkan Itсна untuk mengontrol uang pengeluaran dalam sehari-hari dan kemusnahan uang. Jika menggunakan slip atau membuat Itсна ~~terhindar~~ terhindar dari sifat boros.

No. Soal
1.a.1.No. Soal
1.a.2.No. Soal
1.a.3.

b.

Nama Barang	Tetap Beli	Ditunda untuk Dibeli	Alasan
Sabun mandi	✓		1) Agar terhindar tetap sehat, tetapi jangan membeli terlalu banyak, sebelum beli seperlunya saja, seperti membeli hanya 3 batang
Pasta gigi	✓		2) Agar tetap bersih giginya, dan harum napasnya.
sisat gigi	✓		3) Agar gigi tetap sehat & putih
Hand and body		✓	4) Tidak usah dibeli karena hand and body, tidak terlalu dibutuhkan.
Parfum	✓		5) Karena parfum membuat kita lebih percaya diri untuk kemana-mana.
Badak hisa kecantikan	✓		6) Karena, agar tetap fresh mukanya dan tetap cantik.
Pencuci muka		✓	7) Karena tidak terlalu penting, cuci muka bisa menggunakan sabun batangan
Shampo	✓		8) Karena, rambut biar wangi, berkilau, lembut, dan lebih PD
Lipstik		✓	9) Tidak terlalu penting untuk seorang mahasiswa.
K = Uang makan banyak seharusnya disurangi Rp 200.000 tidak usah banyak			
NB = Jika dijumlah Itсна sudah dapat membeli kacamata karena $200.000 + 103.1 = 303.000$			

No. Soal
1.b.

c. Sisa uang belanja bulanan Itсна setelah mengikuti solusi ~~se~~ adalah ~~Rp 103.000~~ Rp 103.000.

No. Soal
1.c.

d. Uang yang bisa digunakan adalah = Sisa = 103.000
 tabungan: 50.000

Jadi, ~~sis~~ uang yang bisa digunakan untuk membeli kacamata Itсна adalah Rp 353.000.

$$\begin{array}{r} \text{Sisa uang} = 200.000 \\ \text{makan} \quad 353.000 \\ \hline \end{array} +$$

No. Soal
1.d.

Gambar 4.11.
Hasil Tertulis Subjek S₃ pada Soal Nomor 1

Gambar 4.11. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_3 pada tes literasi finansial soal nomor 1. Pada No. Soal 1.a.1., subjek S_3 membagi total harga 5 batang sabun mandi sebesar Rp20.000,00 dengan banyak sabun mandi yaitu 5 batang untuk mencari harga 1 batang sabun mandi. Untuk menentukan harga 1 *sachet* sampo, subjek S_3 membagi total harga 20 *sachet* sampo sebesar Rp10.000,00 dengan banyak sampo yaitu 20 *sachet* untuk mencari harga 1 *sachet* sampo.

Subjek S_3 memberikan solusi untuk No. Soal 1.a.2., yaitu syarat yang diberikan swalayan X agar Itsna memperoleh *voucher* belanja adalah jika total belanja Itsna lebih dari Rp300.000,00. Pada No. Soal 1.a.3., subjek S_3 menyebutkan tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja adalah untuk memudahkan Itsna mengontrol pengeluaran dan pemasukan uang sehari-hari. Selain itu, subjek S_3 berpendapat bahwa tujuannya agar Itsna terhindar dari sifat boros.

Subjek S_3 memberikan solusi pada No. Soal 1.b., yaitu memilih untuk tetap membeli sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, parfum, bedak kecantikan, dan sampo. Sedangkan *hand and body lotion*, pencuci muka, dan lipstik ditunda untuk dibeli. Subjek S_3 juga mengurangi uang makan sebesar Rp200.000,00. Pada No. Soal 1.c., subjek S_3 memperoleh sisa uang belanja bulanan sebesar Rp103.000,00. Untuk No. Soal 1.d., subjek S_3 menjumlahkan pengurangan uang makan, tabungan dan sisa uang belanja sehingga diperoleh hasil Rp353.000,00 untuk digunakan membeli kacamata.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_3 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_3 pada soal nomor 1:

$P_{3.1.1}$: Berdasarkan masalah nomor 1, manakah yang termasuk produk-

- produk dan istilah keuangan umum?
- S_{3.1.1}: *Voucher* belanja, total belanja, slip pembayaran, gaji setiap bulan dari LBB, uang makan, harga kacamata, biaya tak terduga, paket internet, dll.
- P_{3.1.2}: Selain tujuan penyimpanan slip yang telah kamu tuliskan, apakah ada tujuan penyimpanan slip yang lain?
- S_{3.1.2}: Untuk mengontrol sehingga tidak boros.
- P_{3.1.3}: Berdasarkan masalah nomor 1, menurut pendapatmu barang-barang manakah yang termasuk kebutuhan dan keinginan?
- S_{3.1.3}: Kebutuhan: Sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, *hand and body lotion*, parfum, bedak kecantikan, pencuci muka, sampo, lipstik, paket internet, uang makan, uang bensin, dan belanja bulanan. Keinginan Itsna ingin membeli kacamata.
- P_{3.1.4}: Berdasarkan jawaban yang kamu tuliskan, mengapa kamu menggunakan anggaran biaya tersebut untuk digunakan membeli kacamata Itsna?
- S_{3.1.4}: Karena *hand and body lotion*, pencuci muka, dan lipstik itu tidak terlalu dibutuhkan, jadi tidak dibeli dulu juga tidak apa-apa. Selain itu, uang makan itu tidak usah banyak-banyak, saya mengurangi uang makan sebesar Rp200.000,00.
- P_{3.1.5}: Berdasarkan masalah nomor 1, konsep-konsep keuangan apa saja yang ada pada masalah tersebut?
- S_{3.1.5}: *Voucher* belanja.
- P_{3.1.6}: Untuk penyelesaian nomor 1, mengapa kamu menggunakan cara

seperti itu?

S_{3.1.6}: Untuk 1.a. diketahui harga 5 batang sabun Rp20.000,00. Jika mencari harga 1 batang sabun, itu artinya Rp20.000,00 dibagi 5 sehingga diperoleh hasil Rp4.000,00. Begitu pula dengan harga 1 *sachet* sampo. Untuk 1.c., Rp103.000,00 itu diperoleh dari jumlah harga sabun mandi, *hand and body lotion*, pencuci muka, sampo, dan lipstik. Yang d, saya menjumlahkan uang sisa belanja sebesar Rp103.000,00, uang tabungan sebesar Rp50.000,00, dan pengurangan uang makan sebesar Rp200.000,00 sehingga diperoleh Rp353.000,00.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₃ pada soal nomor 1, subjek S₃ menyebutkan *voucher* belanja, total belanja, slip pembayaran, gaji setiap bulan dari LBB, uang makan, harga kacamata, biaya tak terduga, paket internet, dll., merupakan produk-produk dan istilah keuangan umum (S_{3.1.1}). Tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja menurut subjek S₃ adalah untuk mengontrol sehingga tidak boros (S_{3.1.2}). Menurut subjek S₃, yang termasuk kebutuhan yaitu: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, *hand and body lotion*, parfum, bedak kecantikan, pencuci muka, sampo, lipstik, paket internet, uang makan, uang bensin, dan belanja bulanan (S_{3.1.3}). Sedangkan keinginan Itsna yaitu ingin membeli kacamata (S_{3.1.3}).

Subjek S₃ membeli kacamata dengan menggunakan anggaran untuk membeli *hand and body lotion*, pencuci muka, dan lipstik karena barang-barang tersebut tidak terlalu dibutuhkan, sehingga dapat ditunda membelinya (S_{3.1.4}). Selain

itu, Subjek S_3 mengurangi uang makan untuk tambahan membeli kacamata ($S_{3.1.4}$). Menurut subjek S_3 , konsep-konsep keuangan yang ada pada soal adalah *voucher* belanja ($S_{3.1.5}$).

2) Soal Nomor 2

Handwritten student work for financial literacy questions. The work is divided into three parts: 2.a, 2.b, and 2.c. Part 2.a states the remaining money is Rp 12,500.00. Part 2.b lists purchases: 3 boxes of chocolate milk, 1 box of chocolate sticks, and 1 box of chocolate candy. Part 2.c shows calculations for discounts: 20% off on 4 boxes of candy (resulting in Rp 6,000.00) and 10% off on 2 boxes of chocolate sticks (resulting in Rp 2,000.00).

Gambar 4.12.
Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 2

Gambar 4.12. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_3 pada tes literasi finansial soal nomor 2. Pada No. Soal 2.a., subjek S_3 memperoleh sisa uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh sebesar Rp12.500,00. Untuk No. Soal 2.b., subjek S_3 memberikan solusi pada Dewi untuk membeli oleh-oleh 3 bungkus susu coklat, 1 bungkus coklat batang, dan 1 bungkus permen coklat. Pada No. Soal 2.c., subjek S_3 mengalikan Rp30.000,00 dengan 20% sehingga diperoleh hasil Rp6.000,00 untuk harga per bungkus permen coklat saat mendapat diskon. Untuk mencari harga per bungkus coklat batang saat mendapat diskon, subjek S_3 mengalikan Rp20.000,00 dengan 10% memperoleh hasil Rp2.000,00.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban

subjek S_3 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_3 pada soal nomor 2:

$P_{3.2.1}$: Produk keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{3.2.1}$: Uang saku.

$P_{3.2.2}$: Istilah dan konsep keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{3.2.2}$: Harga susu coklat, harga coklat batang, permen coklat, harga beli batagor, dan harga minuman coklat.

$P_{3.2.3}$: Berdasarkan masalah nomor 2, Informasi apa saja yang dapat kamu gunakan untuk membuat keputusan keuangan?

$S_{3.2.3}$: Harga susu coklat, harga coklat batang, dan harga permen coklat.

$P_{3.2.4}$: Bagaimana cara kamu memperoleh nilai anggaran berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan?

$S_{3.2.4}$: Saya mencoba sebanyak dua kali hingga saya memilih untuk membeli 3 bungkus susu coklat, 1 bungkus coklat batang, dan 1 bungkus permen coklat.

$P_{3.2.5}$: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?

$S_{3.2.5}$: Ya supaya ketemu barang apa saja yang bisa dibeli.

$P_{3.2.6}$: Bagaimana hubungan antara unsur-unsur keuangan (seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan) yang terdapat pada masalah nomor 2? Jelaskan!

$S_{3.2.6}$: Saya tidak tahu hubungannya.

$P_{3.2.7}$: Hal-hal keuangan apa saja yang menonjol pada soal nomor 2?

- S_{3.2.7}: Diskon.
 P_{3.2.8}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menjawab soal no 2.c.?
 S_{3.2.8}: Karena kalau ingin mencari harga yang didiskon, berarti diskon dikalikan dengan harga barangnya.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₃ pada soal nomor 2, subjek S₃ menyebutkan uang saku sebagai produk keuangan umum yang ada pada soal (S_{3.2.1}). Sedangkan istilah dan konsep keuangan yang ada pada soal, yaitu harga susu cokelat, harga cokelat batang, permen cokelat, harga beli batagor, dan harga minuman cokelat (S_{3.2.2}). Subjek S₃ mengatakan bahwa harga susu cokelat, harga cokelat batang, dan harga permen cokelat adalah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan (S_{3.2.3}).

Subjek S₃ menggunakan cara coba-coba sebanyak 2 kali untuk memperoleh nilai anggaran (S_{3.2.4}). Subjek S₃ memilih untuk membeli 3 bungkus susu cokelat, 1 bungkus cokelat batang, dan 1 bungkus permen cokelat (S_{3.2.4}). Subjek S₃ tidak mengetahui hubungan antara unsur-unsur keuangan yang terdapat pada soal (S_{3.2.6}). Menurut subjek S₃, hal-hal keuangan yang menonjol pada soal adalah diskon (S_{3.2.7}).

3) Soal Nomor 3

3. a. Dengan mengangsur, karena lebih memudahkan beban orang tua.	No. Soal 3.a.
b. Lebih baik kedua orang tuanya memilih untuk meminjam dengan bunga cicilan 1% di bank agar kedua orang tuanya hanya memikirkan 1 beban pikiran saja.	No. Soal 3.b.
Cara nya = misal menabung 100.000 $= 0,5\% \times 100.000$ $= \text{Rp } 50.000$	No. Soal 3.c.
d. $250.000 \times 0,5\% = \text{Rp } 125.000$ (1 bulan) 3 bulan $= 125.000 \times 3 = \text{Rp } 375.000$	No. Soal 3.d.
e. $\frac{1}{100} \times 2.000.000 = 20.000$ Jadi setiap bulannya membayar Rp 20.000	No. Soal 3.e.

Gambar 4.13.
Hasil Tertulis Subjek S₃ pada Soal Nomor 3

Gambar 4.13. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₃ pada tes literasi finansial soal nomor 3. Pada No. Soal 3.a., subjek S₃ memberikan solusi yaitu mengangsur untuk melunasi pembayaran uang gedung. Untuk No. Soal 3.b., subjek S₃ memilih meminjam uang di Bank sebagai cara mengangsur untuk melunasi uang gedung.

Subjek S₃ memberikan solusi pada No. Soal 3.c., yaitu mengalikan 0,5% dengan Rp100.000,00 sehingga menghasilkan Rp50.000,00 untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul. Untuk No. Soal 3.d., subjek S₃ mengalikan 0,5% dengan Rp250.000,00 menghasilkan Rp125.000,00. Kemudian subjek S₃ mengalikan Rp125.000,00 dengan 3 sehingga diperoleh hasil Rp375.000,00 yang merupakan besar bunga selama 3 bulan. Pada

No. Soal 3.e., subjek S_3 mengalikan 1% dengan Rp2.000.000,00 sehingga menghasilkan Rp20.000,00 untuk menentukan besar uang yang dibayarkan ke Bank setiap bulannya.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_3 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_3 pada soal nomor 3:

$P_{3.3.1}$: Untuk nomor 3, berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan, apakah kamu tahu konsekuensi apa saja yang mungkin timbul dari keputusan keuangan yang telah kamu buat?

$S_{3.3.1}$: Saya memilih membayar angsuran karena bisa memudahkan orang tua Aziz. Memudahkan pikiran sehingga tidak terbebani.

$P_{3.3.2}$: Bagaimana cara kamu membuat rencana yang efektif untuk memperoleh solusi yang tepat?

$S_{3.3.2}$: Disesuaikan dengan kondisi orang tua Aziz. Saya memilih meminjam uang di Bank lalu dibayarkan ke sekolah agar orang tua Aziz hanya memikirkan hutang di Bank saja.

$P_{3.3.3}$: Berdasarkan jawaban yang telah kamu buat, mengapa kamu memilih jawaban tersebut?

$S_{3.3.3}$: Saya tidak tahu caranya.

$P_{3.3.4}$: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menyelesaikan soal nomor 3.c., 3.d., dan 3.e.?

$S_{3.3.4}$: Untuk nomor 3.c. dengan cara mengalikan 0,5% dengan Rp100.000,00 sehingga diperoleh Rp50.000,00. Untuk 3.d., saya mengalikan 0,5% dengan

Rp250.000,00. Kemudian saya kalikan dengan 3 karena yang dicari adalah bunga selama 3 bulan. Untuk 3.e., 1% dikali dengan Rp2.000.000,00 untuk mengetahui uang yang dibayarkan ke Bank setiap bulannya.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_3 pada soal nomor 3, subjek S_3 memberikan solusi membayar uang gedung dengan cara mengangsur agar memudahkan orang tua Aziz ($S_{3.1}$). Subjek S_3 membuat rencana dengan disesuaikan keadaan orang tua Aziz untuk memperoleh solusi yang tepat ($S_{3.2}$). Subjek S_3 memilih meminjam uang di Bank agar fokus melunasi hutang di Bank ($S_{3.2}$).

4) Soal Nomor 4

4 (a) $B.P.J.S = \frac{2}{100} \times \frac{5.500.000}{5-451-031-8-100}$ $= \frac{2}{100} \times 5.451.031,72$ $= 10.902,62$ $= \text{Rp } 10.000$ Takliran hari tua $= \frac{3,25}{100}$ $= \frac{3,25}{100} \times 5.500.000$ $= \text{Rp } 178.750$ Program pensiun $= \frac{4,75}{100}$ $= \frac{4,75}{100} \times 5.500.000$ $= \text{Rp } 261.250$	No. Soal
(b) Jumlah bersih $= \text{Rp } 4.087.882,90$ Angsuran $= \text{Rp } 500.000$ Utang $= \text{Rp } 200.000$ $\text{Rp } 700.000$ (c) lebih baik Bu lima menabung uangnya. Karena dengan menabung Bu lima akan mudah untuk mengambilnya jika ada masalah atau apapun. karena jika didepositokan lebih susah.	
$\frac{7,5}{100} = \frac{75}{1000} = \frac{75}{1000} \times 2.000.000$ $= \text{Rp } 150.000$ Maka Bu lima akan mendapatkan keuntungan sebesar Rp 150.000.	No. Soal 4.d.

Gambar 4.14.
Hasil Tertulis Subjek S_3 pada Soal Nomor 4

Gambar 4.14. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_3 pada tes literasi finansial soal nomor 4. Pada No. Soal 4.a., subjek S_3 mengalikan 2% dengan jumlah gaji kotor yang telah dibulatkan sebesar Rp5.000.000,00 untuk mencari besar asuransi BPJS. Subjek S_3 mengalikan 3,25% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.000.000,00 untuk mencari besar tabungan hari tua. Subjek S_3 mengalikan 4,75% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.000.000,00 untuk mencari besar program pensiun.

Subjek S_3 memberikan solusi untuk No. Soal 4.b., yaitu mengurangi gaji jumlah bersih dengan jumlah besar tunggakan dan hutang sehingga diperoleh gaji jumlah bersih Rp3.400.000,00. Pada No. Soal 4.c., subjek S_3 memberikan solusi untuk menabung di Bank seperti biasa. Untuk No. Soal 4.d., subjek S_3 mengalikan 7,5% dengan Rp2.000.000,00 sehingga diperoleh hasil Rp150.000,00 untuk menentukan keuntungan yang didapat Bu Ilma selama 3 bulan.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_3 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_3 pada soal nomor 4:

- $P_{3.4.1}$: Berdasarkan soal nomor 4, bagaimana cara kamu mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik ke depannya?
- $S_{3.4.1}$: Dengan cara berusaha tidak hutang dan berusaha mengurangi tunggaknya.
- $P_{3.4.2}$: Bagaimana cara kamu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang?
- $S_{3.4.2}$: Dengan cara menabung, karena

kalau deposito mengambilnya susah. Jadi kalau ada masalah sewaktu-waktu gak bisa diambil uangnya. Selain itu, deposito banyak aturannya.

P_{3.4.3}: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 4?

S_{3.4.3}: Untuk 4.a. 2% dikali dengan jumlah gaji kotor jika ingin mencari besar BPJS. 3,25% dikali dengan jumlah gaji kotor jika ingin mencari besar tabungan hari tua. 4,75%2% dikali dengan jumlah gaji kotor jika ingin mencari besar program pensiun. Untuk 4.b. jumlah gaji bersih dikurangi dengan jumlah uang hutang dan uang tunggakan. Untuk 4.c., karena menabung itu lebih mudah mengambilnya jika sewaktu-waktu ada masalah. Kalau deposito susah. Untuk 4.d., saya mengalikan 7,5% dengan Rp2.000.000,00.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₃ pada soal nomor 4, subjek S₃ mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik kedepannya yaitu dengan berusaha tidak hutang dan mengurangi tunggakan (S_{3.4.1}). Subjek S₃ memilih keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang yaitu dengan cara menabung di Bank karena dapat diambil sewaktu-waktu, sedangkan deposito banyak aturannya (S_{3.4.2}).

5) Soal Nomor 5

5. a.
$$\begin{array}{r} 6.950.000 \\ - 1.500.000 \\ \hline \text{Rp } 5.450.000 \end{array}$$
 } Gaji kotor pak Darji adalah
Rp 5.450.000. No. Soal 5.a.

b.
$$\frac{10}{100} \times 6.950.000 = 695.000$$
 } No. Soal 5.b.

Jadi PPh yang dibayar pak Darji adalah Rp 695.000

c. Sebaiknya, Pak Darji memilih BPJS. Karena harganya per bulan lebih murah & dapat meringankan beban keluarga. No. Soal 5.c.

BPJS = 51.000×6 swasta = ~~Rp~~ Rp 355.000
= Rp 306.000

d. Kelas II = Rp 51.000. No. Soal 5.d.

Anggota = 6
Keluarga = Rp 306.000/bulan
= 36 %

Jadi gaji yang diterima
Rp 6.644.000

Gaji = $6.950.000 - 306.000 = \text{Rp } 6.644.000$

Marrella Aulia Sari
VII - 2 / 15

Gambar 4.15.
Hasil Tertulis Subjek S₃ pada Soal Nomor 5

Gambar 4.15. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₃ pada tes literasi finansial soal nomor 5. Pada No. Soal 5.a., subjek S₃ mengurangkan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan penghasilan tidak kena pajak sebesar Rp1.500.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp5.450.000,00 untuk menentukan besar gaji kotor yang diterima Pak Darji. Untuk No. Soal 5.b., subjek S₃ mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00, sehingga menghasilkan Rp695.000,00 untuk menentukan besar PPh yang harus dibayarkan Pak Darji.

Subjek S_3 memberikan solusi pada No. Soal 5.c., yaitu memilih BPJS kelas II dengan perhitungan 6 dikali dengan biaya BPJS kelas II menghasilkan Rp306.000,00. Biaya Rp306.000,00 lebih murah dibandingkan dengan asuransi kesehatan swasta per orang Rp355.000,00. Untuk No. Soal 5.d., subjek S_3 mengurangi gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan Rp306.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp6.644.000,00 yang merupakan persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_3 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_3 pada soal nomor 5:

$P_{3.5.1}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 5?

$S_{3.5.1}$: Untuk 5.a., saya mengurangi gaji yang diterima Pak Darji dengan penghasilan tidak kena pajak. Untuk 5.b., saya mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji. Untuk 5.c., saya memilih BPJS kelas II karena lebih murah dibandingkan asuransi kesehatan swasta. Untuk 5.d., saya mengurangi gaji yang diterima pak darji dengan BPJS sebesar Rp306.000,00.

$P_{3.5.2}$: Transaksi keuangan apa saja yang kamu ketahui?

$S_{3.5.2}$: Yang saya tahu ya jual beli.

$P_{3.5.3}$: Bagaimana cara kamu menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan?

$S_{3.5.3}$: Saya memilih BPJS karena harganya lebih miring sehingga dapat

meringankan beban keluarga Pak Darji. BPJS kelas II standar. Kalau kelas III biasanya sangat ramai di rumah sakitnya. Kalau kelas I terlalu mahal jadi nanti keberatan.

P_{3.5.4}: Bagaimana hasil analisismu tentang produk-produk keuangan yang terdapat pada nomor 5?

S_{3.5.4}: Kalau asuransi kesehatan swasta saya belum tahu. Kalau BPJS jika kita sakit lebih enak karena bayarnya setiap bulan lewat potongan gaji. Tetapi resiko BPJS antrinya lama, berbeda jika pakai uang langsung.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₃ pada soal nomor 5, subjek S₃ menyebutkan transaksi keuangan berdasarkan pengetahuannya adalah jual beli (S_{3.5.2}). Subjek S₃ menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan yaitu jika Pak Darji memilih BPJS, harganya lebih murah dari pada asuransi kesehatan swasta sehingga dapat meringankan beban keluarga Pak Darji (S_{3.5.3}). Subjek S₃ memberikan analisis tentang produk-produk keuangan yaitu kelebihan BPJS membayarnya setiap bulan lewat potongan gaji sehingga lebih ringan (S_{3.5.4}). Kekurangan BPJS yaitu harus mengantre lama (S_{3.5.4}). Sedangkan untuk asuransi kesehatan swasta, subjek S₃ belum mengetahuinya (S_{3.5.4}).

b. Analisis Data Subjek S₃

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek S₃ disajikan dalam Tabel 4.4. berikut ini.

Tabel 4.4.
Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₃

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
1	1.a.1.	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.1. dan No. Soal 1.a.2. , serta dari hasil wawancara S_{3.1.1} , subjek S ₃ mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Subjek S ₃ dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.1. menggunakan istilah keuangan yaitu harga satuan sehingga dapat menentukan harga 1 batang sabun mandi dan harga 1 <i>sachet</i> sampo. Subjek S ₃ dapat menentukan syarat agar dapat memperoleh <i>voucher</i> belanja sebesar Rp50.000,00, yaitu apabila total belanja lebih dari Rp300.000,00.
	1.a.2.		
	1.a.3.	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.3. dan hasil wawancara S_{3.1.2} , subjek S ₃ mampu menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S ₃ mampu menyebutkan tujuan penyimpanan slip pembayaran belanja yaitu mengontrol pengeluaran agar tidak boros.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
1	1.b.	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan. 4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.b. serta hasil wawancara S_{3.1.3} dan S_{3.1.4} , subjek S ₃ tidak mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Subjek S ₃ tidak mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari. Subjek S ₃ memilih untuk tetap membeli parfum dan bedak kecantikan. Parfum dan bedak kecantikan merupakan barang yang bisa ditunda pembeliannya. Selain itu, subjek S ₃ memilih untuk mengurangi uang makan. Makan adalah kebutuhan pokok, seharusnya uang makan tidak dikurangi.
	1.c.	2. Menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.c. serta hasil wawancara S_{3.1.5} , subjek S ₃ mampu menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar. Subjek S ₃ mampu menentukan konsep keuangan yang dapat digunakan untuk menghitung sisa uang belanja dari solusi yang diberikan.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
1	1.d.	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.d. serta hasil wawancara S_{3.1.6} , subjek S ₃ mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan. Subjek S ₃ dapat menyelesaikan masalah dengan cara dan hasil akhir yang benar. Subjek S ₃ menjumlahkan uang sisa belanja, potongan uang makan, dan tabungan untuk mencari besar anggaran yang dapat digunakan. Itsna membeliacamata.
	2.a.	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. 2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.a. serta hasil wawancara S_{3.2.1} dan S_{3.2.2} , subjek S ₃ tidak mampu menggunakan pengetahuan tentang produk keuangan umum dan menggunakan istilah serta konsep keuangan. Subjek S ₃ tidak dapat menentukan sisa uang saku. Subjek S ₃ menuliskan jawaban yang salah tanpa menuliskan proses untuk memperoleh hasil tersebut.
2	2.b.	3. Menggunakan	Berdasarkan jawaban

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
2	2.b.	informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa). 4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana. 7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	Tertulis No. Soal 2.b. dan hasil wawancara S_{3.2.3}, S_{3.2.4}, S_{3.2.5}, serta S_{3.2.6}, subjek S₃ tidak mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan subjek S₃. Subjek S₃ tidak menggunakan informasi untuk menyelesaikan masalah pada No. Soal 2.b. Sehingga subjek S₃ memberikan solusi membeli oleh-oleh dengan total harga melebihi uang yang dimiliki. Subjek S₃ tidak mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana. Solusi anggaran yang diberikan tidak sesuai dengan uang saku yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh. Subjek S₃ tidak mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.
	2.c.	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.c. serta hasil wawancara S_{3.2.7}

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
2	2.c.	dokumen keuangan sehari-hari. 6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	dan S _{3.2.8} , subjek S ₃ mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S ₃ menyebutkan satu fitur yang menonjol yaitu diskon. Subjek S ₃ tidak mampu menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan. Subjek S ₃ hanya menghitung besar diskon, tetapi tidak menghitung harga setelah mendapat diskon.
	3.a.	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.a. dan hasil wawancara S_{3.3.1} , subjek S ₃ mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan. Subjek S ₃ memberikan solusi pada No. Soal 3.a. , yaitu dengan cara mengangsur agar memudahkan beban orang tua Aziz.
3	3.b.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.b. dan hasil wawancara S_{3.3.2} , subjek S ₃ tidak mampu menerapkan pemahaman tentang konsep, istilah, dan produk keuangan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
3	3.b.	umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. 3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi subjek S₃. Subjek S₃ memberikan solusi untuk No. Soal 3.b. yaitu dengan meminjam uang di Bank. Akan tetapi alasan mereka memilih meminjam uang di Bank kurang tepat yaitu, agar kedua orang tua Aziz hanya memikirkan 1 beban pikiran saja membayar hutang di Bank. Subjek S₃ mampu membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan subjek S₃. Subjek S₃ membuat rencana meminjam uang di Bank untuk melunasi pembayaran uang gedung.
	3.c.	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.c. dan hasil wawancara S_{3.3.3}, subjek S₃ tidak mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Subjek S₃ memberikan penyelesaian yang salah untuk No. Soal 3.c. Subjek S₃ melakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
3	3.d.	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.d. dan hasil wawancara S_{3.3.4.} , subjek S ₃ tidak mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Subjek S ₃ memberikan penyelesaian yang salah untuk No. Soal 3.d. Subjek S ₃ tidak dapat menentukan besar rupiah bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah 3 bulan menabung.
	3.e.	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.e. dan hasil wawancara S_{3.3.4.} , subjek S ₃ tidak mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum. Subjek S ₃ hanya mencari besar bunga cicilan yaitu mengalikan 1% dengan Rp2.000.000,00 sehingga diperoleh hasil Rp20.000,00.
4	4.a.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.a. dan hasil wawancara S_{3.4.1.} , subjek S ₃ mampu menerapkan pemahaman

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
4	4.a.	keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada subjek S ₃ karena subjek S ₃ tumbuh menuju masa dewasa. Subjek S ₃ menggunakan cara yang benar untuk menyelesaikan No. Soal 4.a. Akan tetapi, subjek S ₃ menggunakan pembulatan pada gaji jumlah kotor yang diterima Bu Ilma, sehingga hasil akhirnya berbeda.
	4.b.	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.b. dan hasil wawancara S_{3.4.1} , subjek S ₃ tidak mampu mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Subjek S ₃ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 4.b. Subjek S ₃ mengurangi hasil penjumlahan hutang dan tunggakan. Hal tersebut mengakibatkan gaji yang diterima Bu Ilma menjadi lebih sedikit dibandingkan bulan sebelumnya.
	4.c.	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.c. dan hasil wawancara S_{3.4.2} ,

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
4	4.c.	kurang umum digunakan bagi mereka. 4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	Subjek S ₃ mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi subjek S ₃ . Subjek S ₃ mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang. Subjek S ₃ mampu memberikan solusi untuk No. Soal 4.c. yaitu menabung di Bank seperti biasa karena memudahkan Bu Ilma mengambil uang sewaktu-waktu.
	4.d.	5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.d. dan hasil wawancara S_{3.4.3} , Subjek S ₃ tidak mampu memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi subjek S ₃ . Subjek S ₃ memberikan solusi yang salah untuk No. Soal 4.d. Subjek S ₃ tidak memahami tentang deposito sehingga tidak mengetahui cara yang benar.
5	5.a.	4. Memecahkan masalah keuangan non-rutin.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.a. dan hasil wawancara S_{3.5.1} , subjek S ₃ tidak mampu memecahkan masalah

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
5	5.a.		keuangan non-rutin. Subjek S ₃ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.a.
	5.b.	6. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.b. dan hasil wawancara S_{3.5.2} , subjek S ₃ tidak mampu menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan. Subjek S ₃ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.b.
	5.c.	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka. 2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. 5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.c. dan hasil wawancara S_{3.5.3} serta S_{3.5.4} , subjek S ₃ mampu menerapkan pemahaman dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang subjek S ₃ . Subjek S ₃ mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. Subjek S ₃ mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan dari BPJS, tetapi belum mengetahui kelebihan dan kekurangan dari asuransi kesehatan swasta secara mendalam. Subjek S ₃

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₃
5	5.c.	keuangan.	mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Subjek S ₃ memberikan solusi yaitu memilih BPJS kelas II karena lebih murah dari asuransi kesehatan swasta, sehingga dapat meringankan beban Pak Darji.
	5.d.	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.d. , Subjek S ₃ tidak mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Subjek S ₃ tidak dapat menentukan besar persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS dari gaji yang diterima Pak Darji.

2. **Subjek S₄ (Subjek Kedua dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Sedang)**

a. **Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek S₄**

Berikut ini adalah jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S₄ pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

1. a. 1) $\frac{20.000}{5} = \text{Rp } 4.000,-$ Sabun mandi $\frac{10000}{20} = \text{Rp } 500,-$ shampo

No. Soal
1.a.1.

- 2) Apabila total belanja lebih dari Rp 300.000,-
3) Agar memperoleh voucher belanja, karena apabila total dari belanja lebih dari Rp 300.000,- dapat memperoleh Voucher belanja.

No. Soal
1.a.2.

b.

Norma Berang	Tetap Beli	Ditunda untuk dibeli	Afian.
1) Internet dan pulsa	☒		Sifat ada keperluan untuk browsing keperluan karena untuk menjaga kebersihan badan agar tetap terjaga kesehatan kulitnya. tetapi hanya membeli 2 s untuk kebutuhan pulsa gigi karena untuk membersihkan gigi.
2) pasta gigi	☒		Tidak perlu pating karena ada sabun mandi untuk kebersihan.
3) sikat gigi	☒		Tidak penting
4) Hand and body		☒	Agar terlihat segar karena sudah ada bedak kecantikan untuk mempercantik kulit.
5) Terbung		☒	
6) bedak kecantikan	☒		
7) peruci muka			
8) Shampo	☒		Mengurangi pembelian misalnya hanya membeli 10 sachet itu sudah cukup.
9) Lipstick		☒	Tidak terlalu penting lebih baik natural.
10) Uang Makan	☒		tetapi mengurangi atau mengenteng dengan makanan yang lebih murah.

No. Soal
1.a.3.

No. Soal
1.b.

Keterangan:

- * Paket Internet dan pulsa, tetap dibeli karena untuk browsing jika ada tugas kuliah, dan jika ingin menelepon seseorang yang penting.
- * Uang tabungan untuk, tetap karena untuk kuliah banyak kuliah.
- * Uang bensin. tetap jika ada keperluan pergi kemana-mana
- * Belanja bulanan dan makan, sudah dikurangi dan hemat totalnya Rp 196.000,-
- * Terbung, tetap karena jika ada keperluan
- * Biaya tidak terduga, sama dengan tabungan dasarnya.

c) uangnya Rp 200.000, diwangi/ditunda pembelinya Rp 59.000. $= \text{Rp } 200.000,- - \text{Rp } 59.000,-$ $= \text{Rp } 146.000.$	}	No. Soal 1.c.
d) Biaya tidak terduga . sisa belanja = Rp 146.000. sisa pengurangan uang makan = Rp 50.000 $\text{Rp } 146.000,- +$		

jadi uang yang digunakan membeli kacamata Rp 196.000 + Rp 100.000
= Rp 296.000.

Gambar 4.16.

Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 1

Gambar 4.16. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₄ pada tes literasi finansial soal nomor 1. Pada No. Soal 1.a.1., subjek S₄ membagi total harga 5 batang sabun mandi sebesar Rp20.000,00 dengan banyak sabun mandi yaitu 5 batang untuk mencari harga 1 batang sabun mandi. Untuk menentukan harga 1 *sachet* sampo, subjek S₄ membagi total harga 20 *sachet* sampo sebesar Rp10.000,00 dengan banyak sampo yaitu 20 *sachet* untuk mencari harga 1 *sachet* sampo. Untuk No. Soal 1.a.2., subjek S₄ menjawab bahwa syarat yang diberikan swalayan X agar Itsna memperoleh *voucher* belanja adalah jika total belanja Itsna lebih dari Rp300.000,00. Pada No. Soal 1.a.3., subjek S₄ menyebutkan tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja adalah untuk memperoleh *voucher* belanja.

Subjek S₄ memberikan solusi untuk No. Soal 1.b., yaitu memilih untuk tetap membeli sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, bedak kecantikan, dan sampo. Sedangkan *hand and body lotion*, pencuci muka, parfum, dan lipstik ditunda untuk dibeli. Subjek S₄ juga mengurangi uang makan. Subjek S₄ menuliskan belanja bulan dan uang makan dikurangi sehingga hemat Rp196.000,00. Pada No. Soal 1.c., subjek S₄ memperoleh sisa uang belanja bulanan sebesar Rp146.000,00. Untuk No. Soal 1.d., subjek S₄ menjumlahkan pengurangan uang makan, biaya tidak terduga, dan sisa uang belanja sehingga diperoleh hasil Rp296.000,00 untuk digunakan membeli kacamata.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_4 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_4 pada soal nomor 1:

$P_{4.1.1}$: Berdasarkan masalah nomor 1, manakah yang termasuk produk-produk dan istilah keuangan umum?

$S_{4.1.1}$: Slip pembayaran, *voucher* belanja, gaji yang diperoleh, kebutuhan *Itsna*.

$P_{4.1.2}$: Selain tujuan penyimpanan slip yang telah kamu tuliskan, apakah ada tujuan penyimpanan slip yang lain?

$S_{4.1.2}$: Sebagai bukti kalau sudah beli dan untuk menukarkan *voucher* belanja.

$P_{4.1.3}$: Berdasarkan masalah nomor 1, menurut pendapatmu barang-barang manakah yang termasuk kebutuhan dan keinginan?

$S_{4.1.3}$: Kebutuhan: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, bedak kecantikan, dan sampo. Sedangkan keinginan: lipstik, pencuci muka, parfum, dan *hand and body lotion*.

$P_{4.1.4}$: Berdasarkan jawaban yang kamu tuliskan, mengapa kamu menggunakan anggaran biaya tersebut untuk digunakan membeli kacamata *Itsna*?

$S_{4.1.4}$: Karena lipstik, pencuci muka, parfum, dan *hand and body lotion* merupakan keinginan, jadi tidak dibeli dulu juga tidak apa-apa. Selain itu, saya memotong uang makan Rp50.000,00 agar tidak terlalu banyak. Saya juga mengurangi banyak barang yang tetap dibeli agar tidak terlalu banyak. Misalkan sabun mandi saya

hanya beli 1 batang dan sampo hanya 10 *sachet*. Sehingga saya hemat belanja Rp146.000,00.

P_{4.1.5}: Berdasarkan masalah nomor 1, konsep-konsep keuangan apa saja yang ada pada masalah tersebut?

S_{4.1.5}: Harga beli, *voucher* belanja, dan harga satuan.

P_{4.1.6}: Untuk penyelesaian nomor 1, mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?

S_{4.1.6}: Untuk 1.a. saya membagi Rp20.000,00 dengan 5 karena yang dicari adalah harga 1 batang sabun mandi. Saya juga membagi Rp10.000,00 dengan 20 karena yang dicari adalah harga 1 *sachet* sampo. Untuk nomor 1.c. saya mengurangkan Rp200.000,00 dengan jumlah barang yang ditunda pembeliannya sebesar Rp54.000,00 untuk mencari sisa uang belanja. Untuk 1.d. saya menjumlahkan uang sisa belanja, uang sisa pengurangan makan, dan uang biaya tak terduga untuk dijadikan anggaran membeli kacamata. Karena uang lainnya sudah dipakai dan tidak bisa diotak-atik.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₄ pada soal nomor 1, subjek S₄ menyebutkan slip pembayaran, *voucher* belanja, gaji yang diperoleh, dan kebutuhan *Itsna* sebagai produk-produk serta istilah keuangan umum yang ada pada soal (S_{4.1.1}). Tujuan *Itsna* menyimpan slip pembayaran belanja menurut subjek S₄ adalah sebagai bukti telah membeli di

toko tersebut dan untuk menukarkan *voucher* belanja (**S_{4.1.2}**).

Menurut subjek S₄, yang termasuk kebutuhan yaitu: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, bedak kecantikan, dan sampo (**S_{4.1.3}**). Sedangkan keinginan yaitu: lipstik, pencuci muka, parfum, dan *hand and body lotion* (**S_{4.1.3}**). Subjek S₄ membeli kacamata dengan menggunakan anggaran uang sisa belanja, uang sisa pengurangan makan, dan uang biaya tak terduga (**S_{4.1.4}**). Menurut subjek S₄, konsep-konsep keuangan yang ada pada soal adalah harga beli, *voucher* belanja, dan harga satuan (**S_{4.1.5}**).

2) Soal Nomor 2

2. a). Harga susu coklat = Rp 12.500,- - Harga 2 bungkus coklat batang = $\frac{10}{100} \times 20.000 = 2000$ $Rp\ 20.000 - Rp\ 2000 = Rp\ 18.000,-$ - Harga 1 bungkus permen coklat = Rp 7500,- $Rp\ 75.000,- - Rp\ 12.500,- - Rp\ 18.000,- - Rp\ 7500,-$ $= Rp\ 37.000,-$ b) Harga susu coklat = Rp 12.500,- Harga 1 bungkus permen coklat = Rp 7500,- Harga 1 batagor = Rp 10.000,- Harga 1 minuman coklat = Rp 8000,- Harga 2 bungkus coklat batang = Rp 10.000,- $Rp\ 48.000,-$ c) Harga permen coklat = $30.000 \times \frac{10}{100} = 3.000 = \frac{27.000}{4}$ $Rp\ 6750$ Harga 1 Coklat batang = $20.000 \times \frac{10}{100} = 2000 = \frac{18000}{2}$ $= Rp\ 9000,-$	No. Soal 2.a. No. Soal 2.b. No. Soal 2.c.
---	---

Gambar 4.17.

Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 2

Gambar 4.17. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₄ pada tes literasi finansial soal nomor 2. Pada No. Soal 2.a., subjek S₄ memperoleh sisa uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh sebesar Rp37.000,00. Subjek S₄ memperoleh nilai Rp37.000,00 dengan cara mengurangkan uang saku sebesar Rp75.000,00 dengan harga 1 bungkus susu coklat, 2 bungkus

cokelat batang, dan 1 bungkus permen cokelat. Untuk No. Soal 2.b., subjek S_4 memberikan solusi pada Dewi untuk membeli oleh-oleh 1 bungkus susu cokelat, 1 bungkus cokelat batang, 2 bungkus permen cokelat, 1 porsi batagor, dan 1 gelas minuman cokelat dengan total harga Rp48.000,00.

Subjek S_4 memberikan solusi pada No. Soal 2.c. dengan mengalikan Rp30.000,00 dengan 10% sehingga diperoleh hasil Rp3.000,00. Kemudian subjek S_4 membagi Rp27.000,00 dengan 4 sehingga diperoleh hasil Rp6.750,00 untuk harga per bungkus permen cokelat saat mendapat diskon. Untuk mencari harga per bungkus cokelat batang saat mendapat diskon, subjek S_4 mengalikan Rp20.000,00 dengan 10% memperoleh hasil Rp2.000,00. Kemudian subjek S_4 membagi Rp18.000,00 dengan 2 sehingga diperoleh hasil Rp9.000,00.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_4 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_4 pada soal nomor 2:

$P_{4.2.1}$: Produk keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{4.2.1}$: Uang saku.

$P_{4.2.2}$: Istilah dan konsep keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{4.2.2}$: Membeli oleh-oleh, harga susu cokelat, dan diskon.

$P_{4.2.3}$: Berdasarkan masalah nomor 2, Informasi apa saja yang dapat kamu gunakan untuk membuat keputusan keuangan?

$S_{4.2.3}$: Harga susu cokelat, harga cokelat batang, harga permen cokelat, harga batagor, dan harga minuman cokelat.

- P_{4.2.4}: Bagaimana cara kamu memperoleh nilai anggaran berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan?
- S_{4.2.4}: Dengan dua kali mencoba saya menemukan 1 bungkus susu coklat, 2 bungkus coklat batang, dan 1 bungkus permen coklat. Sehingga sisa uang dewi 27.000.
- P_{4.2.5}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?
- S_{4.2.5}: Soalnya saya nggak tahu cara lainnya.
- P_{4.2.6}: Bagaimana hubungan antara unsur-unsur keuangan (seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan) yang terdapat pada masalah nomor 2? Jelaskan!
- S_{4.2.6}: Kurang tahu.
- P_{4.2.7}: Hal-hal keuangan apa saja yang menonjol pada soal nomor 2?
- S_{4.2.7}: Di sini ceritanya tentang membeli oleh-oleh yang ada diskonnya.
- P_{4.2.8}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menjawab soal no 2.c.?
- S_{4.2.8}: Kalau mau cari harga sesudah diskon ya tinggal harga dikali diskonnya. Berhubung disitu banyak barang lebih dari satu, maka dibagi agar kesatu harga satu barang sesudah didiskon.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₄ pada soal nomor 2, subjek S₄ menyebutkan uang saku sebagai produk keuangan umum yang ada pada soal (S_{4.2.1}). Sedangkan istilah dan konsep keuangan yang ada pada soal yaitu membeli oleh-oleh, harga susu coklat, dan diskon (S_{4.2.2}). Subjek S₄ mengatakan

bahwa harga susu cokelat, harga cokelat batang, harga permen cokelat, harga batagor, dan harga minuman cokelat adalah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan (S_{4.2.3}).

Subjek S₄ menggunakan cara coba-coba sebanyak 2 kali untuk memperoleh nilai anggaran (S_{4.2.4}). Subjek S₄ memberikan solusi yaitu membeli 1 bungkus susu cokelat, 2 bungkus cokelat batang, dan 1 bungkus permen cokelat (S_{4.2.4}). Subjek S₄ tidak mengetahui hubungan antara unsur-unsur keuangan yang terdapat pada soal (S_{4.2.6}). Menurut subjek S₄, hal-hal keuangan yang menonjol pada soal adalah diskon (S_{4.2.7}).

3) Soal Nomor 3

Handwritten solutions for Soal Nomor 3:

- 3. a) Angsuran, karena ibu dari Aziz belum mempunyai uang untuk melunasinya.
- c) $0,5\% \times 100.000 = \text{Rp } 50.000,00$
- b) menabung = $100.000 \times \frac{5}{10}\% = \text{Rp } 50.000 + \text{Rp } 100.000 = \text{Rp } 150.000$
jadi lebih baik meminjam
- d) $250.000 : 0,5\% = \text{Rp } 125.000,-$
- e) $200.000 \times \frac{1}{10} = \text{Rp } 20.000,-$

Arrows indicate the mapping of solutions to question boxes:

- Solution (a) points to No. Soal 3.a.
- Solutions (b) and (c) point to No. Soal 3.c.
- Solution (d) points to No. Soal 3.d.
- Solution (e) points to No. Soal 3.e.

Gambar 4.18.

Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 3

Gambar 4.18. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₄ pada tes literasi finansial soal nomor 3. Pada No. Soal 3.a., subjek S₄ memberikan solusi yaitu mengangsur untuk melunasi pembayaran uang gedung. Untuk No. Soal 3.b., subjek S₄ memberikan solusi dengan mengalikan 0,5% dan Rp100.000,00 sehingga menghasilkan Rp50.000,00. Subjek S₄ kemudian menjumlahkan Rp50.000,00 dengan Rp100.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp150.000,00. Subjek S₄

kemudian menyimpulkan untuk memilih meminjam uang di Bank sebagai cara mengangsur.

Subjek S_4 memberikan solusi pada No. Soal 3.c., yaitu dengan mengalikan 0,5% dengan Rp100.000,00 sehingga menghasilkan Rp50.000,00 untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul. Untuk No. Soal 3.d., subjek S_4 mengalikan 0,5% dengan Rp250.000,00 menghasilkan Rp125.000,00 untuk mengetahui bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah 3 bulan menabung. Pada soal nomor 3.e., subjek S_3 mengalikan Rp200.000,00 dengan $\frac{1}{10}$ sehingga menghasilkan Rp20.000,00 untuk menentukan besar uang yang dibayarkan ke Bank setiap bulannya.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_4 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_4 pada soal nomor 3:

$P_{4.3.1}$: Untuk nomor 3, berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan, apakah kamu tahu konsekuensi apa saja yang mungkin timbul dari keputusan keuangan yang telah kamu buat?

$S_{4.3.1}$: Angsuran yang saya pilih, karena kondisinya belum punya uang untuk melunasi. Kalau angsuran jadi lebih ringan.

$P_{4.3.2}$: Bagaimana cara kamu membuat rencana yang efektif untuk memperoleh solusi yang tepat?

$S_{4.3.2}$: Karena di situ kondisinya belum punya uang untuk melunasi, ya saya memberikan jawaban angsuran sesuai kondisi yang ada. Kemudian saya memilih meminjam uang di Bank karena mencicilnya hanya

sedikit dari pada menabung di Bank. Kalau menabung di Bank, kita menabung dan dikenai bunganya sebesar 0,5% dibayarkan ke Bank setiap bulan. Kalau meminjam di Bank kita membayar ke Bank dan ditambah 1% dari uang pinjaman.

P_{4.3.3}: Berdasarkan jawaban yang telah kamu buat, mengapa kamu memilih jawaban tersebut?

S_{4.3.3}: Karena dengan melakukan perhitungan presentase bunga dengan uang yang kita tabungkan, kita bisa tahu jumlah uang yang terkumpul.

P_{4.3.4}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menyelesaikan soal nomor 3.c., 3.d., dan 3.e.?

S_{4.3.4}: Untuk nomor 3.c. dengan cara mengalikan 0,5% dengan Rp100.000,00 sehingga diperoleh Rp50.000,00. Untuk 3.d., saya membagi Rp250.000,00 dengan 0,5%, sehingga diperoleh hasil Rp125.000,00. Untuk 3.e., Rp200.000,00 saya kalikan dengan $\frac{1}{10}$, sehingga menghasilkan Rp20.000,00 yang dibayarkan ke Bank setiap bulannya.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₄ pada soal nomor 3, subjek S₄ memberikan solusi membayar uang gedung dengan cara mengangsur agar lebih ringan (S_{4.3.1}). Subjek S₄ membuat rencana dengan disesuaikan keadaan orang tua Aziz untuk memperoleh solusi yang tepat (S_{4.3.2}). Subjek S₄ memilih meminjam uang di Bank karena biayanya

lebih sedikit dibandingkan dengan menabung di Bank (**S_{4.3.2}**). Subjek S₄ melakukan perhitungan untuk mengetahui jumlah uang yang telah terkumpul (**S_{4.3.3}**).

4) Soal Nomor 4

4a). * BPJS = $\frac{2}{100} \times \text{Rp } 5.451.031 = \frac{10.902.062}{100} = 109.020,62$

* tabungan hari tua = $\frac{3,25}{100} \times \text{Rp } 5.451.031 = \text{Rp } 17.715.850,75$

* program pensiun = $\frac{4,75}{100} \times \text{Rp } 5.451.031 = \text{Rp } 25.892.307,25$

4b). 4b) Jumlah bersih - utang - tunggakan
 $9.087.882,9 - 200.000 - 500.000 = 3.387.883$

4c) Menabung karena menandatangani biasanya memiliki banyak syare

4d) $2.000.000 \times 3 = 6.000.000 \times \frac{75}{100} = 450.000 \times \frac{20}{100} = 90.000$

No. Soal 4.a.

No. Soal 4.b.

No. Soal 4.c.

No. Soal 4.d.

Gambar 4.19.
Hasil Tertulis Subjek S₄ pada Soal Nomor 4

Gambar 4.19. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₄ pada tes literasi finansial soal nomor 4. Pada No. Soal 4.a., subjek S₄ mengalikan 2% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar asuransi BPJS. Subjek S₄ mengalikan 3,25% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar tabungan hari tua. Subjek S₄ mengalikan 4,75% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar program pensiun.

Subjek S₄ memberikan solusi untuk No. Soal 4.b., yaitu dengan cara mengurangi gaji jumlah bersih dengan besar tunggakan dan hutang, sehingga diperoleh gaji jumlah bersih Rp3.387.883,00. Pada No. Soal 4.c., subjek S₄ memberikan solusi untuk menabung di Bank

seperti biasa karena deposito memiliki banyak syarat. Untuk No. Soal 4.d., subjek S_4 mengalikan Rp2.000.000,00 dengan 3 sehingga diperoleh hasil Rp6.000.000,00. Subjek S_4 kemudian mengalikan Rp6.000.000,00 dengan 75%, sehingga diperoleh hasil Rp450.000,00. Setelah itu, subjek S_4 mengalikan Rp450.000,00 dengan 20%, sehingga diperoleh hasil Rp90.000,00 yang merupakan keuntungan Bu Ilma selama 3 bulan.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_4 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_4 pada soal nomor 4:

$P_{4.4.1}$: Berdasarkan soal nomor 4, bagaimana cara kamu mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik ke depannya?

$S_{4.4.1}$: Menghilangkan hutang dan tunggakan. Jadi gaji jumlah bersihnya saya kurangi sama hutang dan tunggakannya.

$P_{4.4.2}$: Bagaimana cara kamu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang?

$S_{4.4.2}$: Menabung di Bank, karena kalau deposito biasanya syaratnya banyak. Selain itu, saya juga kurang paham tentang deposito.

$P_{4.4.3}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 4?

$S_{4.4.3}$: Untuk 4.a. 2% dikali dengan jumlah gaji kotor jika ingin mencari besar BPJS. 3,25% dikali dengan jumlah gaji kotor jika ingin mencari besar tabungan hari tua. 4,75%2% dikali dengan jumlah gaji kotor jika ingin mencari besar program pensiun.

Untuk 4.b. jumlah gaji bersih dikurangi dengan uang hutang, kemudian dikurangi dengan uang tunggakan. Untuk 4.c., memilih menabung karena deposito banyak syarat. Untuk 4.d., saya mengalikan 3 dengan Rp2.000.000,00, sehingga diperoleh Rp6.000.000,00. Kemudian Rp6.000.000,00 dikali 75%, menghasilkan Rp450.000,00. Setelah itu Rp450.000,00 dikali dengan 20% menghasilkan Rp90.000,00.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_4 pada soal nomor 4, subjek S_4 mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik kedepannya yaitu dengan menghilangkan hutang dan tunggakan ($S_{4.4.1}$). Kemudian, subjek S_4 mengurangi gaji jumlah bersih dengan hasil penjumlahan hutang dan uang tunggakan ($S_{4.4.1}$). Subjek S_4 memilih keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang yaitu dengan cara menabung di Bank karena deposito memiliki banyak persyaratan dan subjek S_4 kurang memahami tentang deposito ($S_{4.4.2}$).

5) Soal Nomor 5

$5a) 69.500,00 \times \frac{10}{100} = 6.950,00 + 6.950,00 = 7.645,000 - 1.500,000$ $= 6.145,000 - 307,250$ $= 5.837,750$	}	No. Soal 5.a.
$6.145,000 \times \frac{5}{100} = 307,250$		No. Soal 5.b.
$5b) 69.500,00 \times \frac{10}{100} = 6.950,00$	}	No. Soal 5.c.
5c) Kelas II = karena keluarga pak Darji p. $6 \times 51.000 = 306.000$ layanan yang standar dan yang pak Darji masih tersisa cukup banyak.		No. Soal 5.d.
$5d) 6 \times 51.000 = 306.000$ $69.500 : 306.000 = 5\%$		

Gambar 4.20.
Hasil Tertulis Subjek S_4 pada Soal Nomor 5

Gambar 4.20. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_4 pada tes literasi finansial soal nomor 5. Pada No. Soal 5.a., subjek S_4 mengalikan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan 10%, sehingga menghasilkan Rp695.000,00. Subjek S_4 kemudian menjumlahkan Rp695.000,00 dengan Rp6.950.000,00, sehingga memperoleh hasil Rp7.645.000,00. Selanjutnya, subjek S_4 mengurangkan Rp7.645.000,00 dengan Rp1.500.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp6.145.000,00. Setelah itu, subjek S_4 mengurangkan Rp6.145.000,00 dengan hasil perkalian antara 5% dengan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp5.837.750,00 yang merupakan besar gaji kotor yang diterima Pak Darji.

Subjek S_4 memberikan solusi untuk No. Soal 5.b., mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 sehingga menghasilkan Rp695.000,00 yang merupakan besar PPh yang harus dibayarkan Pak Darji. Pada No. Soal 5.c., subjek S_4 memberikan solusi yaitu memilih BPJS kelas II dengan perhitungan 6 dikali dengan biaya BPJS kelas II menghasilkan Rp306.000,00. Menurut subjek S_4 , BPJS kelas II memiliki layanan yang standar dan Pak Darji akan memiliki sisa uang gaji cukup banyak. Untuk No. Soal 5.d., subjek S_4 mengalikan 6 dengan biaya BPJS kelas II sebesar Rp51.000, sehingga diperoleh hasil Rp306.000,00. Kemudian subjek S_4 mengalikan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan 2% sehingga diperoleh hasil Rp69.500,00. Selanjutnya, subjek S_4 membagi Rp69.500,00 dengan Rp306.000,00, sehingga diperoleh 5% yang merupakan persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_4 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_4 pada soal nomor 5:

$P_{4.5.1}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 5?

$S_{4.5.1}$: Untuk 5.a., saya mengalikan gaji yang diterima Pak Darji dengan 10%, sehingga diperoleh Rp695.000,00. Kemudian saya menjumlahkan Rp695.000,00 dengan Rp7.645.000,00. Setelah itu, saya mengurangi Rp7.645.000,00 dengan penghasilan tidak kena pajak, sehingga diperoleh Rp6.145.000,00. Selanjutnya, saya mengurangi Rp6.145.000,00 dengan hasil perkalian antara Rp6.950.000,00 dengan 5%, sehingga menghasilkan Rp5.837.750,00. Untuk 5.b., saya mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji. Untuk 5.c., saya memilih BPJS kelas II karena pelayanan standar dan uang Pak Darji akan tersisa banyak. Untuk 5.d., saya mengalikan 6 dengan Rp51.000,00, sehingga diperoleh Rp306.000,00. Kemudian saya mengalikan Rp6.950.000,00 dengan 1%, sehingga diperoleh Rp69.500,00. Dan untuk mencari presentase saya membagi Rp69.500,00 dengan Rp306.000,00, sehingga menghasilkan 5%.

$P_{4.5.2}$: Transaksi keuangan apa saja yang kamu ketahui?

$S_{4.5.2}$: Menerima gaji, bayar PPh, dan iuran

- wajib.
- P_{4.5.3}: Bagaimana cara kamu menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan?
- S_{4.5.3}: Memilih BPJS karena lebih murah. Saya milih kelas II karena uang Pak Darji bisa sisa banyak.
- P_{4.5.4}: Bagaimana hasil analisismu tentang produk-produk keuangan yang terdapat pada nomor 5?
- S_{4.5.4}: Kelebihan BPJS lebih murah dan dan pelayanannya cukup bagus. Sedangkan kekurangan BPJS prosesnya ribet, harus membawa surat-surat. Kalau asuransi kesehatan swasta saya pernah dengar, tetapi saya tidak tahu kelebihan dan kekurangan asuransi kesehatan swasta.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₄ pada soal nomor 5, subjek S₄ menyebutkan transaksi keuangan berdasarkan pengetahuannya adalah menerima gaji, pembayaran PPh, dan iuran wajib (S_{4.5.2}). Subjek S₄ menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan yaitu jika Pak Darji memilih BPJS kelas II, maka biayanya lebih murah sehingga sisa uang Pak Darji masih banyak (S_{4.5.3}). Subjek S₄ memberikan analisis tentang produk-produk keuangan yaitu kelebihan BPJS lebih murah dan pelayanannya cukup bagus (S_{4.5.4}). Sedangkan kekurangan BPJS prosesnya rumit dan harus membawa surat-surat (S_{4.5.4}). Untuk asuransi kesehatan swasta subjek S₄ pernah mendengar istilah tersebut, tetapi tidak mengetahui kelebihan dan kekurangannya (S_{4.5.4}).

b. Analisis Data Subjek S₄

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek S₄ disajikan dalam Tabel 4.5. berikut ini.

Tabel 4.5.
Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₄

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
1	1.a.1.	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.1. dan No. Soal 1.a.2. , serta dari hasil wawancara S_{4.1.1} , subjek S ₄ mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Subjek S ₄ dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.1. menggunakan istilah keuangan yaitu harga satuan sehingga dapat menentukan harga 1 batang sabun mandi dan harga 1 <i>sachet</i> sampo. Subjek S ₄ dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.2. dapat menentukan syarat agar dapat memperoleh <i>voucher</i> belanja sebesar Rp50.000,00 yaitu apabila total belanja lebih dari Rp300.000,00.
	1.a.2.		
	1.a.3.	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.3. dan hasil wawancara S_{4.1.2} , subjek S ₄ mampu menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S ₄ dapat menyebutkan tujuan penyimpanan slip pembayaran belanja yaitu sebagai bukti pembayaran dan untuk menukarkan <i>voucher</i>

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
1	1.a.3.		belanja apabila memenuhi persyaratan.
	1.b.	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan. 4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.b. serta hasil wawancara S_{4.1.3} dan S_{4.1.4} , subjek S ₄ tidak mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Subjek S ₄ tidak mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari. Subjek S ₄ memilih untuk tetap membeli bedak kecantikan. Bedak kecantikan merupakan barang yang bisa ditunda pembeliannya. Selain itu, subjek S ₄ juga mengurangi banyak barang yang tetap dibeli. Subjek S ₄ hanya membeli 1 batang sabun mandi. 1 batang sabun mandi tidak cukup digunakan Itsna untuk 1 bulan. Di sisi lain, subjek S ₄ memilih untuk mengurangi uang makan. Makan adalah kebutuhan pokok, seharusnya uang makan tidak dikurangi.
	1.c.	2. Menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.c. serta hasil wawancara S_{4.1.5} , subjek S ₄ mampu menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar. Subjek S ₄ mampu menentukan konsep keuangan yang dapat digunakan untuk menghitung

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
1	1.c.		sisa uang belanja dari solusi yang diberikan.
	1.d.	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.d. serta hasil wawancara S_{4.1.6} , subjek S ₄ mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan. Subjek S ₄ dapat menyelesaikan masalah dengan cara dan hasil akhir yang benar. Subjek S ₄ menjumlahkan uang sisa belanja, potongan uang makan, dan biaya tak terduga untuk mencari besar anggaran yang dapat digunakan. Ia membeli kacang.
2	2.a.	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. 2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.a. serta hasil wawancara S_{4.2.1} dan S_{4.2.2} , subjek S ₄ tidak mampu menggunakan pengetahuan tentang produk keuangan umum dan menggunakan istilah serta konsep keuangan. Subjek S ₄ tidak dapat menentukan sisa uang saku.. Subjek S ₄ mengurangkan uang saku sebesar Rp75.000,00 dengan harga 1 bungkus susu coklat, harga 2 bungkus coklat batang, dan harga 1 bungkus permen coklat untuk menentukan sisa uang saku

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
2	2.a.		yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh. Seharusnya subjek S ₄ cukup mengurangi uang saku dengan harga batagor dan harga minuman coklat.
	2.b.	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka. 4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana. 7. Menentukan hubungan antara unsur keuangan yang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.b. dan hasil wawancara S_{4.2.3}, S_{4.2.4}, S_{4.2.5}, serta S_{4.2.6}, subjek S₄ tidak mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan subjek S₄. Subjek S₄ tidak menggunakan informasi yang diberikan untuk menyelesaikan masalah pada No. Soal 2.b.. Sehingga subjek S₄ memberikan solusi membeli oleh-oleh dengan total harga kurang dari Rp40.000,00. Subjek S₄ juga mengalami kesalahpahaman dalam memahami pertanyaan No. Soal 2.b. Subjek S₄ menuliskan batagor dan minuman coklat sebagai produk yang dapat dibeli untuk oleh-oleh. Subjek S₄ tidak mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana. Solusi anggaran yang diberikan tidak sesuai dengan syarat minimal total belanja yang diberikan.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
2	2.b.	berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	Subjek S ₄ tidak mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.
	2.c.	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. 6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.c. serta hasil wawancara S_{4.2.7} dan S_{4.2.8} , subjek S ₄ mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S ₄ menyebutkan satu fitur yang menonjol yaitu diskon. Subjek S ₄ tidak mampu menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan. Subjek S ₄ menggunakan cara dan hasil yang tepat menentukan harga 1 bungkus cokelat batang setelah mendapat diskon. Akan tetapi subjek S ₄ melakukan kesalahan pada penggunaan persentase diskon untuk permen cokelat, sehingga mengakibatkan kesalahan dalam menentukan harga 1 bungkus permen cokelat setelah mendapat diskon.
3	3.a.	2. Menentukan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.a. dan hasil

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
3	3.a.	konsekuensi dari keputusan keuangan.	wawancara S_{4.3.1} , subjek S ₄ mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan. Subjek S ₄ memberikan solusi pada No. Soal 3.a. , yaitu dengan cara mengangsur agar lebih ringan.
	3.b.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. 3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.b. dan hasil wawancara S_{4.3.2} , subjek S ₄ tidak mampu menerapkan pemahaman tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi subjek S ₄ . Subjek S ₄ memberikan solusi untuk No. Soal 3.b. yaitu dengan meminjam uang di Bank. Akan tetapi, alasan yang diberikan kurang tepat, yaitu uang yang dibayarkan ke Bank saat kita meminjam uang di Bank akan lebih sedikit dibandingkan dengan saat kita menabung di Bank. Padahal jelas bahwa ketika kita meminjam uang di Bank, kita akan dikenakan bunga cicilan sebesar 1%. Selain itu, tampak bahwa subjek S ₄ belum memahami tentang bunga tabungan dan bunga cicilan. Subjek S ₄ mengira bahwa bunga tabungan dan bunga cicilan sama-sama dibayarkan ke Bank. Subjek S ₄

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
3	3.b.		mampu membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan subjek S ₃ . Subjek S ₄ membuat rencana meminjam uang di Bank untuk melunasi pembayaran uang gedung.
	3.c.	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.c. dan hasil wawancara S_{4.3.3} , subjek S ₄ tidak mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Subjek S ₄ melakukan perhitungan persentase bunga dikalikan dengan uang yang ditabungkan akan membuat kita tahu jumlah uang yang terkumpul.
	3.d.	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.d. dan hasil wawancara S_{4.3.4} , subjek S ₄ tidak mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Subjek S ₄ melakukan beberapa kesalahan dalam menyelesaikan masalah. Kesalahan pertama, Subjek S ₄ hanya mencari besar bunga yang diperoleh pada bulan pertama. Akan tetapi hasil dari perhitungan tersebut tidak tepat. Seharusnya Rp250.000,00 dikalikan dengan 0,5% menghasilkan Rp1.250,00, bukan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
3	3.d.		Rp12.500,00. Kesalahan kedua, subjek S ₄ tidak mencari bunga pada bulan kedua dan ketiga, sehingga tidak dapat menjawab dengan benar soal nomor 3.d..
	3.e.	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.e. dan hasil wawancara S_{4.3.4} , subjek S ₄ tidak mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum. Subjek S ₄ hanya mencari besar bunga cicilan yaitu Rp20.000,00. Akan tetapi, cara mencari bunga cicilan tidak tepat. Subjek S ₄ mengalikan $\frac{1}{10}$ dengan Rp200.000,00 sehingga diperoleh hasil Rp20.000,00.
4	4.a.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.a. , subjek S ₄ mampu menerapkan pemahaman tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan. Subjek S ₄ memberikan solusi yang benar untuk No. Soal 4.a.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
4	4.a.	yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	
	4.b.	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.b. dan hasil wawancara S_{4.4.1} , subjek S ₄ tidak mampu mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Subjek S ₄ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 4.b. . Subjek S ₄ mengurangi hasil penjumlahan hutang dan tunggakan. Hal tersebut mengakibatkan gaji yang diterima Bu Ilma menjadi lebih sedikit dibandingkan bulan sebelumnya.
	4.c.	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.c. dan hasil wawancara S_{4.4.2} , Subjek S ₄ mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
4	4.c.	umum digunakan bagi mereka. 4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	subjek S ₄ . Subjek S ₄ mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang. Subjek S ₄ mampu memberikan solusi untuk No. Soal 4.c. yaitu menabung di Bank seperti biasa karena deposito memiliki banyak persyaratan.
	4.d.	5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.d. dan hasil wawancara S_{4.4.3} , subjek S ₄ tidak mampu memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum. Subjek S ₄ memberikan solusi yang salah untuk No. Soal 4.d. Hal ini disebabkan karena subjek S ₄ tidak memahami tentang deposito sehingga tidak mengetahui cara yang benar.
5	5.a.	4. Memecahkan masalah keuangan non-rutin	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.a. dan hasil wawancara S_{4.5.1} , subjek S ₄ tidak mampu memecahkan masalah keuangan non-rutin. Subjek S ₄ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.a.
	5.b.	6. Menjelaskan transaksi	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.b. dan hasil wawancara S_{4.5.2} , subjek S ₄

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
5	5.b.	keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	tidak mampu menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan. Subjek S ₄ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.b..
	5.c.	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka. 2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. 5. Menggam-	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.c. dan hasil wawancara S_{4.5.3} serta S_{4.5.4} , subjek S ₄ mampu menerapkan pemahaman dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang subjek S ₄ . Subjek S ₄ mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. Subjek S ₄ mampu menganalisis kelebihan dan kekurangan dari BPJS, tetapi belum mengetahui kelebihan dan kekurangan dari asuransi kesehatan swasta. Subjek S ₄ mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Subjek S ₄ mampu memberikan solusi yaitu memilih BPJS kelas II karena jika memilih BPJS kelas II, gaji Pak Darji masih tersisa banyak.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₄
5	5.c.	barkan akibat potensial dari keputusan keuangan.	
	5.d.	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.d. , subjek S ₄ tidak mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Subjek S ₄ tidak dapat menentukan besar persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS dari gaji yang diterima Pak Darji.

3. Literasi Finansial Siswa dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Sedang dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial

Tabel 4.6. menunjukkan simpulan literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berdasarkan deskripsi dan analisis data subjek S₃ dan subjek S₄. Tanda centang (✓) menunjukkan bahwa siswa memenuhi indikator kemahiran literasi finansial. Sedangkan baris atau kolom yang tidak bertanda, menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi indikator kemahiran literasi finansial.

Tabel 4.6.
Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika

Level	Indikator	Subjek	
		S ₃	S ₄
1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.	✓	✓

Level	Indikator	Subjek	
		S ₃	S ₄
1	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	—	—
	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	—	—
	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	—	—
	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	√	√
	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	√	√
2	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum.	—	—
	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	—	—
	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa).	—	—
	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	—	—
	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.	√	√
	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	—	—
	7. Menentukan hubungan antara unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	—	—

Level	Indikator	Subjek	
		S ₃	S ₄
3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka.	–	–
	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	√	√
	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	√	√
	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	–	–
	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	–	–
	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	–	–
4	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	√	√
	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	–	–
	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi mereka.	√	√
	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	√	√
	5. Memecahkan masalah rutin dalam	–	–

Level	Indikator	Subjek	
		S ₃	S ₄
4	konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.		
5	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	√	√
	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	√	√
	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	—	—
	4. Memecahkan masalah keuangan non-rutin.	—	—
	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan.	√	√
	6. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	—	—

Berdasarkan jawaban tes literasi finansial dan cuplikan wawancara kedua subjek yang merupakan siswa dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi sedang, terlihat bahwa kedua subjek memenuhi 4 dari 6 indikator kemahiran literasi finansial pada level 1, 1 dari 7 indikator kemahiran literasi finansial pada level 2, 2 dari 6 indikator kemahiran literasi finansial pada level 3, 3 dari 5 indikator kemahiran literasi finansial pada level 4, dan 3 dari 6 indikator kemahiran literasi finansial pada level 5.

C. Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Rendah

Berikut ini deskripsi dan analisis data hasil penelitian literasi finansial subjek S₅ dan subjek S₆ dalam memecahkan masalah aritmatika sosial.

1. Subjek S₅ (Subjek Pertama dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Rendah)

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek S₅

Berikut ini adalah jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S₅ pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

① a. 1) Sabun mandi = $\frac{20.000}{5}$
 $= 4.000 / \text{botang} //$
 - Sampo = $\frac{10.000}{20}$
 $= 500 / \text{sachet} //$

2) Apabila seseorang belanja di swalayan x lebih dari 300.000 setiap bulan.

3) agar tau besar pengeluaran setiap bulannya.

b.

Nama barang	Tetap beli	Ditunda untuk beli	Alasan
Sabun mandi	✓	—	karena kebutuhan
Sabun mandi	✓	—	karena kebutuhan kebersihan 3 botol
Pasta gigi	✓	—	karena kebutuhan kebersihan
Sikat gigi	✓	—	karena kebutuhan kebersihan
Hand and Body	—	✓	karena lebih mementingkan kebutuhan pokok
Parfum	✓	✓	karena lebih mementingkan kebutuhan pokok
Bedak kecantikan	—	✓	karena lebih mementingkan kebutuhan yang pokok
Pencuci muka	—	✓	karena lebih mementingkan kebutuhan yang pokok
Shampo	✓	—	karena kebutuhan kebersihan (10 sachet)
Lipstick	—	✓	karena mementingkan kebutuhan yang pokok

c. Uang belanja = 200.000
 Uang yang jadi beli (barang) = 200.000 - 37.000
 sisa = 163.000 //

d. Biaya tidak terduga = 100.000
 sisa = $\frac{163.000}{263.000}$

Prima Cantika putri

No. Soal 1.a.1.

No. Soal 1.a.2.

No. Soal 1.a.3.

No. Soal 1.b.

No. Soal 1.c.

No. Soal 1.d.

Gambar 4.21.

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 1

Gambar 4.21. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_5 pada tes literasi finansial soal nomor 1. Pada No. Soal 1.a.1., subjek S_5 membagi total harga 5 batang sabun mandi sebesar Rp20.000,00 dengan banyak sabun mandi yaitu 5 batang untuk mencari harga 1 batang sabun mandi. Untuk menentukan harga 1 *sachet* sampo, subjek S_5 membagi total harga 20 *sachet* sampo sebesar Rp10.000,00 dengan banyak sampo yaitu 20 *sachet* untuk mencari harga 1 *sachet* sampo. Untuk No. Soal 1.a.2., subjek S_5 menjawab bahwa syarat yang diberikan swalayan X agar Itsna memperoleh *voucher* belanja adalah jika total belanja Itsna lebih dari Rp300.000,00. Pada No. Soal 1.a.3., subjek S_5 menyebutkan tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja adalah untuk mengetahui besar pengeluaran setiap bulannya.

Subjek S_5 pada No. Soal 1.b memilih untuk tetap membeli sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo. Sedangkan *hand and body lotion*, bedak kecantikan, pencuci muka, parfum, dan lipstik ditunda untuk dibeli. Pada No. Soal 1.c., subjek S_5 memperoleh sisa uang belanja bulanan sebesar Rp163.000,00 yang diperoleh dari Rp200.000,00 dikurangi jumlah harga barang-barang yang tetap dibeli yaitu sebesar Rp37.000,00. Untuk No. Soal 1.d., subjek S_5 menjumlahkan biaya tidak terduga sebesar Rp100.000,00 dan sisa uang belanja sebesar Rp163.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp263.000,00 untuk digunakan membeliacamata.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_5 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_5 pada soal nomor 1:

P_{5.1.1}: Berdasarkan masalah nomor 1,

manakah yang termasuk produk-produk dan istilah keuangan umum?

S_{5.1.1}: *Voucher* belanja, total belanja, slip pembayaran, nama barang, banyak barang, harga satuan, dan total harga.

P_{5.1.2}: Selain tujuan penyimpanan slip yang telah kamu tuliskan, apakah ada tujuan penyimpanan slip yang lain?

S_{5.1.2}: Agar tahu besar belanja untuk dapat *voucher* dan juga biar tahu setiap bulan pengeluarannya berapa.

P_{5.1.3}: Berdasarkan masalah nomor 1, menurut pendapatmu barang-barang manakah yang termasuk kebutuhan dan keinginan?

S_{5.1.3}: Kebutuhan: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo. Sedangkan, keinginan: *hand and body*, bedak kecantikan, lipstick, pencuci muka, dan parfum.

P_{5.1.4}: Berdasarkan jawaban yang kamu tuliskan, mengapa kamu menggunakan anggaran biaya tersebut untuk digunakan membeli kacamata? Itsna?

S_{5.1.4}: Karena kita harus mementingkan kebutuhan daripada keinginan. Untuk kebutuhan Itsna setiap bulan tidak ada yang saya kurangi, hanya belanjaan aja.

P_{5.1.5}: Berdasarkan masalah nomor 1, konsep-konsep keuangan apa saja yang ada pada masalah tersebut?

S_{5.1.5}: Harga beli dan harga jual.

P_{5.1.6}: Untuk penyelesaian nomor 1,

mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?

S_{5.1.6}: Untuk 1.a. saya membagi Rp20.000,00 dengan 5 karena yang dicari adalah harga 1 batang sabun mandi. Saya juga membagi Rp10.000,00 dengan 20 karena yang dicari adalah harga 1 *sachet* sampo. Untuk nomor 1.c. saya mengurangkan Rp200.000,00 dengan Rp37.000,00 sehingga diperoleh sisa uang belanja Rp163.000,00. Ehhh salah, maksud saya itu Rp27.000,00 bukan Rp37.000,00, sehingga menghasilkan Rp173.000,00. Untuk 1.d. saya menjumlahkan uang sisa belanja dan uang biaya tak terduga untuk dijadikan anggaran membeli kacamata Itsna.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₅ pada soal nomor 1, subjek S₅ menyebutkan *voucher* belanja, total belanja, slip pembayaran, nama barang, banyak barang, harga satuan, dan total harga sebagai produk dan istilah keuangan umum pada soal (S_{5.1.1}). Tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja menurut subjek S₅ adalah untuk mengetahui total belanja agar bisa mendapatkan *voucher* (S_{5.1.2}). Selain itu, untuk mengetahui pengeluaran setiap bulan (S_{5.1.2}).

Menurut subjek S₅, yang termasuk kebutuhan yaitu: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo (S_{5.1.3}). Sedangkan, keinginan yaitu: *hand and body lotion*, bedak kecantikan, lipstik, pencuci muka, dan parfum (S_{5.1.3}). Subjek S₅ membeli kacamata dengan menggunakan anggaran uang sisa belanja dan uang biaya tak terduga (S_{5.1.6}).

Menurut subjek S₅, konsep-konsep keuangan yang ada pada soal adalah harga beli dan harga jual (S_{5.1.6}).

2) Soal Nomor 2

$$2. a. = \text{Rp } 75.000 - (\text{Rp } 8000 + 10.000) \\ 75.000 - 18.000 = \text{Rp } 57.000$$

Pelas : 68 no : 23

No. Soal
2.a.

$$b. \begin{aligned} - 1 \text{ susu coklat} &= 12.500 \\ - 1 \text{ bungkus coklat batang} &= 10.000 \\ - 1 \text{ bungkus permen coklat} &= \frac{7.500}{30.000} + \end{aligned}$$

No. Soal
2.b.

$$c. \begin{aligned} 10.000 \times \frac{10}{100} &= \text{Rp } 1000 \text{ (cokelat batang)} \\ 7500 \times \frac{20}{100} &= 1500 \text{ (permen coklat)} \end{aligned}$$

No. Soal
2.c.

Gambar 4.22.

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 2

Gambar 4.22. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₅ pada tes literasi finansial soal nomor 2. Pada No. Soal 2.a., subjek S₅ memperoleh sisa uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh sebesar Rp57.000,00. Subjek S₅ memperoleh nilai Rp57.000,00 dengan cara mengurangkan uang saku sebesar Rp75.000,00 dengan jumlah harga batagor dan minuman coklat sebesar Rp18.000,00.

Subjek S₅ memberikan solusi untuk No. Soal 2.b., yaitu membeli oleh-oleh 1 bungkus susu coklat, 1 bungkus coklat batang, dan 1 bungkus permen coklat dengan total harga Rp30.000,00. Pada No. Soal 2.c., subjek S₅ mengalikan Rp10.000,00 dengan 10% sehingga diperoleh hasil Rp1.000,00 untuk harga per bungkus permen coklat saat mendapat diskon. Untuk mencari harga per bungkus coklat batang saat mendapat diskon,

subjek S_5 mengalikan Rp7.500,00 dengan 20%, sehingga memperoleh hasil Rp1.500,00.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_5 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_5 pada soal nomor 2:

$P_{5.2.1}$: Produk keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{5.2.1}$: Uang saku.

$P_{5.2.2}$: Istilah dan konsep keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{5.2.2}$: Harga minuman cokelat, harga batagor, harga produk, total belanja, dan diskon.

$P_{5.2.3}$: Berdasarkan masalah nomor 2, Informasi apa saja yang dapat kamu gunakan untuk membuat keputusan keuangan?

$S_{5.2.3}$: Harga susu cokelat, harga cokelat batang, harga permen cokelat, harga batagor, dan harga minuman cokelat.

$P_{5.2.4}$: Bagaimana cara kamu memperoleh nilai anggaran berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan?

$S_{5.2.4}$: Saya mencoba mengotak-atik sehingga menemukan 1 bungkus susu cokelat, 1 bungkus cokelat batang, dan 1 bungkus permen cokelat.

$P_{5.2.5}$: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?

$S_{5.2.5}$: Ya kalau nggak diotak atik nggak bisa ketemu jawaban yang pas.

$P_{5.2.6}$: Bagaimana hubungan antara unsur-

unsur keuangan (seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan) yang terdapat pada masalah nomor 2? Jelaskan!

S_{5.2.6}: Maaf ndak tahu.

P_{5.2.7}: Hal-hal keuangan apa saja yang menonjol pada soal nomor 2?

S_{5.2.7}: Diskon.

P_{5.2.8}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menjawab soal no 2.c?

S_{5.2.8}: Karena kalau ingin mencari harga barang yang didiskon, kita harus mengalikan harga barang dengan diskonnya.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₅ pada soal nomor 2, subjek S₅ menyebutkan uang saku sebagai produk keuangan umum yang ada pada soal (S_{5.2.1}). Sedangkan istilah dan konsep keuangan yang ada pada soal yaitu harga minuman cokelat, harga batagor, harga produk, total belanja, dan diskon (S_{5.2.2}). Subjek S₅ mengatakan bahwa harga susu cokelat, harga cokelat batang, harga permen cokelat, harga batagor, dan harga minuman cokelat adalah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan (S_{5.2.3}).

Subjek S₅ menggunakan cara coba-coba untuk memperoleh nilai anggaran (S_{5.2.4}). Subjek S₅ memilih untuk membeli 1 bungkus susu cokelat, 1 bungkus cokelat batang, dan 1 bungkus permen cokelat (S_{5.2.4}). Subjek S₅ tidak mengetahui hubungan antara unsur-unsur keuangan yang terdapat pada soal (S_{5.2.5}). Menurut subjek S₅, hal-hal keuangan yang menonjol pada soal adalah diskon (S_{5.2.7}).

3) Soal Nomor 3

3. a. Angsur karena biaya lebih ringan jadi per bulan

~~25.000~~ 25.000 //

b. mengangsur di sekolah tiap bulan karena uang yang harus dibayar tetap tapi terasa ringan, dan tidak harus dipotong tiap bulan.

c. tiap bulan $= \frac{250000}{0,5}$ / jumlah uang yang ditabung dikali 0,5 % //

$= 10.250$

d. $\frac{250000}{3} \times \frac{10.250}{30.750} \times 3 = 719.250 //$

e. Ompama setiap bulan $250.000 \times \frac{1}{100} = 2.500$ / Bulan //

No. Soal
3.b.

No. Soal
3.c.

No. Soal
3.d.

No. Soal
3.e.

Gambar 4.23.
Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 3

Gambar 4.23. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₅ pada tes literasi finansial soal nomor 3. Pada No. Soal 3.a., subjek S₅ memberikan solusi yaitu mengangsur untuk melunasi pembayaran uang gedung. Hal tersebut dikarenakan biaya lebih ringan dengan angsuran Rp25.000,00 per bulan. Untuk No. Soal 3.b., subjek S₅ memilih mengangsur di sekolah setiap bulan agar terasa ringan dan tidak terkena potongan. Pada No. Soal 3.c., subjek S₅ membagi Rp250.000,00 dengan 0,5, sehingga menghasilkan Rp10.250,00. Kemudian subjek S₅ menuliskan bahwa jumlah uang yang ditabung dikali dengan 0,5%.

Subjek S₅ memberikan solusi untuk No. Soal 3.d., yaitu dengan mengalikan Rp250.000,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp750.000,00. Kemudian subjek S₅ mengalikan Rp10.250,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp30.750,00. Setelah itu, subjek S₅ mengurangkan Rp750.000,00 dengan Rp30.750,00, sehingga diperoleh

Rp719.250,00 yang merupakan bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah 3 bulan menabung. Pada No. Soal 3.e., subjek S₅ mengibaratkan setiap bulan menabung Rp250.000,00. Kemudian Rp250.000,00 dikali dengan 1%, sehingga diperoleh Rp2.500,00 yang merupakan besar uang yang dibayarkan ke Bank setiap bulannya.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S₅. Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S₅ pada soal nomor 3:

P_{5.3.1}: Untuk nomor 3, berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan, apakah kamu tahu konsekuensi apa saja yang mungkin timbul dari keputusan keuangan yang telah kamu buat?

S_{5.3.1}: Saya memilih mengangsur karena biayanya lebih ringan dan tidak dipotong bunga cicilan.

P_{5.3.2}: Bagaimana cara kamu membuat rencana yang efektif untuk memperoleh solusi yang tepat?

S_{5.3.2}: Disesuaikan sama situasi dan kondisi yang ada. Saya memilih mengangsur di sekolah agar tidak dipotong bunga uang saya.

P_{5.3.3}: Berdasarkan jawaban yang telah kamu buat, mengapa kamu memilih jawaban tersebut?

S_{5.3.3}: Karena kalau ingin mengetahui jumlah uang yang terkumpul, maka harus dihitung dulu. Itu saya membagi uang yang ditabungkan dengan persentase bunga saat menabung di Bank.

P_{5.3.4}: Mengapa kamu menggunakan cara

seperti itu untuk menyelesaikan soal nomor 3.c., 3.d., dan 3.e.?

S_{5.3.4}: Untuk nomor 3.c. jumlah uang yang ditabung dibagi dengan 0,5%. Untuk nomor 3.d. saya mengalikan uang Rp250.000,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp750.000,00. Kemudian saya mengalikan Rp10.250,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp30.750,00. Dan langkah terakhir saya mengurangi Rp750.000,00 dengan Rp30.750,00, sehingga menghasilkan Rp719.250,00. Untuk nomor 3.e. saya mengalikan Rp250.000 dengan 1%, sehingga diperoleh hasil Rp2.500,00.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₅ pada soal nomor 3, subjek S₅ memberikan solusi membayar uang gedung dengan mengangsur karena biayanya lebih ringan (**S_{5.3.1}**). Subjek S₅ membuat rencana dengan disesuaikan dengan kondisi yang ada untuk memperoleh solusi yang tepat (**S_{5.3.2}**). Subjek S₅ memilih mengangsur di sekolah agar tidak dipotong bunga (**S_{5.3.2}**). Menurut subjek S₅, jika ingin mengetahui jumlah uang yang terkumpul, maka harus dilakukan perhitungan membagi uang yang ditabungkan dengan persentase bunga tabungan Bank (**S_{5.3.3}**).

4) Soal Nomor 4

Handwritten calculations for financial literacy problem 4:

a. $5.451.031 \times \frac{10}{100} = 545.103,1$

$5.451.031 \times \frac{2}{100} = \frac{10.902.062}{100} = 109.020,62$ } BPJS

$5.451.031 \times \frac{3,25}{100} = \frac{17.715.850,25}{100} = 17.715.850,25$ } Tabungan hari tua

$5.451.031 \times \frac{4,75}{100} = \frac{25.892.397,25}{100} = 25.892.397,25$ } Pensiun.

b. Jumlah bersih = $4.067.882,90$ + $700.000,00$ } → No. Soal 4.b.

c. Menabung di bank } → No. Soal 4.c.

d. Rp. 2000.000 $\times \frac{7,5}{100} = 150.000$ } bunga.

Rp. 2000.000 $\times \frac{20}{100} = 400.000$ } pajak

550.000 ← untung

Diagram showing connections: Arrows from (a), (b), (c), and (d) point to boxes labeled 'No. Soal 4.a.', 'No. Soal 4.b.', 'No. Soal 4.d.', and 'No. Soal 4.c.' respectively. A bracket groups (b) and (c) pointing to 'No. Soal 4.b.'.

Gambar 4.24.

Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 4

Gambar 4.24. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₅ pada tes literasi finansial soal nomor 4. Pada No. Soal 4.a., subjek S₅ mengalikan 10% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00, sehingga memperoleh nilai Rp545.103,10. Subjek S₅ mengalikan 2% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar asuransi BPJS. Subjek S₅ mengalikan 3,25% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar Tabungan Hari Tua. Subjek S₅ mengalikan 4,75% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar Program Pensiun.

Subjek S₅ memberikan solusi untuk No. Soal 4.b., yaitu dengan menjumlahkan gaji jumlah bersih dengan besar tunggakan dan hutang, sehingga diperoleh gaji jumlah bersih baru Rp4.787.882,90. Pada No. Soal 4.c., subjek S₅ memberikan solusi untuk menabung di Bank

seperti biasa. Untuk No. Soal 4.d., subjek S_5 mengalikan Rp2.000.000,00 dengan 7,5% sehingga diperoleh hasil Rp150.000,00 yang merupakan besar bunga. Subjek S_5 kemudian mengalikan Rp2.000.000,00 dengan 20%, sehingga diperoleh hasil Rp400.000,00 yang merupakan besar pajak. Setelah itu, subjek S_5 menjumlahkan Rp150.000,00 dengan Rp400.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp550.000,00 yang merupakan keuntungan Bu Ilma selama 3 bulan.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_5 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_5 pada soal nomor 4:

$P_{5.4.1}$: Berdasarkan soal nomor 4, bagaimana cara kamu mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik ke depannya?

$S_{5.4.1}$: Dengan cara menghilangkan tunggakan dan hutang.

$P_{5.4.2}$: Bagaimana cara kamu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang?

$S_{5.4.2}$: Menabung di Bank karena kita bisa tahu jumlahnya kalau punya uang berapa, ditabungnya berapa. Kalau didepositokan ada ketentuannya berapa. Selain itu, nabung di Bank bisa diambil sewaktu-waktu dan tidak dibatasi aturan.

$P_{5.4.3}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 4?

$S_{5.4.3}$: Untuk 4.a. saya mengalikan jumlah gaji kotor dengan 10%. Kemudian saya mengalikan 2% dengan jumlah gaji kotor jika ingin mencari besar BPJS. 3,25% dikali dengan jumlah

gaji kotor jika ingin mencari besar tabungan hari tua. $4,75\% \times 2\%$ dikali dengan jumlah gaji kotor jika ingin mencari besar program pensiun. Untuk 4.b. jumlah gaji bersih ditambah dengan jumlah uang hutang dan uang tunggakan. Untuk 4.c., memilih menabung di Bank. Untuk 4.d., saya mengalikan $7,5\%$ dengan Rp2.000.000,00, sehingga diperoleh Rp150.000,00. Kemudian saya mengalikan 20% dengan Rp2.000.000,00, sehingga menghasilkan Rp400.000,00. Setelah itu, saya menjumlahkan Rp150.000,00 dengan Rp400.000,00, sehingga menghasilkan Rp550.000,00.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_5 pada soal nomor 4, subjek S_5 mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik kedepannya yaitu dengan menghilangkan hutang dan tunggakan ($S_{5.4.1}$). Subjek S_5 memilih keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang yaitu menabung di Bank ($S_{5.4.2}$). Menurut subjek S_5 , kita dapat menganggarkan sendiri besar uang yang akan ditabungkan apabila kita menyimpan uang di Bank ($S_{5.4.2}$). Sedangkan kalau deposito ada ketentuannya ($S_{5.4.2}$).

5) Soal Nomor 5

$$\begin{aligned} \text{S. a. } & 6.950.000 + 1.500.000 = \text{Rp. } 8.450.000 \\ & 8.450.000 \times \frac{10}{100} = 845.000 \text{ // } \} \text{ PPh} \\ & 8.450.000 + 845.000 = 7.795.000 \times \frac{5}{100} = 389.750 \\ & = 7.795.000 + 389.750 \\ & = 8.184.750 \text{ //} \end{aligned}$$

$$\text{b. } 6.950.000 + 1.500.000 = 8.450.000 \times \frac{10}{100} = 845.000$$

$$\text{c. Asuransi kesehatan tua-tua = karena menawarkan asuransi kesehatan selama per bulan.}$$

$$355.000 \times 5 = 1.775.000 = \frac{1.775.000}{5.175.000} = 34\%$$

$$\text{d. } 35.000 \times 5 = 355.000$$

$$6.950.000 \times \frac{1}{100} = 6.950$$

$$= 35\%$$

No. Soal
5.a.

No. Soal
5.b.

No. Soal
5.c.

No. Soal
5.d.

Gambar 4.25.
Hasil Tertulis Subjek S₅ pada Soal Nomor 5

Gambar 4.25. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₅ pada tes literasi finansial soal nomor 5. Pada No. Soal 5.a., subjek S₅ menambahkan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan penghasilan tidak kena pajak sebesar Rp1.500.000,00, sehingga diperoleh Rp8.450.000,00. Kemudian subjek S₅ mengalikan Rp8.450.000,00 dengan 10%, sehingga menghasilkan Rp845.000,00 yang merupakan besar PPh. Setelah itu, subjek S₅ menjumlahkan Rp6.950.000,00 dengan Rp845.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp7.795.000,00. Selanjutnya, subjek S₅ mengalikan Rp7.795.000,00 dengan 5%, sehingga diperoleh hasil Rp389.750,00. Langkah terakhir yaitu subjek S₅ menjumlahkan Rp7.795.000,00 dengan Rp389.750,00, sehingga diperoleh Rp8.184.750,00 yang merupakan besar gaji kotor yang diterima Pak Darji.

Subjek S₅ memberikan solusi untuk No. Soal 5.b., yaitu dengan menjumlahkan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000 dengan

gaji tidak kena pajak sebesar Rp1.500.000,00, sehingga menghasilkan Rp8.450.000,00. Subjek S_5 kemudian mengalikan Rp8.450.000,00 dengan 10%, sehingga diperoleh hasil Rp845.000,00 yang merupakan besar PPh yang harus dibayarkan Pak Darji. Untuk No. Soal 5.c., subjek S_5 yaitu dengan memberikan solusi memilih asuransi kesehatan swasta, karena menawarkan asuransi kesehatan selama per bulan. Subjek S_5 melakukan perhitungan untuk menentukan sisa gaji Pak Darji setelah dipotong biaya asuransi kesehatan swasta. Perhitungan yang dilakukan subjek S_5 yaitu dengan mengalikan Rp355.000,00 dengan 5, sehingga menghasilkan Rp1.775.000,00. Kemudian subjek S_5 mengurangi Rp6.950.000,00 dengan Rp1.775.000,00, sehingga menghasilkan sisa gaji sebesar Rp5.175.000,00.

Untuk No. Soal 5.d., subjek S_5 mengalikan 5 dengan biaya BPJS kelas II sebesar Rp51.000, sehingga diperoleh hasil Rp255.000,00. Kemudian subjek S_5 mengalikan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan 1% sehingga diperoleh hasil Rp6.950,00. Selanjutnya, subjek S_5 membagi Rp6.950,00 dengan Rp255.000,00, sehingga diperoleh 35% yang merupakan persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_5 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_5 pada soal nomor 5:

$P_{5.5.1}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 5?

$S_{5.5.1}$: Untuk 5.a., saya menjumlahkan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00 dengan penghasilan tidak kena pajak sebesar Rp1.500.000,00, sehingga diperoleh

hasil Rp8.450.000,00. Kemudian saya mengalikan Rp8.450.000,00 dengan 10%, sehingga diperoleh hasil Rp845.000,00. Rp845.000,00 merupakan besar PPh. Untuk mencari gaji kotor, saya menjumlahkan Rp6.950.000,00 dengan Rp845.000, sehingga diperoleh hasil Rp7.795.000,00. Setelah itu, saya mengalikan Rp7.795.000,00 dengan 5%, sehingga diperoleh hasil Rp389.750,00. Kemudian saya menjumlahkan Rp7.795.000,00 dengan Rp845.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp8.184.750,00. Untuk 5.b. caranya sama seperti nomor 5.a. ketika menentukan besar PPh. Untuk 5.c. saya memilih asuransi kesehatan swasta karena tempatnya terjamin dan obat-obatnya juga. Untuk 5.d., Rp51.000,00 dikali 5 itu harusnya dikali 6 hasilnya 306.000. Kemudian Rp6.950.000,00 saya kaliakn dengan 1%, sehingga diperoleh Rp6.950,00. Kemudian saya membagi Rp255.000,00 dengan Rp6.950,00, sehingga diperoleh 35%.

P_{5.5.2}: Transaksi keuangan apa saja yang kamu ketahui?

S_{5.5.2}: Potongan PPh dan iuran wajib.

P_{5.5.3}: Bagaimana cara kamu menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan?

S_{5.5.3}: Saya memilih asuransi kesehatan swasta karena menawarkan asuransi kesehatan selama per bulan.

P_{5.5.4}: Bagaimana hasil analisismu tentang produk-produk keuangan yang terdapat pada nomor 5?

S_{5.5.4}: Sebenarnya saya kurang tahu BPJS sama asuransi kesehatan swasta.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₅ pada soal nomor 5, subjek S₅ menyebutkan transaksi keuangan berdasarkan pengetahuannya adalah potongan PPh dan iuran wajib (S_{5.5.2}). Subjek S₅ menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan yaitu Pak Darji sebaiknya memilih asuransi kesehatan swasta karena menawarkan asuransi kesehatan selama per bulan (S_{5.5.3}). Subjek S₅ tidak mengetahui tentang BPJS dan asuransi kesehatan swasta (S_{5.5.4}).

b. Analisis Data Subjek S₅

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek S₅ disajikan dalam Tabel 4.7. berikut ini.

Tabel 4.7.

Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S₅

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
1	1.a.1.	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.1. dan No. Soal 1.a.2. , serta dari hasil wawancara S _{5.1.1} , subjek S ₅ mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Subjek S ₅ dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.1. menggunakan istilah keuangan yaitu harga satuan sehingga dapat menentukan harga 1 batang sabun mandi
	1.a.2.		

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
1	1.a.2.		dan harga 1 <i>sachet</i> sampo. Subjek S ₅ dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.2. dapat menentukan syarat agar dapat memperoleh <i>voucher</i> belanja sebesar Rp50.000,00 yaitu apabila total belanja lebih dari Rp300.000,00.
	1.a.3.	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.3. dan hasil wawancara S_{5.1.2} , subjek S ₅ mampu menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S ₅ menyebutkan tujuan penyimpanan slip pembayaran belanja yaitu untuk mengetahui besar pengeluaran setiap bulannya dan juga untuk mendapatkan <i>voucher</i> belanja.
	1.b.	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan. 4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.b. serta hasil wawancara S_{5.1.3} dan S_{5.1.4} , subjek S ₅ mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Subjek S ₅ juga mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari. Subjek S ₅ memilih untuk tetap membeli sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
1	1.b.		sampo karena barang-barang tersebut merupakan kebutuhan. Meskipun barang tersebut tetap dibeli, akan tetapi untuk sampo dan sabun mandi dikurangi banyak pembeliannya masing-masing menjadi 10 <i>sachet</i> dan 3 batang. Subjek S ₅ menunda untuk membeli <i>hand and body lotion</i> , bedak kecantikan, lipstik, pencuci muka, dan parfum karena barang-barang tersebut sebagai pelengkap dan keinginan saja.
	1.c.	2. Menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.c. serta hasil wawancara S_{5.1.5} , subjek S ₅ mampu menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar. Subjek S ₅ mampu menentukan konsep keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan sisa uang belanja dari solusi yang diberikan.
	1.d.	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan,	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.d. serta hasil wawancara S_{5.1.6} , subjek S ₅ mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
1	1.d.	pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	(penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang subjek S ₅ alami sendiri. Subjek S ₅ dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang benar. Subjek S ₅ menjumlahkan uang sisa belanja dan biaya tak terduga untuk mencari besar anggaran yang dapat digunakan. Subjek S ₅ membeli kacamata.
	2.a.	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum. 2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.a. serta hasil wawancara S_{5.2.1} dan S_{5.2.2} , subjek S ₅ mampu menggunakan pengetahuan tentang produk keuangan umum dan menggunakan istilah serta konsep keuangan. Subjek S ₅ dapat menentukan sisa uang saku yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh dengan cara mengurangi uang saku sebesar Rp75.000,00 dengan harga batagor dan harga minuman coklat.
2	2.b.	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.b. dan hasil wawancara S_{5.2.3} , S_{5.2.4} , S_{5.2.5} , serta S_{5.2.6} , subjek S ₅ tidak mampu menggunakan informasi yang diberikan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
2	2.b.	dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa). 4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana. 7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan subjek S₅. Subjek S₅ tidak menggunakan informasi yang diberikan untuk menyelesaikan masalah pada No. Soal 2.b. Sehingga subjek S₅ memberikan solusi membeli oleh-oleh dengan total harga kurang dari Rp40.000,00. Subjek S₅ tidak mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana. Solusi anggaran yang diberikan tidak sesuai dengan syarat minimal total belanja yang diberikan. Subjek S₅ tidak mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.
	2.c.	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. 6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.c. serta hasil wawancara S_{5.2.7} dan S_{5.2.8}, subjek S₅ mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S₅ menyebutkan satu fitur yang menonjol yaitu diskon. Subjek S₅ tidak mampu menerapkan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
2	2.c.	pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan. Subjek S ₅ menggunakan cara yang tidak tepat untuk menentukan harga 1 bungkus cokelat batang dan harga 1 bungkus permen cokelat setelah mendapat diskon. Subjek S ₅ mengalikan harga 1 bungkus cokelat batang dengan persentase diskon yang diberikan untuk menentukan harga 1 bungkus cokelat batang setelah mendapat diskon. Begitu pula ketika mencari harga 1 bungkus permen cokelat setelah mendapat diskon, Subjek S ₅ mengalikan harga 1 bungkus permen cokelat dengan persentase diskon yang diberikan.
3	3.a.	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.a. dan hasil wawancara S_{5.3.1} , subjek S ₅ mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan. Subjek S ₅ mampu memberikan solusi pada No. Soal 3.a. disertai dengan alasan yang

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
3	3.a.		memperhitungkan konsekuensi dari keputusan keuangan yang diambil.
	3.b.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. 3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.b. dan hasil wawancara S_{5.3.2} , subjek S ₅ mampu membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan subjek S ₅ . Subjek S ₅ membuat rencana mengangsur di sekolah setiap bulan untuk melunasi pembayaran uang gedung. Subjek S ₅ mampu menerapkan pemahaman tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan. Subjek S ₅ memberikan alasan yang tepat atas keputusannya mengangsur di sekolah setiap bulan. Subjek S ₅ mengatakan bahwa jika mengangsur di sekolah, maka tidak terkena potongan apapun.
	3.c.	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.c. dan hasil wawancara S_{5.3.3} , subjek S ₅ tidak mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Subjek S ₅ melakukan perhitungan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
3	3.c.		dengan membagi Rp250.000,00 dengan 0,5, sehingga dapat mengetahui jumlah uang yang terkumpul.
	3.d.	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.d. dan hasil wawancara S_{5.3.4} , subjek S ₅ tidak mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Subjek S ₅ menggunakan cara yang tidak tepat untuk menentukan bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah menabung selama 3 bulan. Subjek S ₅ mengalikan uang Rp250.000,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp750.000,00. Kemudian mengalikan Rp10.250,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp30.750,00. Dan langkah terakhir mengurangkan Rp750.000,00 dengan Rp30.750,00, sehingga menghasilkan Rp719.250,00.
	3.e.	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.e. dan hasil wawancara S_{5.3.4} , subjek S ₅ tidak mampu menentukan operasi

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
3	3.e.	memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum. Subjek S ₅ menggunakan cara yang tidak tepat untuk menentukan besar uang yang harus dibayarkan ke Bank setiap bulannya. Subjek S ₅ memisalkan setiap bulan mencicil Rp250.000,00 kemudian dikalikan bunga cicilan sebesar 1%, sehingga diperoleh Rp2.500,00.
	4.a.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.a. , subjek S ₅ mampu menerapkan pemahaman tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan. Subjek S ₅ memberikan solusi yang benar untuk No. Soal 4.a.
4	4.b.	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.b. dan hasil wawancara S_{5.4.1} , subjek S ₅ mampu mengevaluasi berbagai

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
4	4.b.		dokumen keuangan secara rinci. Subjek S ₅ memberikan solusi yang tepat pada No. Soal 4.b. Subjek S ₅ menjumlahkan hasil penjumlahan hutang dan tunggakan dengan gaji jumlah bersih.
	4.c.	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi mereka. 4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.c. dan hasil wawancara S_{5.4.2}, subjek S₅ mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi subjek S₅. Subjek S₅ mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang. Subjek S₅ mampu memberikan solusi untuk No. Soal 4.c. yaitu menabung di Bank seperti biasa karena dapat menentukan sendiri berapa nominal uang yang ditabung, sehingga dapat disesuaikan dengan uang yang dimiliki. Akan tetapi, jika deposito ada ketentuan nominal yang harus ditabungkan. Selain itu, menabung di Bank bisa diambil sewaktu-waktu dan tidak dibatasi aturan.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
4	4.d.	5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.d. serta hasil wawancara S_{5.4.3} , subjek S ₅ tidak mampu memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum. Subjek S ₅ memberikan solusi yang salah untuk No. Soal 4.d. Cara yang digunakan untuk menyelesaikan No. Soal 4.d. menunjukkan bahwa subjek S ₅ tidak memahami tentang deposito.
	5.a.	4. Memecahkan masalah keuangan non-rutin.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.a. dan hasil wawancara S_{5.5.1} , subjek S ₅ tidak mampu memecahkan masalah keuangan non-rutin. Subjek S ₅ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.a.
5	5.b.	6. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.b. dan hasil wawancara S_{5.5.2} , subjek S ₅ tidak mampu menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan. Subjek S ₅ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.b.
	5.c.	1. Menerapkan pemahaman	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.c. dan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₅
5	5.c.	mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka. 2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. 5. Menggambar-kan akibat potensial dari keputusan keuangan.	hasil wawancara S_{5.5.3} serta S_{5.5.4}, subjek S₅ tidak mampu menerapkan pemahaman dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang. Subjek S₅ tidak mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. Subjek S₅ tidak mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Subjek S₅ memberikan solusi untuk memilih asuransi kesehatan dengan alasan pembayaran asuransinya setiap bulan. Jawaban tersebut menunjukkan bahwa subjek S₅ tidak memahami asuransi kesehatan swasta maupun BPJS.
	5.d.	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.d., subjek S₅ tidak mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Subjek S₅ tidak dapat menentukan besar persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS dari gaji yang diterimanya.

2. Subjek S₆ (Subjek Kedua dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Rendah)

a. Deskripsi Data Literasi Finansial Subjek S₆

Berikut ini adalah jawaban tertulis dan hasil wawancara subjek S₆ pada tes literasi finansial.

1) Soal Nomor 1

1.) a) 1. Sabun = $20.000 : 5$
 $= 4.000$
 Shampoo = $10.000 : 20$
 $= 500$

2. Belanja di swalayan & dengan total lebih dari Rp. 300.000

3. Agar bisa mengetahui berapa total belanjanya.

b).

Nama barang	Tetap beli	Ditunda beli	Alasan
sabun mandi	✓		untuk kebutuhan mandi
Pasta gigi	✓		untuk kebutuhan mandi
Sikat gigi	✓		untuk kebutuhan mandi
Hand & body		✓	Tidak terlalu penting
Parfum		✓	Agar hemat
Bedak kecantikan		✓	Tidak perlu, kan sudah mandi
Pencuci muka		✓	Tidak perlu.
shampo	✓		Penting
Life tick		✓	Masih sekolah, fokus dulu.

Total yang dibeli:

20.000
 5.000
 5.000
 10.000
 + 40.000

c). $200.000 - 40.000$
 $= 160.000$

d). Biaya tak terduga & barang yg tidak dibeli

$= 100.000 + 160.000$
 $= 260.000$

No. Soal 1.a.1.

No. Soal 1.a.2.

No. Soal 1.a.3.

No. Soal 1.b.

No. Soal 1.c.

No. Soal 1.d.

Gambar 4.26.

Hasil Tertulis Subjek S₆ pada Soal Nomor 1

Gambar 4.26. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₆ pada tes literasi finansial soal nomor 1. Pada No. Soal 1.a.1., subjek S₆ membagi total harga 5 batang sabun mandi sebesar Rp20.000,00 dengan banyak sabun mandi yaitu 5

batang untuk mencari harga 1 batang sabun mandi. Untuk menentukan harga 1 *sachet* sampo, subjek S_5 membagi total harga 20 *sachet* sampo sebesar Rp10.000,00 dengan banyak sampo yaitu 20 *sachet* untuk mencari harga 1 *sachet* sampo. Untuk No. Soal 1.a.2., subjek S_6 menjawab bahwa syarat yang diberikan swalayan X agar Itsna memperoleh *voucher* belanja adalah jika total belanja Itsna lebih dari Rp300.000,00 setiap bulan. Pada soal nomor 1.a.3., subjek S_6 menyebutkan tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja adalah agar Itsna bisa mengetahui total belanjanya.

Untuk No. Soal 1.b., subjek S_6 memilih untuk tetap membeli sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo. Sedangkan *hand and body lotion*, bedak kecantikan, pencuci muka, parfum, dan lipstik ditunda untuk dibeli. Pada No. Soal 1.c., subjek S_6 memperoleh sisa uang belanja bulanan sebesar Rp160.000,00 yang diperoleh dari Rp200.000,00 dikurangi jumlah harga barang-barang yang tetap dibeli yaitu sebesar Rp40.000,00. Untuk No. Soal 1.d., subjek S_6 menjumlahkan biaya tidak terduga dan sisa uang belanja sehingga diperoleh hasil Rp260.000,00 untuk digunakan membeli kacamata.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_6 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_6 pada soal nomor 1:

- $P_{6.1.1}$: Berdasarkan masalah nomor 1, manakah yang termasuk produk-produk dan istilah keuangan umum?
- $S_{6.1.1}$: Sabun mandi, pasta gigi, shampoo, jual beli, dan slip pembayaran belanja.
- $P_{6.1.2}$: Selain tujuan penyimpanan slip yang

- telah kamu tuliskan, apakah ada tujuan penyimpanan slip yang lain?
- S_{6.1.2}: Di slip pembayaran belanja ada total belanja, jadi agar tahu total belanja itsna. Selain itu, agar bisa dapat *voucher* belanja dengan total Rp50.000,00.
- P_{6.1.3}: Berdasarkan masalah nomor 1, menurut pendapatmu barang-barang manakah yang termasuk kebutuhan dan keinginan?
- S_{6.1.3}: Kebutuhan: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo. Barang tersebut dibutuhkan Karena digunakan untuk mandi sehari-hari. Keinginan: *hand and body lotion*, bedak kecantikan, pencuci muka, parfum, dan lipstik. Karena tidak terlalu penting, kalau sudah mandi ya sudah.
- P_{6.1.4}: Berdasarkan jawaban yang kamu tuliskan, mengapa kamu menggunakan anggaran biaya tersebut untuk digunakan membeli kacamata Itsna?
- S_{6.1.4}: Karena yang tetap dibeli merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi. Sedangkan yang lainnya bisa ditunda dulu.
- P_{6.1.5}: Berdasarkan masalah nomor 1, konsep-konsep keuangan apa saja yang ada pada masalah tersebut?
- S_{6.1.5}: Total harga, kebutuhan, keinginan, sisa pengeluaran, potongan, jumlah barang, harga jual, dan harga beli.
- P_{6.1.6}: Untuk penyelesaian nomor 1, mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?
- S_{6.1.6}: Untuk 1.a. saya membagi

Rp20.000,00 dengan 5 karena yang dicari adalah harga 1 batang sabun mandi. Saya juga membagi Rp10.000,00 dengan 20 karena yang dicari adalah harga 1 *sachet* sampo. Untuk nomor 1.c. saya mengurangi Rp200.000,00 dengan Rp40.000,00 sehingga diperoleh sisa uang belanja Rp160.000,00. Untuk 1.d. saya menjumlahkan uang sisa belanja dan uang biaya tak terduga untuk dijadikan anggaran membeli kacamata Itsna.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_6 pada soal nomor 1, subjek S_6 menyebutkan sabun mandi, pasta gigi, shampo, jual beli, dan slip pembayaran belanja ($S_{6.1.1}$). Tujuan Itsna menyimpan slip pembayaran belanja menurut subjek S_6 adalah untuk mengetahui total belanja dan juga agar bisa mendapatkan *voucher* belanja ($S_{6.1.2}$). Menurut subjek S_6 , yang termasuk kebutuhan yaitu: sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo ($S_{6.1.3}$). Sedangkan keinginan yaitu: *hand and body lotion*, bedak kecantikan, pencuci muka, parfum, dan lipstik ($S_{6.1.3}$). Subjek S_6 membeli kacamata dengan menggunakan anggaran uang sisa belanja dan uang biaya tak terduga ($S_{6.1.6}$). Menurut subjek S_6 , konsep-konsep keuangan yang ada pada soal adalah total harga, kebutuhan, keinginan, sisa pengeluaran, potongan, jumlah barang, harga jual, dan harga beli ($S_{6.1.5}$).

2) Soal Nomor 2

2) a) $75.000 - (8000 + 10.000)$
 $= 75.000 - 18.000$
 $= 57.000$

b) $57.000 - 10.000$
 $= 47.000 \rightarrow \text{Sisa uang}$

Yang bisa dibeli

2 susu coklat $\rightarrow 12.500 \times 2 = 25.000$
 2 coklat $\rightarrow 8.000 \times 1 = 8.000$
 4 permen $\rightarrow 6.900 \times 1 = 6.900$

c) Harga 1 coklat : $8000 : 2 = 4000$
 Harga 1 permen : $6.900 : 4 = 1.725$

2 coklat : $\frac{10}{100} \times 10.000 = 1000 \times 2$
 Harga 2 coklat : $10.000 - 1000 = \text{Rp. } 9000$
 $\frac{9000}{1000} = \text{Rp. } 9$

4 permen : $\frac{20}{100} \times 7.500 = 150 \times 4 = 600$
 Harga 4 permen : $7.500 - 600 = 6.900$

Nama : Veronica Ruspita
 Kelas : 8B
 No. Absen : 30

No. Soal 2.a.
 No. Soal 2.b.
 No. Soal 2.c.

Gambar 4.27.
Hasil Tertulis Subjek S_6 pada Soal Nomor 2

Gambar 4.27. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_6 pada tes literasi finansial soal nomor 2. Pada No. Soal 2.a., subjek S_6 memperoleh sisa uang yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh sebesar Rp57.000,00. Subjek S_6 memperoleh nilai Rp57.000,00 dengan cara mengurangkan uang saku sebesar Rp75.000,00 dengan jumlah harga batagor dan minuman coklat sebesar Rp18.000,00. Untuk No. Soal 2.b., subjek S_6 memberikan solusi pada Dewi untuk membeli oleh-oleh 2 bungkus susu coklat, 2 bungkus coklat batang, dan 4 bungkus permen coklat dengan total harga Rp47.900,00.

Subjek S_6 memberikan solusi pada No. Soal 2.c., yaitu dengan mengalikan Rp10.000,00 dan

10% sehingga diperoleh hasil Rp1.000,00. Kemudian subjek S_6 mengurangkan Rp10.000,00 dengan Rp1.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp9.000,00. Setelah itu, subjek S_6 mengurangkan Rp9.000,00 dengan Rp1.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp8.000,00. Selanjutnya, subjek S_6 membagi Rp8.000,00 dengan 2 sehingga menghasilkan Rp4.000,00. Rp4.000,00 merupakan harga per bungkus permen coklat saat mendapat diskon. Untuk mencari harga per bungkus coklat batang saat mendapat diskon, subjek S_6 mengalikan Rp7.500,00 dengan 20%, sehingga memperoleh hasil Rp150,00. Kemudian subjek S_6 mengalikan Rp150,00 dengan 4, sehingga diperoleh hasil Rp600,00. Setelah itu, subjek S_6 mengurangkan Rp7.500,00 dengan Rp600,00, sehingga diperoleh Rp6.900,00. Selanjutnya, subjek S_6 membagi Rp6.900,00 dengan 4, sehingga diperoleh hasil Rp1.725,00 sebagai harga per bungkus coklat batang saat mendapat diskon.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_6 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_6 pada soal nomor 2:

$P_{6.2.1}$: Produk keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{6.2.1}$: Uang saku.

$P_{6.2.2}$: Istilah dan konsep keuangan apa saja yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan nomor 2?

$S_{6.2.2}$: Susu coklat, coklat batang, permen coklat, batagor, dan minuman coklat.

$P_{6.2.3}$: Berdasarkan masalah nomor 2, Informasi apa saja yang dapat kamu gunakan untuk membuat

- keputusan keuangan?
- S_{6.2.3}: Harga susu cokelat, harga cokelat batang, dan harga permen cokelat.
- P_{6.2.4}: Bagaimana cara kamu memperoleh nilai anggaran berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan?
- S_{6.2.4}: Saya menghitung mana yang sesuai dengan uangnya, karena kan nggak boleh hutang ke pembelinya. Saya sudah 3 kali mencoba baru ketemu.
- P_{6.2.5}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu?
- S_{6.2.5}: Karena memang seperti itu yang saya tahu caranya.
- P_{6.2.6}: Bagaimana hubungan antara unsur-unsur keuangan (seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan) yang terdapat pada masalah nomor 2? Jelaskan!
- S_{6.2.6}: Kita tidak boleh membeli barang melebihi uang yang kita miliki agar tidak berhutang kepada penjual.
- P_{6.2.7}: Hal-hal keuangan apa saja yang menonjol pada soal nomor 2?
- S_{6.2.7}: Diskon
- P_{6.2.8}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menjawab soal no 2.c.?
- S_{6.2.8}: Karena setahu saya kalau mau mencari diskon, kita harus mengalikan harga barangnya dengan persentase diskon. Berhubung harga yang dipakai untuk beberapa barang, maka dibagi dengan banyak barang.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_6 pada soal nomor 2, subjek S_6 menyebutkan uang saku sebagai produk keuangan umum ($S_{6.2.1}$). Sedangkan istilah dan konsep keuangan yaitu: susu cokelat, cokelat batang, permen cokelat, batagor, dan minuman cokelat ($S_{6.2.2}$). Subjek S_6 mengatakan bahwa harga susu cokelat, harga cokelat batang, dan harga permen cokelat adalah informasi yang dapat digunakan untuk membuat keputusan keuangan ($S_{6.2.3}$). Subjek S_6 menggunakan cara coba-coba sebanyak 3 kali untuk memperoleh nilai anggaran ($S_{6.2.4}$). Subjek S_6 mengatakan bahwa hubungan antara unsur-unsur keuangan yang terdapat pada soal adalah bahwa kita tidak boleh membeli barang melebihi uang yang kita miliki ($S_{6.2.6}$). Menurut subjek S_6 , hal-hal keuangan yang menonjol pada soal adalah diskon ($S_{6.2.7}$).

3) Soal Nomor 3

3). a. Diangsur mulai September-April 2017 Karna pada soal sbi orang tua Aziz M Saat ini belum memiliki uang yang cukup untuk melunasi uang gedung.	}	No. Soal 3.a.
b. Menurut saya sebaiknya orang tua Aziz M mengangsur saja karena belum tentu bank tersebut cukup membantu.		No. Soal 3.b.
c. caranya dengan mengurangi tabungan dengan bunga di atas bulannya yaitu 0,5 %	}	No. Soal 3.c.
d. $\frac{50}{100} \times 250.000 = 125.000 \rightarrow$ bunga. 3bulan menabung $(250.000 \times 3) - (125.000 \times 3)$ $= 750.000 - 375.000$ $= 375.000$		No. Soal 3.d.
e. $\frac{1}{100} \times 250.000 = 2500$ $2500 + 125.000 = 127.500$ $250.000 - 2500$ $= 247.500$	}	No. Soal 3.e.

Gambar 4.28.
Hasil Tertulis Subjek S_6 pada Soal Nomor 3

Gambar 4.28. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S_6 pada tes literasi finansial soal

nomor 3. Pada No. Soal 3.a., subjek S_6 memberikan solusi yaitu mengangsur untuk melunasi pembayaran uang gedung. Untuk No. Soal 3.b., subjek S_6 memilih mengangsur di sekolah setiap bulan karena belum tentu Bank cukup membantu. Pada No. Soal 3.c., subjek S_6 mengurangi tabungan dengan bunga setiap bulannya yaitu 0,5%.

Subjek S_6 memberikan solusi untuk No. Soal 3.d., yaitu mengalikan 50% dengan Rp250.000,00, sehingga menghasilkan Rp125.000,00. Kemudian subjek S_6 mengalikan Rp250.000,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp750.000,00. Setelah itu, subjek S_6 mengalikan Rp1250.000,00 dengan 3, sehingga diperoleh Rp375.000,00. Selanjutnya, subjek S_6 mengurangkan Rp750.000,00 dengan Rp375.000,00, sehingga menghasilkan Rp375.000,00 yang merupakan bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah 3 bulan menabung. Pada No. Soal 3.e., subjek S_6 mengalikan 1% dengan Rp250.000,00, sehingga diperoleh Rp2.500,00. Kemudian subjek S_6 mengurangkan Rp250.000,00 dengan Rp2.500,00, sehingga menghasilkan Rp243.500,00 yang merupakan besar uang yang dibayarkan ke Bank setiap bulannya.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_6 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_6 pada soal nomor 3:

$P_{6.3.1}$: Untuk nomor 3, berdasarkan jawaban yang telah kamu tuliskan, apakah kamu tahu konsekuensi apa saja yang mungkin timbul dari keputusan keuangan yang telah kamu buat?

$S_{6.3.1}$: Saya memilih diangsur soalnya kalau tunai belum tentu orang tua

memiliki uang sebesar Rp2.000.000,00. Tapi kalo diangsur nanti bisa dicicil, jadinya lebih ringan.

P_{6.3.2}: Bagaimana cara kamu membuat rencana yang efektif untuk memperoleh solusi yang tepat?

S_{6.3.2}: Dicocokkan sama keadaan. Soalnya tadi di sini tertera uangnya tidak cukup, sehingga lebih baik diangsur. Lalu kalau memilih cicilan di Bank itu belum tentu uangnya ada. Jadi saya memilih diangsur di sekolah karena lebih mudah. Kalau kita menabung bunga 0,5% membuat uang kita berkurang. Soalnya bunganya dimasukkan ke Bank.

P_{6.3.3}: Berdasarkan jawaban yang telah kamu buat, mengapa kamu memilih jawaban tersebut?

S_{6.3.3}: Karena jika kita ingin tahu jumlah uang yang terkumpul, kita harus mengurangi uang tabungan kita dengan bunga tabungan tiap bulannya.

P_{6.3.4}: Mengapa kamu menggunakan cara seperti itu untuk menyelesaikan soal nomor 3.c., 3.d., dan 3.e.?

S_{6.3.4}: Untuk nomor 3.c., caranya yaitu dengan mengurangi tabungan dengan bunga tiap bulan. Untuk nomor 3.d., saya mengalikan 50% dengan Rp250.000,00, sehingga diperoleh Rp125.000,00 yang merupakan besar bunga. Kemudian saya mengalikan Rp250.000,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp750.000,00. Di sisi lain, saya mengalikan Rp125.000,00 dengan 3,

sehingga menghasilkan Rp375.000,00. Selanjutnya, saya mengurangi Rp750.000,00 dengan Rp375.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp375.000,00 yang merupakan bunga yang diperoleh setelah 3 bulan menabung. Untuk 3.e., saya mengalikan 1% dengan Rp250.000,00, sehingga menghasilkan Rp2.500,00. Kemudian saya mengurangi Rp250.000,00 dengan Rp2.500,00, sehingga menghasilkan Rp243.500,00 yang merupakan uang yang harus dibayarkan setiap bulannya.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_6 pada soal nomor 3, subjek S_6 memberikan solusi membayar uang gedung dengan cara mengangsur (**S_{6.3.1}**). Subjek S_6 membuat rencana dengan dicocokkan dengan keadaan yang ada untuk memperoleh solusi yang tepat (**S_{6.3.2}**). Subjek S_6 memilih mengangsur di sekolah karena lebih mudah dan tidak dipotong bunga (**S_{6.3.2}**). Menurut Subjek S_6 , untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul, maka kita harus mengurangi uang tabungan dengan bunga tabungan setiap bulannya (**S_{6.3.3}**).

4) Level 4

a) a) BPJS = $\frac{2}{100} \times 5.451.031,00 = \frac{10.902.062}{100} = 109.206,20$
 Hari tua = $\frac{3,25}{100} \times 5.451.031,00 = \frac{17.715.850,75}{100} = 177.158,51$
 P. Pensiun = $\frac{4,75}{100} \times 5.451.031,00 = \frac{25.892.397,25}{100} = 258.923,97$
 b) gaji bersih + tunggakan hutang
 Rp. 4.087.882,90 + Rp 500.000,00 + Rp 200.000,00
 = Rp 4.787.882,90
 c) Gaji pokok = 3.968.300
 Disimpan = $\frac{2.000.000}{1.968.300} \rightarrow$ cara yg tepat yaitu
 sisa = 1.968.300 Menabung di bank
 d) Bunga + pajak = $7,5\% + 20\%$
 = $27,5\%$
 Keuntungan = $\frac{27,5}{100} \times 3.968.300 = 10.912.825$
 5) a) $\frac{10.912.825}{6.994.525}$

No. Soal 4.a.
 No. Soal 4.b.
 No. Soal 4.c.
 No. Soal 4.d.

Gambar 4.29.
Hasil Tertulis Subjek S₆ pada Soal Nomor 4

Gambar 4.29. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₆ pada tes literasi finansial soal nomor 4. Pada No. Soal 4.a., subjek S₆ mengalikan 2% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar asuransi BPJS. Subjek S₆ mengalikan 3,25% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar Tabungan Hari Tua. Subjek S₆ mengalikan 4,75% dengan jumlah gaji kotor sebesar Rp5.451.031,00 untuk mencari besar Program Pensiun. Untuk No. Soal 4.b., subjek S₆ menjumlahkan gaji jumlah bersih dengan besar tunggakan dan hutang, sehingga diperoleh gaji jumlah bersih Rp4.787.882,90.

Subjek S₆ memberikan solusi pada No. Soal 4.c., yaitu mengurangi gaji pokok Rp3.968.300,00 dengan uang yang akan disimpan

sebesar Rp2.000.000,00, sehingga menghasilkan Rp1.968.300,00. Kemudian subjek S_6 memberikan kesimpulan untuk menabung di Bank seperti biasa. Untuk No. Soal 4.d., subjek S_6 menjumlahkan persentase bunga sebesar 7,5% dengan persentase pajak sebesar Rp20%, sehingga menghasilkan 27,5%. Kemudian subjek S_6 mengalikan 275% dengan gaji pokok Bu Ilma, sehingga diperoleh Rp10.1912.825,00. Setelah itu, subjek S_6 mengurangkan Rp10.1912.825,00 dengan gaji pokok Bu Ilma, sehingga diperoleh hasil Rp6.944.525,00 yang merupakan keuntungan Bu Ilma selama 3 bulan.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_6 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_6 pada soal nomor 4:

$P_{6.4.1}$: Berdasarkan soal nomor 4, bagaimana cara kamu mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik ke depannya?

$S_{6.4.1}$: Mengurangi tunggakan dan hutang, karena mungkin yang lain bisa muncul dibulan lain, kalau tunggakan dan hutang tergantung bu ilmanya.

$P_{6.4.2}$: Bagaimana cara kamu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang?

$S_{6.4.2}$: Menabung di Bank, karena kalau menabung di Bank nominalnya bisa dipilih sendiri, sehingga mengatur keuangannya tidak sulit. sedangkan deposito banyak syaratnya.

$P_{6.4.3}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 4?

$S_{6.4.3}$: Untuk 4.a., diketahui persentase BPJS 2%, sehingga 2% dikali dengan jumlah gaji kotor. Begitu pula dengan tunjangan hari tua dan program pensiun. Untuk 4.b., hutang sama tunggakan dijumlah, kemudian gaji bersih ditambah dengan hasil penjumlahan tersebut agar hasilnya tambah banyak. Untuk 4.c., menabung di Bank, karena kalau menabung di Bank nominalnya bisa dipilih sendiri dan lebih sederhana, sehingga mengatur keuangannya gak sulit. Sedangkan deposito banyak syaratnya. Untuk 4.d., saya menjumlahkan persentase pajak dan bunga agar lebih mudah. Kemudian saya kalikan dengan gaji pokok untuk mencari keuntungan. Setelah itu, keuntungan dikurangi gaji pokok.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S_6 pada soal nomor 4, subjek S_6 mengevaluasi dokumen keuangan sehingga memperoleh kondisi keuangan yang lebih baik kedepannya yaitu dengan menghilangkan hutang dan tunggakan ($S_{6.4.1}$). Subjek S_6 memilih keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang yaitu dengan cara menabung di Bank agar bisa menentukan nominal uang yang ingin kita tabung, sehingga mudah mengatur keuangan ($S_{6.4.2}$).

5) Soal Nomor 5

5) a). Gaji kotor = $\frac{5}{100} \times 6.950.000 = 3.475.000$ 6.944.525

$= 6.950.000 - 347.500$
 $= 6.602.500$

b). PPh = $\frac{10}{100} \times 6.950.000 = 695.000$

c). Asuransi Kesehatan, Karena jumlahnya lebih banyak dari BPJ
 BPJS = $25.500 + 61.000 + 81.000$
 $= 156.500 \rightarrow$ untuk 3 orang saja.
 Sedangkan asuransi kesehatan $= 355.000 : 4$
 $= 86.250 \rightarrow$ untuk 2 orang
 per orang bisa menyewa 2 kamar, kelas III dan II

d). Persentase = $\frac{80.000}{6.950.000} = \frac{20.000}{1.737.500} = \frac{5000}{434.375} = \frac{1000}{86875} = \frac{200}{17375}$

$= \frac{40}{3675} = \frac{8}{735} \times 100\%$
 $= \frac{800}{735}\%$

No. Soal 5.a.

No. Soal 5.b.

No. Soal 5.c.

No. Soal 5.d.

Gambar 4.30.

Hasil Tertulis Subjek S₆ pada Soal Nomor 5

Gambar 4.30. menunjukkan hasil jawaban tertulis subjek S₆ pada tes literasi finansial soal nomor 5. Pada No. Soal 5.a., subjek S₆ mengalikan 5% dengan gaji yang diterima Pak Darji sebesar Rp6.950.000,00, sehingga menghasilkan Rp347.500,00. Kemudian subjek S₆ mengurangi Rp6.950.000,00 dengan Rp347.500,00, sehingga diperoleh hasil Rp6.602.500,00 yang merupakan besar gaji kotor yang diterima Pak Darji. Untuk No. Soal 5.b., subjek S₆ mengalikan 10% dengan gaji yang diterima Pak Darji sebesar

Rp6.950.000,00, sehingga diperoleh hasil Rp695.000,00 yang merupakan besar PPh yang harus dibayarkan Pak Darji.

Subjek S_6 memberikan solusi pada No. Soal 5.c., yaitu memilih asuransi kesehatan swasta, karena jumlahnya lebih banyak dari BPJS. Subjek S_6 menuliskan bahwa BPJS untuk tiga orang saja dengan biaya Rp156.500,00 yang diperoleh dari penjumlahan biaya BPJS kelas I, kelas II, dan kelas III. Sedangkan asuransi kesehatan bisa untuk 4 orang. Untuk No. Soal 5.d., subjek S_6 membagi Rp80.000,00 dengan Rp6.950.000,00 sehingga diperoleh $\frac{8}{755}$. Kemudian subjek S_6 mengalikan $\frac{8}{755}$ dengan 100%, sehingga diperoleh hasil $\frac{800}{755}\%$ yang merupakan persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS.

Berdasarkan jawaban tertulis di atas dilakukan wawancara untuk mendalami jawaban subjek S_6 . Berikut merupakan cuplikan hasil wawancara subjek S_6 pada soal nomor 5:

$P_{6.5.1}$: Jelaskan bagaimana cara kamu menemukan solusi dari masalah 5?

$S_{6.5.1}$: Untuk 5.a., saya mengalikan 5% dengan gaji yang diterima yaitu sebesar Rp6.950.000,00, sehingga menghasilkan Rp347.500,00. Kemudian saya mengurangi Rp6.950.000,00 dengan Rp347.500,00, sehingga menghasilkan Rp6.602.500,00. Untuk 5.b., saya mengalikan 10% dengan gaji yang diterima yaitu sebesar Rp6.950.000,00, sehingga menghasilkan Rp695.000,00. Untuk 5.c., saya memilih asuransi kesehatan swasta karena biayanya Rp355.000 bisa dibuat 4 orang. 4

orang itu dari keluarga Pak Darji yang terdiri dari 1 istri dan 4 orang anak. Tapi kalau BPJS hanya untuk 3 orang, karena kamarnya hanya ada 3. Jadi kalau mau nambah kamar tinggal nambah aja. Untuk 5.d., diketahui biaya BPJS kelas II sebesar Rp80.000,00 dan gajinya sebesar Rp6.950.000,00. Kemudian Rp80.000,00 saya bagi dengan Rp6.950.000,00 untuk menghitung persentasenya. Sehingga diperoleh $\frac{800}{755}\%$.

P_{6.5.2}: Transaksi keuangan apa saja yang kamu ketahui?

S_{6.5.2}: Membayar asuransi kesehatan, tawar menawar BPJS dengan asuransi kesehatan swasta, dan iuran wajib.

P_{6.5.3}: Bagaimana cara kamu menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan?

S_{6.5.3}: Saya memilih asuransi kesehatan swasta karena lebih bisa dipakai banyak orang. Kalau BPJS hanya terbatas 3 orang.

P_{6.5.4}: Bagaimana hasil analisismu tentang produk-produk keuangan yang terdapat pada nomor 5?

S_{6.5.4}: Kalau asuransi kesehatan biayanya lebih banyak dari BPJS. Akan tetapi asuransi kesehatan bisa digunakan lebih banyak orangnya, sedangkan BPJS terbatas untuk 3 orang saja.

Berdasarkan transkrip wawancara tes literasi finansial oleh subjek S₆ pada soal nomor 5, subjek S₆ menyebutkan transaksi keuangan

berdasarkan pengetahuannya adalah membayar asuransi kesehatan, tawar menawar BPJS dengan asuransi kesehatan swasta, dan iuran wajib ($S_{6.5.2}$). Subjek S_6 menggambarkan akibat yang mungkin terjadi dari keputusan keuangan yaitu jika Pak Darji memilih asuransi kesehatan swasta, maka bisa dipakai banyak orang ($S_{6.5.3}$). Sedangkan BPJS hanya terbatas 3 orang ($S_{6.5.3}$). Subjek S_6 memberikan analisis tentang produk-produk keuangan yaitu kalau asuransi kesehatan biayanya lebih banyak dari BPJS ($S_{6.5.4}$). Akan tetapi, asuransi kesehatan bisa digunakan lebih banyak orang, sedangkan BPJS terbatas untuk 3 orang saja ($S_{6.5.4}$).

b. Analisis Data Subjek S_6

Berdasarkan paparan data di atas, berikut hasil analisis literasi finansial subjek S_6 disajikan dalam Tabel 4.8. berikut ini.

Tabel 4.8.

Hasil Analisis Data Literasi Finansial Subjek S_6

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S_6
1	1.a.1.	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.1. dan No. Soal 1.a.2. , serta dari hasil wawancara $S_{6.1.1}$, subjek S_6 mampu mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum. Subjek S_6 dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.1. menggunakan istilah keuangan yaitu harga satuan sehingga dapat menentukan harga 1 batang sabun mandi dan harga 1 sachet sampo. Subjek S_6 dalam menyelesaikan No. Soal 1.a.2. dapat menentukan
	1.a.2.		

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
1	1.a.2.		syarat agar dapat memperoleh <i>voucher</i> belanja sebesar Rp50.000,00 yaitu apabila total belanja lebih dari Rp300.000,00.
	1.a.3.	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.a.3. dan hasil wawancara S_{6.1.2} , subjek S ₆ mampu menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S ₆ dapat menyebutkan tujuan penyimpanan slip pembayaran belanja yaitu untuk mengetahui total belanja dan juga untuk mendapatkan <i>voucher</i> belanja.
	1.b.	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan. 4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.b. serta hasil wawancara S_{6.1.3} dan S_{6.1.4} , subjek S ₅ mampu membedakan kebutuhan dan keinginan. Subjek S ₆ juga mampu menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari. Subjek S ₆ memilih untuk tetap membeli sabun mandi, pasta gigi, sikat gigi, dan sampo karena barang-barang tersebut merupakan kebutuhan. Subjek S ₆ menunda untuk membeli <i>hand and body lotion</i> , bedak kecantikan, lipstik, pencuci muka, dan parfum karena

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
1	1.b.		barang-barang tersebut sebagai pelengkap dan keinginan saja.
	1.c.	2. Menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.c. serta hasil wawancara S_{6.1.5} , subjek S ₆ mampu menginterpretasi informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar. Subjek S ₆ mampu menentukan konsep keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan sisa uang belanja dari solusi yang diberikan.
	1.d.	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 1.d. serta hasil wawancara S_{6.1.6} , subjek S ₆ mampu menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang dialami sendiri. Subjek S ₆ dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang benar. Subjek S ₆ menjumlahkan uang sisa belanja dan biaya tak terduga untuk mencari besar anggaran yang dapat digunakan. Subjek S ₆ membeli kacamata.
2	2.a.	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.a. serta hasil wawancara S_{6.2.1} dan S_{6.2.2} , subjek S ₆ mampu menggunakan pengetahuan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
2	2.a.	umum. 2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	tentang produk keuangan umum dan menggunakan istilah serta konsep keuangan. Subjek S ₆ dapat menentukan sisa uang saku yang dapat digunakan untuk membeli oleh-oleh dengan cara mengurangi uang saku sebesar Rp75.000,00 dengan harga batagor dan harga minuman cokelat.
	2.b.	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan mereka (siswa). 4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana. 7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.b. dan hasil wawancara S_{6.2.3} , S_{6.2.4} , S_{6.2.5} , serta S_{6.2.6} , subjek S ₆ tidak mampu menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan subjek S ₆ . Subjek S ₆ tidak menggunakan informasi yang diberikan untuk menyelesaikan masalah pada No. Soal 2.b. Sehingga subjek S ₆ memberikan solusi membeli oleh-oleh dengan total lebih dari uang yang dimiliki. Subjek S ₆ tidak mampu menentukan nilai anggaran yang sederhana. Solusi anggaran yang diberikan tidak sesuai dengan syarat minimal uang yang harus disisakan. Subjek S ₆ tidak mampu menentukan hubungan antara unsur-unsur

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
2		dan biaya yang dikeluarkan.	keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.
	2.c.	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. 6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 2.c. serta hasil wawancara S_{6.2.7} dan S_{6.2.8}, subjek S₆ mampu menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari. Subjek S₆ menyebutkan satu fitur yang menonjol yaitu diskon. Subjek S₆ tidak mampu menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan. Subjek S₆ menggunakan cara yang tidak tepat untuk menentukan harga 1 bungkus cokelat batang dan harga 1 bungkus permen cokelat setelah mendapat diskon. Subjek S₆ mengalikan Rp10.000,00 dengan 10% sehingga menghasilkan Rp1.000,00. Kemudian mengalikan Rp1.000,00 dengan 2 sehingga menghasilkan Rp2.000,00. Subjek S₆ kemudian mengurangkan Rp10.000,00 dengan Rp2.000,00 sehingga diperoleh hasil Rp8.000,00 Subjek S₆ kemudian membagi Rp8.000,00 dengan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S_6
2	2.c.		2 sehingga menghasilkan Rp4.000,00. Dari jawaban tersebut terlihat bahwa subjek S_6 tidak memahami bahwa Rp10.000,00 merupakan harga 1 bungkus coklat batang, sehingga subjek S_6 mengurangkan Rp10.000,00 dengan Rp2.000,00 yang merupakan besar diskon untuk 2 bungkus coklat batang. Cara serupa juga dilakukan untuk mencari harga 1 bungkus permen coklat setelah mendapat diskon. Subjek S_6 tidak memahami bahwa Rp7.500,00 adalah harga 1 bungkus permen coklat.
	3.a.	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.a. dan hasil wawancara $S_{6.3.1}$, subjek S_6 mampu menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan. Subjek S_6 mampu memberikan solusi pada No. Soal 3.a. , disertai dengan alasan yang memperhitungkan konsekuensi dari keputusan keuangan yang diambil.
3	3.b.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.b. dan hasil wawancara $S_{6.3.2}$, subjek S_6 mampu membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
3		umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka. 3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	subjek S ₆ . Subjek S ₆ membuat rencana mengangsur di sekolah setiap bulan untuk melunasi pembayaran uang gedung. Subjek S ₆ mampu menerapkan pemahaman tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan. Menurut subjek S ₆ , jika dilihat kondisi orang tua Aziz, menabung atau meminjam uang di Bank belum tentu akan meringankan beban orang tua Aziz.
	3.c.	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.c. dan hasil wawancara S_{6.3.3} , subjek S ₆ tidak mampu menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan. Subjek S ₆ mengurangi jumlah uang tabungan dengan bunga tabungan setiap bulan untuk mengetahui jumlah uang yang terkumpul.
	3.d.	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.d. dan hasil wawancara S_{6.3.4} , subjek S ₆ tidak mampu menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase. Subjek S ₆ menggunakan cara yang tidak tepat untuk menentukan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
3	3.d.		bunga yang diperoleh orang tua Aziz setelah menabung selama 3 bulan. Subjek S ₆ mengalikan uang Rp250.000,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp750.000,00. Kemudian mengalikan Rp125.000,00 dengan 3, sehingga menghasilkan Rp375.000,00. Dan langkah terakhir mengurangi Rp750.000,00 dengan Rp375.000,00, sehingga menghasilkan Rp375.000,00.
	3.e.	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 3.e. dan hasil wawancara S_{6,3,4} , subjek S ₆ tidak mampu menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum. Subjek S ₆ menggunakan cara yang tidak tepat untuk menentukan besar uang yang harus dibayarkan ke Bank setiap bulannya. Subjek S ₆ mengalikan Rp250.000,00 dengan bunga cicilan sebesar 1%, sehingga diperoleh Rp2.500,00. Kemudian mengurangi Rp250.000,00 dengan Rp2.500,00, sehingga menghasilkan Rp243.500,00.

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
4	4.a.	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.a. , subjek S ₆ mampu menerapkan pemahaman tentang konsep-konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan. Subjek S ₆ menyelesaikan No. Soal 4.a. dengan cara yang benar, akan tetapi hasil akhirnya kurang tepat.
	4.b.	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.b. dan hasil wawancara S_{6.4.1} , subjek S ₆ mampu mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci. Subjek S ₆ memberikan solusi yang tepat pada No. Soal 4.b. . Subjek S ₆ menjumlahkan uang hutang dan uang tunggakan dengan gaji jumlah bersih.
	4.c.	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi mereka. 4. Menentukan keputusan keuangan dengan	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.c. dan hasil wawancara S_{6.4.2} , subjek S ₆ mampu menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi subjek S ₆ . Subjek S ₆ mampu menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
4		Memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	konsekuensi jangka panjang. Subjek S ₆ mampu memberikan solusi untuk No. Soal 4.c. yaitu menabung di Bank seperti biasa karena dapat mengatur nominal uang yang akan ditabungkan sehingga tidak mengalami kesulitan. Sedangkan deposito banyak persyaratannya.
	4.d.	5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 4.d. serta hasil wawancara S_{6.4.3} , subjek S ₆ tidak mampu memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum. Subjek S ₆ memberikan solusi yang salah untuk No. Soal 4.d. . Cara yang digunakan untuk menyelesaikan No. Soal 4.d. menunjukkan bahwa subjek S ₆ tidak memahami tentang deposito.
5	5.a.	4. Memecahkan masalah keuangan non-rutin.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.a. dan hasil wawancara S_{6.5.1} , subjek S ₆ tidak mampu memecahkan masalah keuangan non-rutin. Subjek S ₆ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.a.
	5.b.	6. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.b. dan hasil wawancara S_{6.5.2} , subjek S ₆ tidak mampu menjelaskan transaksi keuangan yang

Level	No. Soal	Indikator Literasi Finansial	Hasil Paparan Subjek S ₆
5		penghasilan.	lebih luas, seperti pajak penghasilan. Subjek S ₆ memberikan solusi yang salah pada No. Soal 5.b.
	5.c.	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka. 2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. 5. Menggambar-kan akibat potensial dari keputusan keuangan.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.c. dan hasil wawancara S_{6.5.3} serta S_{6.5.4} , subjek S ₆ tidak mampu menerapkan pemahaman dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang. Subjek S ₆ tidak mampu menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks. Subjek S ₆ tidak mampu menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan. Subjek S ₆ memberikan solusi yang menunjukkan bahwa subjek S ₆ , belum memahami tentang BPJS ataupun asuransi kesehatan swasta.
	5.d.	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	Berdasarkan jawaban tertulis No. Soal 5.d. , subjek S ₆ tidak mampu menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis. Subjek S ₆ tidak dapat menentukan besar persentase biaya yang harus dikeluarkan Pak Darji untuk membayar BPJS dari gaji yang diterimanya.

3. Literasi Finansial Siswa dengan Latar Belakang Orang Tua Memiliki Status Sosial Ekonomi Rendah dalam Memecahkan Masalah Aritmatika Sosial

Tabel 4.9. menunjukkan simpulan literasi finansial siswa dalam memecahkan masalah aritmatika sosial berdasarkan deskripsi dan analisis data subjek S_5 dan subjek S_6 . Tanda centang (✓) menunjukkan bahwa siswa memenuhi indikator kemahiran literasi finansial. Sedangkan baris atau kolom yang tidak bertanda, menunjukkan bahwa siswa tidak memenuhi indikator kemahiran literasi finansial.

Tabel 4.9.
Literasi Finansial Siswa dalam Memecahkan Masalah Aritmatika

Level	Indikator	Subjek	
		S_5	S_6
1	1. Mengidentifikasi produk-produk dan istilah keuangan umum.	✓	✓
	2. Menginterpretasikan informasi yang berkaitan dengan konsep-konsep keuangan dasar.	✓	✓
	3. Membedakan kebutuhan dan keinginan.	✓	✓
	4. Menentukan keputusan sederhana untuk pengeluaran sehari-hari.	✓	✓
	5. Menjelaskan tujuan dokumen keuangan sehari-hari seperti faktur.	✓	✓
	6. Menerapkan operasi numerik tunggal dan dasar (penambahan, pengurangan atau perkalian) dalam konteks keuangan yang mereka alami sendiri.	✓	✓
2	1. Menggunakan pengetahuan mereka tentang produk keuangan umum.	✓	✓
	2. Menggunakan istilah dan konsep keuangan.	✓	✓
	3. Menggunakan informasi yang diberikan untuk membuat keputusan keuangan dalam konteks yang berhubungan secara langsung dengan	—	—

Level	Indikator	Subjek	
		S ₅	S ₆
2	mereka (siswa).		
	4. Menentukan nilai anggaran yang sederhana.	–	–
	5. Menjelaskan fitur yang menonjol dari dokumen keuangan sehari-hari.	√	√
	6. Menerapkan operasi numerik dasar tunggal, termasuk pembagian, untuk menjawab pertanyaan keuangan.	–	–
	7. Menentukan hubungan antara unsur-unsur keuangan yang berbeda, seperti jumlah penggunaan dan biaya yang dikeluarkan.	–	–
3	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep, istilah, dan produk keuangan yang umum digunakan untuk situasi yang relevan bagi mereka.	√	√
	2. Menentukan konsekuensi dari keputusan keuangan.	√	√
	3. Membuat rencana keuangan sederhana dalam konteks yang dekat dengan mereka.	√	√
	4. Menafsirkan secara langsung berbagai dokumen keuangan.	–	–
	5. Menerapkan berbagai operasi numerik dasar, termasuk menghitung persentase.	–	–
	6. Menentukan operasi numerik yang diperlukan untuk memecahkan masalah rutin yang relatif dengan konteks literasi finansial secara umum, seperti perhitungan anggaran.	–	–
4	1. Menerapkan pemahaman mereka tentang konsep dan istilah keuangan yang kurang umum untuk konteks yang akan relevan kepada mereka karena mereka tumbuh menuju masa dewasa.	√	√

Level	Indikator	Subjek	
		S ₅	S ₆
4	2. Mengevaluasi berbagai dokumen keuangan secara rinci.	√	√
	3. Menjelaskan fungsi produk keuangan yang kurang umum digunakan bagi mereka.	√	√
	4. Menentukan keputusan keuangan dengan memperhitungkan konsekuensi jangka panjang.	√	√
	5. Memecahkan masalah rutin dalam konteks keuangan yang kurang umum bagi mereka.	—	—
5	1. Menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai hal tentang konsep dan istilah keuangan untuk konteks yang mungkin hanya relevan untuk kehidupan jangka panjang mereka.	—	—
	2. Menganalisis produk-produk keuangan yang kompleks.	—	—
	3. Menentukan fitur dokumen keuangan yang signifikan, namun tak tertulis.	—	—
	4. Memecahkan masalah keuangan non-rutin.	—	—
	5. Menggambarkan akibat potensial dari keputusan keuangan.	—	—
	6. Menjelaskan transaksi keuangan yang lebih luas, seperti pajak penghasilan.	—	—

Berdasarkan jawaban tes literasi finansial dan cuplikan wawancara kedua subjek yang merupakan siswa dengan latar belakang orang tua memiliki status sosial ekonomi rendah, terlihat bahwa kedua subjek memenuhi semua indikator kemahiran literasi finansial pada level 1, 3 dari 7 indikator kemahiran literasi finansial pada level 2, 3 dari 6 indikator kemahiran literasi finansial pada level 3, 4 dari 5 indikator kemahiran literasi finansial pada level 4, dan

tidak memenuhi semua indikator kemahiran literasi finansial pada level 5.

